

رَضُوا يَأْنِ يَكُونُوا مَعَ الْخَوَالِفِ وَطُبِعَ عَلَى قُلُوبِهِمْ فَهُمْ لَا يَفْقَهُونَ ﴿٨٧﴾ لَكِنِ الرَّسُولَ وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ جَاهِدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ وَأَوْلِيَاءِكُمْ هُمْ الْخَيْرَاتُ وَأَوْلِيَاءِكُمْ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿٨٨﴾ أَعَدَّ اللَّهُ لَهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا ذَلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ﴿٨٩﴾ وَجَاءَهُ الْمُعَذِّرُونَ مِنَ الْأَعْرَابِ لِيُؤْذَنَ لَهُمْ وَقَعَدَ الَّذِينَ كَذَبُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ سَيُصِيبُ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿٩٠﴾ أَيْسَ عَلَى الضُّعَفَاءِ وَلَا عَلَى الْمَرْضَى وَلَا عَلَى الَّذِينَ لَا يَجِدُونَ مَا يُبِقُونَ حَرَجٌ إِذَا نَضَحُوا لِلَّهِ وَرَسُولِهِ مَا عَلَى الْمُحْسِنِينَ مِنْ سَبِيلٍ وَاللَّهُ عَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿٩١﴾ وَلَا عَلَى الَّذِينَ إِذَا مَا أَتَوْكَ لِتَحْمِلَهُمْ قُلْتَ لَا أَحِدٌ مَأْجِلِكُمْ عَلَيْهِ تَوَلَّوْا وَأَعْيُنُهُمْ تَفِيضُ مِنَ الدَّمْعِ حَزَنًا أَلَّا يَجِدُوا مَا يُبِقُونَ ﴿٩٢﴾ ﴿٩٣﴾ إِنَّمَا السَّبِيلُ عَلَى الَّذِينَ يَسْتَأْذِنُونَكَ وَهُمْ أَغْنِيَاءُ رَضُوا بِأَنْ يَكُونُوا مَعَ الْخَوَالِفِ وَطُبِعَ عَلَى قُلُوبِهِمْ فَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٩٤﴾

mereka kekal di dalamnya. Itulah kemenangan yang besar.

90. Orang-orang¹²⁹² yang mengemukakan `udzur datang (kepada Nabi), yaitu orang-orang Arab Badui agar diberi izin bagi mereka (untuk tidak pergi berjihad), sedang orang-orang yang mendustakan Allah dan Rasul-Nya (dari orang Arab Badui lainnya), duduk berdiam diri saja (tidak minta udzur). Kelak orang-orang yang kafir di antara mereka itu akan ditimpa adzab yang pedih (di dunia dan akhirat).

Udzur-udzur yang Diperbolehkan

91. Tidak dosa (karena tidak pergi berjihad) atas orang-orang yang lemah, orang-orang yang sakit dan orang-orang yang tidak memperoleh apa yang akan mereka nafkahkan, dengan syarat mereka menasihati kepada Allah dan Rasul-Nya (benar imannya).¹²⁹³ Tidak ada siksaan (ataupun tanggungan) terhadap orang-orang yang berbuat baik. Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang,

92. dan tidak ada dosa atas orang-orang yang apabila mereka datang kepadamu, supaya kamu memberi mereka kendaraan, lalu kamu berkata: "Aku tidak memperoleh kendaraan untuk membawamu", lalu mereka kembali, sedang mata mereka bercucuran air mata karena kesedihan, disebabkan mereka tidak memperoleh apa yang akan mereka infakkan untuk jihad.¹²⁹⁴

93. (Allah kembali mencela orang-orang yang mampu jihad tetapi tidak berangkat): Sesungguhnya orang yang dihukum dan disalahkan hanyalah orang-orang yang meminta izin kepadamu, padahal mereka itu orang-orang mampu. Mereka rela berada bersama-sama para wanita/anak-anak yang tidak ikut berperang. (Mereka ridha terhadap keadaan ini karena) Allah telah menutup mati hati mereka,¹²⁹⁵ maka mereka tidak mengetahui (kemaslahatan mereka) disebabkan perbuatan mereka.

87. Mereka rela berada bersama orang-orang yang tidak pergi berperang (dan wanita) dan hati mereka telah ditutup,¹²⁹¹ maka mereka tidak mengetahui (kemaslahatan dan kemudharatan jihad).

88. Akan tetapi Rasul dan orang-orang yang beriman bersamanya, mereka berjihad dengan harta dan diri mereka. Dan mereka itulah orang-orang yang memperoleh kebaikan-kebaikan (dalam surga-surga dan kedudukan-kedudukan yang tinggi di dunia dan akhirat) dan mereka itulah (pula) orang-orang yang beruntung.

89. Allah telah menyediakan bagi mereka surga yang sungai-sungai mengalir di bawahnya,

1291. Disebabkan mereka lari dari jihad bersama Rasulullah ﷺ

1292. Orang-orang Arab sekitar Madinah menjelaskan udzur mereka seperti kelemahan dan ketidakmampuan berperang.

1293. Dan dengan niat kalau mampu maka akan berangkat jihad serta melakukan apa yang mampu seperti memberi semangat dan mendorong jihad tidak melemahkan semangat jihad muslimin yang lain. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 387)

1294. Mereka mendapat pahala niat jihad sebagaimana disebutkan dalam kitab Al-Bukhari dan Muslim.

1295. Tidak ada kebaikan padanya dan tidak merasakan kemaslahatan duniawi dan ukhrawi.

94. Mereka (orang-orang munafik) mengemukakan `udzurnya kepadamu, apabila kamu telah kembali kepada mereka (dari medan perang). Katakanlah: "Janganlah kamu mengemukakan `udzur; kami tidak percaya lagi kepadamu, karena sesungguhnya Allah telah memberitahukan kepada kami keadaanmu (yang sebenarnya). Allah dan Rasul-Nya akan memperlihatkan amalanmu (kepada manusia), kemudian kamu dikembalikan kepada Yang Mengetahui yang ghaib dan yang nyata yang mengabarkan apa yang telah kamu kerjakan (lalu membalasnya dengan setimpal).

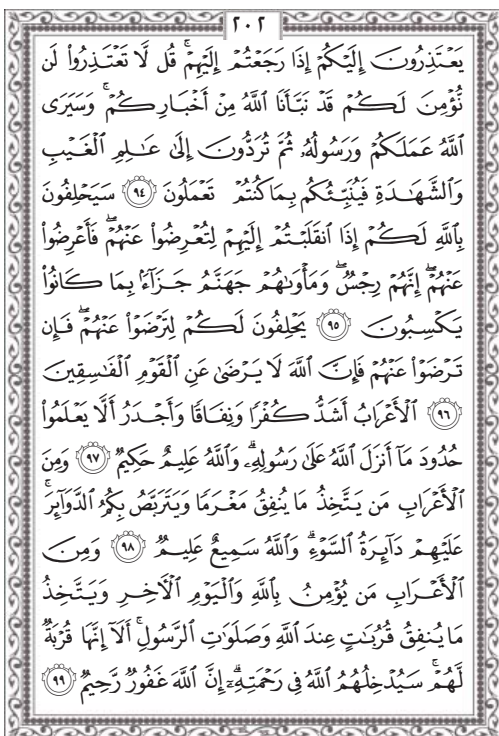
95. Kelak mereka akan bersumpah kepadamu dengan nama Allah, apabila kamu kembali kepada mereka, supaya kamu berpaling dari mereka.¹²⁹⁶ Maka berpalinglah dari mereka; karena sesungguhnya mereka itu adalah najis (batin dan keyakinannya) dan tempat mereka adalah Jahannam; sebagai balasan atas apa yang telah mereka kerjakan (dosa-dosa dan kesalahan-kesalahan).

96. Mereka akan bersumpah kepadamu, agar kamu ridha kepada mereka. Tetapi jika sekiranya kamu ridha kepada mereka, maka sesungguhnya Allah tidak ridha kepada orang-orang yang fasik itu (tidak taat kepada Allah dan Rasul-Nya).

Kondisi Orang-orang Arab Pedalaman

97. Orang-orang Arab Badui (pedalaman)¹²⁹⁷ itu lebih sangat kekafiran dan kemunafikannya, dan lebih pantas tidak mengetahui hukum-hukum yang diturunkan Allah kepada Rasul-Nya. Dan Allah Maha Mengetahui¹²⁹⁸ dan Maha Bijaksana.¹²⁹⁹

98. Di antara orang-orang Arab Badui itu, ada orang yang memandang apa yang dinafkalkannya di jalan Allah sebagai suatu kerugian dan dia menanti-nanti marabahaya menimpamu; merekalah yang akan ditimpa marabahaya. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.¹³⁰⁰



99. Di antara orang-orang Arab Badui itu, ada orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, dan memandang apa yang dinafkalkannya (di jalan Allah) itu, sebagai jalan mendekatkannya kepada Allah dan sebagai jalan untuk memperoleh do'a Rasul. Ketahuilah, sesungguhnya nafkah itu adalah suatu jalan bagi mereka untuk mendekatkan diri kepada Allah, berkembang dan barakah. Kelak Allah akan memasukkan mereka ke dalam rahmat (surga) Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun (bagi yang bertaubat) dan Maha Penyayang (bagi orang-orang beriman).¹³⁰¹

1296. Ada tiga keadaan orang yang bedosa: mengaku dosanya dan diampuni lahir batin, disiksa atas dosanya dan dibiarkan tidak disiksa secara lahir untuk menghinakan mereka sebagaimana keadaan orang-orang munafik dalam ayat. (Ibnu Katsir dan Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 388)

1297. Tabiat orang-orang pedalaman adalah kasar sehingga Allah tidak mengangkat seorang rasul dari kalangan mereka akan tetapi dari kalangan luar pedalaman (negeri) (lihat surat Yusuf: 109)

1298. Mengetahui siapa yang pantas diberi iman dan ilmu.

1299. Bijaksana dalam pembagian hamba-hamba-Nya: yang berilmu dan jahil, yang beriman dan kafir, Ia tidak ditanya apa yang Ia kerjakan.

1300. Maha mendengar doa dan Maha mengetahui siapa yang pantas mendapat pertolongan dan kehiniaan.

1301. Dari ayat ini disimpulkan: bahwa orang-orang Arab Badui ada yang beriman dan kafir, Allah mencela mereka bukan sekedar keBaduiannya tetapi karena mereka meninggalkan perintah-Nya, keutamaan ilmu: orang yang tidak berilmu lebih dekat kepada kejelekan/kejahatan, ilmu yang paling bermanfaat adalah mengenal hukum-hukum Allah baik yang pokok maupun cabang. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 389)

وَالسَّابِقُونَ السَّابِقُونَ أُولَئِكَ مِنْهُمُ الْمُهْجِرُونَ وَالْأَصْغَارُ وَالَّذِينَ
 اتَّبَعُوهُمْ يَلْحَقْنَهُمْ بِإِحْسَانٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ وَأَعَدَّ
 لَهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا
 ذَلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ﴿١٠٩﴾ وَمَنْ حَوْلَكَ مِنَ الْأَعْرَابِ
 مُنْفِقُونَ وَمِنْ أَهْلِ الْمَدِينَةِ مَرَدُوا عَلَى النِّفَاقِ لَا تَعْلَمُهُمْ
 نَحْنُ نَعْلَمُهُمْ سَنُعَذِّبُهُمْ مَرَّتَيْنِ ثُمَّ يُرَدُّونَ إِلَيْنَا عَذَابٍ
 عَظِيمٍ ﴿١١٠﴾ وَآخَرُونَ اعْتَرَفُوا بِذُنُوبِهِمْ خَلَطُوا عَمَلًا صَالِحًا
 وَآخَرَ سَيِّئًا عَسَى اللَّهُ أَنْ يَتُوبَ عَلَيْهِمْ إِنْ اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿١١١﴾
 حُدِّثُوا مِنْ أَوْلِيهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَيُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ
 إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١١٢﴾ أَلَمْ يَسْأَلُوا
 أَنْ اللَّهُ هُوَ يَقْبَلُ التَّوْبَةَ عَنْ عِبَادِهِ وَيَأْخُذُ الصَّدَقَاتِ وَأَنَّ
 اللَّهُ هُوَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ ﴿١١٣﴾ وَقُلِ اعْمَلُوا سَعِيرًا إِنَّ اللَّهَ عَمَلَكُمْ
 وَرَسُولَهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسِرَدُونَ ﴿١١٤﴾ إِلَيْنَا عِلْمُ الْغَيْبِ وَاللَّيْثَةِ
 فَيُنشِئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١١٥﴾ وَآخِرُونَ مَرْجُونَ لِأَمْرِ
 اللَّهِ إِمَّا يُعَذِّبُهُمْ وَإِمَّا يَتُوبُ عَلَيْهِمْ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿١١٦﴾

kali (di dunia dan akhirat)¹³⁰⁵ kemudian mereka akan dikembalikan kepada adzab yang besar (neraka).

Orang-orang yang Tidak Jihad Karena Malas

102. Ada pula orang-orang lain yang mengakui dosa-dosa mereka, mereka mencampur baurkan amalan yang baik dengan amalan lain yang buruk (malas jihad). Allah menerima taubat mereka. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Kewajiban Zakat

103. Ambillah zakat (zakat wajib) dari sebagian harta orang-orang beriman, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan dosa (dan akhlak tercela dan menambah akhlak yang baik dan pahala di akhirat) bagi mereka, dan berdoa untuk mereka (dan orang-orang beriman setelah mengambil zakat).¹³⁰⁶ Sesungguhnya do'a kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar (doa) dan Maha Mengetahui (yang berhak dan tidak berhak).

Perintah Taubat

104. Tidakkah mereka mengetahui, bahwasanya Allah menerima taubat dari hamba-hamba-Nya dan menerima zakat, dan bahwasanya Allah Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang?¹³⁰⁷

Allah Telah Ridha¹³⁰² Kepada Muhajirin dan Anshar

100. Assbiqunal awalun¹³⁰³ di antara orang-orang muhajirin dan anshar dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik,¹³⁰⁴ Allah ridha kepada mereka dan mereka pun ridha kepada Allah dan Allah menyediakan bagi mereka surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Itulah kemenangan yang besar.

101. Di antara orang-orang Arab Badui dan di antara penduduk Madinah yang di sekelilingmu itu, ada orang-orang munafik. Mereka terus menerus dan tetap dalam kemunafikannya. Kamu (Muhammad) tidak mengetahui mereka, tetapi Kamilah yang mengetahui mereka. Nanti mereka akan Kami siksa dua

Ancaman Kepada Orang-orang yang Menyelisihi Perintah Allah

105. Katakanlah: "Beramallah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin pasti akan melihat amalanmu itu,"¹³⁰⁸ dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang ghaib dan yang nyata, Ia memberitakn kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan".¹³⁰⁹

106. Ada orang-orang lain yang ditangguhkan sampai ada keputusan Allah¹³¹⁰; bisa jadi Allah akan mengadzab mereka atau bisa jadi Allah akan menerima taubat mereka.¹³¹¹ Dan Allah Maha Mengetahui (siapa yang berhak diampuni dan yang tidak) dan Maha Bijaksana (dalam perbuatan-perbuatan dan ucapan-ucapan-Nya).

1302. Maksudnya Allah menerima amal dan tidak marah kepada mereka. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 730)
 1303. Mereka adalah sahabat yang mengalami shalat dua kiblat, mempersaksikan baiat ridhwan dan ikut perang Badar. Yang paling afdhal adalah khulafurrasyidin, kemudian enam orang yang dijamin masuk surga, sahabat yang ikut perang Uhud, yang menyaksikan baiat Ridhwan dan Hudaibiah. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 729). Maka celakalah orang-orang yang mencela dan membenci mereka dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik! (Ibnu Katsir)
 1304. Mengikuti mereka dengan keyakinan, amal dan ucapan. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa' di, 729)
 1305. Di dunia dengan dibunuh, di tawan dan berbagai musibah dan di akhirat disiksa dengan keras. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa' di, 391)
 1306. Yakni amal zakat disunnahkan mendoakan orang yang menyerahkan zakat ketika serah terima zakat.
 1307. Dengan taubat dan zakat dosa-dosa diampuni dan dihapus. "Allah menghapus riba dan mengembangkan sedekah". (Al-Baqarah: 276)
 1308. Terlihat di dunia sebagaimana disebutkan dalam shahih Al-Bukhari dan pada hari kiamat.
 1309. Ancaman yang keras terhadap orang yang tetap dalam kebatilannya. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa' di, 391)
 1310. Mereka adalah yang tidak ikut jihad karena malas bukan karena kenifakan atau keraguan seperti Mirarrah bin Ar-Rabi', Ka' ab bin Malik dan Hilal bin Umayyah.
 1311. Akan tetapi rahmat Allah mengalahkan kemarahan-Nya.

107. Di antara orang-orang munafik di sekitar Madinah ada orang-orang yang mendirikan mesjid untuk menimbulkan kemudharatan (*dhirar*)¹³¹² pada orang-orang beriman dan mesjid mereka, untuk kekafiran (bukan karena iman) dan untuk memecah belah antara orang-orang beriman serta mempersiapkan kedatangan orang-orang yang memerangi Allah dan Rasul-Nya sejak dahulu. Mereka sesungguhnya bersumpah: "Kami tidak menghendaki membangunnya selain kebaikan". Allah menjadi saksi bahwa sesungguhnya mereka itu adalah pendusta (dalam sumpahnya).

108. Janganlah kamu shalat dalam mesjid itu selama-lamanya. Sesungguhnya mesjid yang didirikan atas dasar takwa dan ikhlas (Quba), sejak hari pertama adalah lebih patut kamu shalat dan beribadah di dalamnya. Di dalamnya ada orang-orang yang menyukai membersihkan diri (dari dosa-dosa dan kotoran). Allah menyukai orang-orang yang suci (dari dosa dan najis).

109. Maka apakah orang-orang yang mendirikan mesjidnya di atas dasar takwa kepada Allah dan keridhaan (Nya) itu yang lebih baik, atautkah orang-orang yang mendirikan bangunannya di tepi jurang yang runtuh, lalu bangunannya itu jatuh bersama-sama dengan dia ke dalam neraka Jahannam? Dan Allah tidak menunjuki orang-orang yang zhalim.¹³¹³

110. Bangunan-bangunan yang mereka dirikan itu senantiasa menjadi pangkal kemunafikan dalam hati mereka (disebabkan perbuatan mereka tersebut), kecuali bila hati mereka itu telah hancur (dengan kematian mereka). Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.¹³¹⁴

Allah Mengganti Harta dan Jiwa Orang-orang Beriman Dengan Surga Jika Mereka Korbakan di Jalan Allah



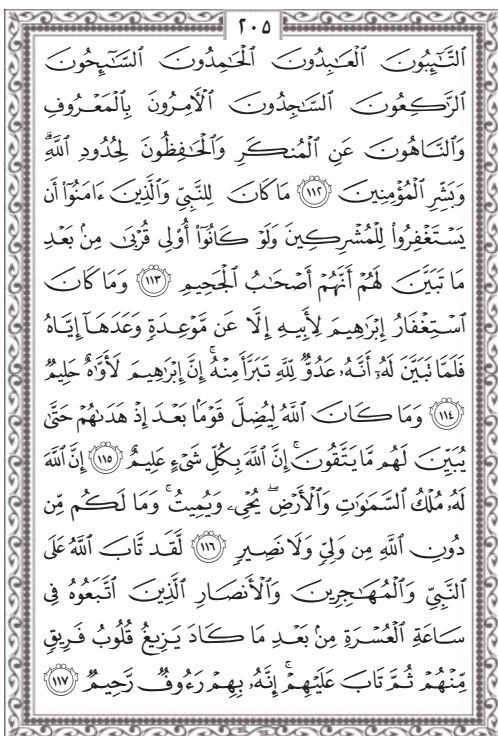
111. Sesungguhnya Allah telah membeli diri dan harta dari orang-orang beriman, dengan memberikan surga untuk mereka. Mereka berperang pada jalan Allah apakah mereka membunuh atau terbunuh. Itu telah menjadi janji yang benar dari Allah di dalam Taurat, Injil dan Al-Qur'an. Dan siapakah yang lebih menepati janjinya (selain) daripada Allah? Dan itulah kemenangan/keberuntungan yang besar (Maka bergembiralah terhadap jual beli yang telah kamu lakukan itu dengan kemenangan yang besar).

1312. Masjid dhirar adalah mesjid yang memiliki empat ciri: Memudharatkan yang lainnya, kufur kepada Allah Ta'ala dan menandingi kaum muslimin, memecah belah kaum muslimin dan mempersiapkan untuk memerangi agama yang hak. (Fathul Qadir, Asy-Syaukan)

Masjid yang dibangun untuk memudharatkan muslimin atau mesjid lain sehingga orang-orang tidak shalat di dalamnya, diniatkan karena riya' atau sum'ah maka pangkalnya sampai kepada mesjid orang-orang munafik dahulu. (Ibnu Jarir dari Syaqiq)

1313. Yaitu memperbaiki amal orang-orang yang berbuat kerusakan.

1314. Faidah ayat: membuat mesjid di dekat mesjid lain untuk membuat kemudharatan diharamkan dan wajib dirobohkan, amal baik berubah jelek karena niat, keadaan yang dapat membuat perpecahan muslimin harus ditinggalkan, larangan shalat dan menjauhi tempat-tempat kemaksiatan, kemaksiatan mempengaruhi tempat sebagaimana ketaatan, amal-amal yang timbul dari kemaksiatan menjauhkan diri dari Allah, amal yang dibangun di atas ikhlas itulah amal takwa dan jika mesjid Quba adalah mesjid yang dibangun di atas takwa maka mesjid nabi yang dibangun oleh tangan beliau yang barakah lebih di atas takwa. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 393)



112. Mereka itu adalah orang-orang yang bertaubat, yang beribadah,¹³¹⁵ yang memuji (Allah), yang puasa, yang ruku', yang sujud (shalat) yang menyuruh berbuat ma'rif dan melarang berbuat mungkar dan yang menjaga hukum-hukum Allah. Dan gembirakanlah¹³¹⁶ orang-orang mu'min itu.

113. Tidak sepatutnya bagi Nabi dan orang-orang yang beriman memintakan ampun (kepada

Allah) bagi orang-orang musyrik, walaupun orang-orang musyrik itu adalah kaum kerabat (nya), sesudah jelas bagi mereka, bahwasanya orang-orang musyrik itu, adalah penghuni neraka Jahannam.¹³¹⁷

114. Dan permintaan ampun dari Ibrahim (kepada Allah) untuk bapaknya, tidak lain hanyalah karena suatu janji yang telah diikrarkannya kepada bapaknya itu. Maka tatkala jelas bagi Ibrahim bahwa bapaknya itu adalah musuh Allah, maka Ibrahim berlepas diri (dan tidak berdo'a untuknya). Sesungguhnya Ibrahim adalah seorang yang banyak taubat, dzikir, doa, minta ampun dan penyang yang serta pemaaf kepada sesama.

Allah Tidak Menyesatkan Suatu Kaum Kecuali Setelah Sampai Hujjah Kepada Mereka

115. Dan Allah sekali-kali tidak akan menyesatkan suatu kaum,¹³¹⁸ sesudah Allah memberi petunjuk kepada mereka hingga Ia menjelaskan kepada mereka apa yang harus mereka jauhi (dari keharaman). Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

116. Sesungguhnya kerajaan langit dan bumi hanyalah kepunyaan Allah. Dia menghidupkan dan mematikan. Dan sekali-kali tidak ada pelindung dan penolong bagimu selain Allah.¹³¹⁹

117. Sesungguhnya Allah telah menerima taubat Nabi, orang-orang muhajirin dan orang-orang anshar, yang mengikuti Nabi dalam masa kesulitan,¹³²⁰ setelah hati segolongan dari mereka hampir berpaling (dari kebenaran dan meragukan agama rasul), kemudian Allah memberi petunjuk taubat (dan kekokohan) kepada mereka itu. Sesungguhnya Allah Maha Pengasih lagi Maha Penyang kepada mereka,

1315. Ibadah dengan ucapan-ucapan dan perbuatan-perbuatan. Termasuk ucapan yang khusus adalah memuji Allah ...oleh karena itu Allah berfirman ... (lanjutan ayat)

1316. Mencakup semua kabar gembira buah dari iman berupa balasan yang selimpal di dunia dan akhirat sesuai dengan kekuatan dan kelemahan iman. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 394)

1317. Karena orang-orang kafir telah jelas masuk neraka dan tidak ada manfaat permintaan ampun buat mereka. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 394)

1318. Allah tidak menjatuhkan ke dalam kesesatan dan menghukum suatu kaum sebelum menegakkan hujjah kepada mereka dengan mengutus para nabi. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 740)

1319. Ibnu Jarir mengatakan, ayat ini dorongan semangat untuk memerangi orang-orang musyrik dan raja-raja kafir karena orang-orang beriman percaya akan pertolongan Allah dan tidak takut kepada musuh-musuhnya. (Ibnu Katsir)

1320. Pada perang Tabuk di mana sahabat dalam kondisi kesulitan dan kemiskinan yang dahsyat. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani)

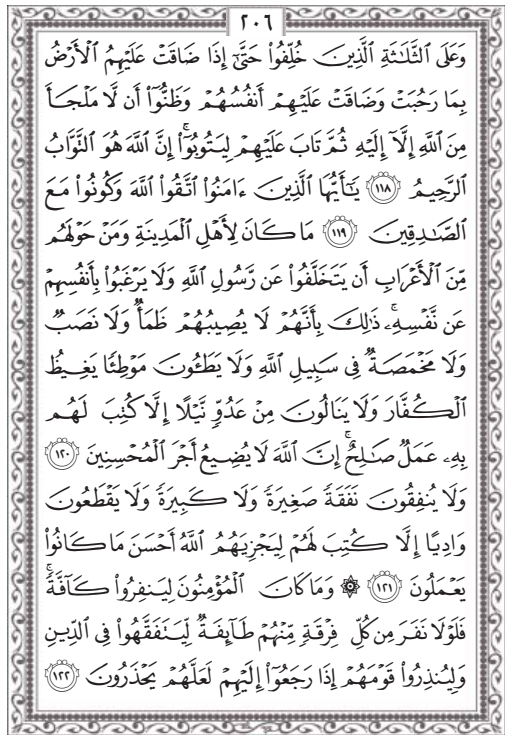
118. dan terhadap tiga orang¹³²¹ yang ditangguhkan (penerimaan taubat) mereka, hingga apabila mereka amat sedih dan bumi telah menjadi sempit bagi mereka, padahal bumi itu luas dan jiwa mereka pun telah sempit, serta mereka yakin bahwa tidak ada tempat lari dari malapetaka, melainkan kepada-Nya saja. Kemudian Allah mengumumkan taubat mereka dan memberi bimbingan untuk taubat (agar mereka tetap dalam taubatnya). Sesungguhnya Allah-lah Yang Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang.

119. Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah, dan berlakulah jujur¹³²² dan tetapkanlah jujur (niscaya kamu menjadi orang-orang yang benar dan selamat dari kebiasaan).

Celaan Kepada Orang-orang yang Tidak Jihad

120. Tidak sepatutnya bagi penduduk Madinah dan orang-orang Arab Badui yang berdiam di sekitar mereka, tidak turut menyertai Rasulullah (pergi berperang) dan tidak patut bagi mereka lebih mencintai diri mereka daripada mencintai Rasul. Yang demikian itu ialah karena mereka tidak ditimpa kehausan, kelelahan, kelaparan pada jalan Allah, tidak singgah di suatu tempat tempat yang membangkitkan rasa takut orang-orang kafir, dan tidak mendapatkan kemenangan dan ghanimah dari musuh, melainkan dituliskanlah bagi mereka dengan yang demikian itu suatu amal shalih.¹³²³ Karena sesungguhnya Allah tidak menya-nyaiakan pahala orang-orang yang berbuat baik,

121. dan mereka (para mujahidin) tidak menafkahkan suatu nafkah yang sedikit, maupun yang banyak dan tidak melintasi suatu lembah ketika berjalan ke tempat musuh, melainkan dituliskan bagi mereka, karena Allah akan memberi



balasan kepada mereka dengan balasan yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.¹³²⁴

122. Tidak sepatutnya bagi orang-orang yang beriman itu pergi semuanya ke medan perang. Mengapa dari tiap-tiap golongan di antara mereka tidak pergi sebagian orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.¹³²⁵

1321. Ka'ab bin Malik, Mirarah bin Ar-Rabi' dan Hilal bin Umayah.

1322. Jujur dalam perkataan, perbuatan dan semua keadaan, tidak malas, selamat dari niat jelek dan ikhlas. Kejujuran menunjuki kepada kebaikan, kebaikan menunjuki kepada surga dan kedustaan menunjuki kepada kejelekan dan kejelekan menunjuki kepada neraka. (HR. Al-Bukhari dan Muslim)

1323. Yaitu amal baik yang diterima dan akan diberi balasan yang sempurna. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 743)

1324. Adalah Khalifah Utsman bin Affan telah mendapatkan apa yang dijanjikan ayat ini, beliau telah mengeluarkan dana yang amat besar untuk biaya peperangan Badar.

1325. Dalam ayat ini terkandung pentingnya ilmu din, bagi yang telah mempelajarinya wajib menyebarkannya dan menasihati umat serta muslimin haruslah mempersiapkan semua perkara yang bermashlahat secara umum. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa' di, 396)

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ آمَنُوا قَدِيلًا أَلْيَبَ الْذِينَ يَلُونَكُمْ مِنَ الْكُفَّارِ
 وَلَيَجِدُوا فِيكُمْ غِلْظَةً وَأَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ مَعَ الْمُتَّقِينَ ﴿١٢٣﴾
 وَإِذَا مَا أَنْزَلَتْ سُورَةٌ فَمِنْهُمْ مَن يَقُولُ آيَاتُكُمْ زَادَتْهُ هُدًى
 وَإِنَّمَا الْذِينَ يَلُونَكُمْ فَرَادَتَهُمْ إِيمَانًا وَمِنَّا وَهُمْ هُمْ يَسْتَبِيرُونَ
 ﴿١٢٤﴾ وَأَمَّا الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ مَّرَضٌ فَزَادَتْهُمْ رِجْسًا
 إِلَى رِجْسِهِمْ وَمَاتُوا وَهُمْ كَافِرُونَ ﴿١٢٥﴾ أَوْلَا يَرَوْنَ
 أَنَّهُمْ يُفْتَنُونَ فِي كُلِّ عَامٍ مَّرَّةً أَوْ مَرَّتَيْنِ ثُمَّ
 لَا يَتُوبُونَ وَلَا هُمْ يَذَكَّرُونَ ﴿١٢٦﴾ وَإِذَا مَا أَنْزَلَتْ
 سُورَةٌ نَّظَرَ بَعْضُهُمْ إِلَى بَعْضٍ هَلْ يَرَيْنَكُمْ مِنْ آخِرٍ
 ثُمَّ أَصْرَفُوا سُرُوقًا أَنَّ اللَّهَ قُلُوبَهُمْ بِأَنَّهُمْ قَوْمٌ لَا يَفْقَهُونَ
 ﴿١٢٧﴾ لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِّنْ أَنفُسِكُمْ عَزِيزٌ
 عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ حَرِيصٌ عَلَيْكُمْ بِالْمُؤْمِنِينَ
 رَءُوفٌ رَّحِيمٌ ﴿١٢٨﴾ إِن تَوَلَّوْا فَقُلْ حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَهَ
 إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ ﴿١٢٩﴾

سُورَةُ التَّوْبَةِ

beriman, maka surat ini menambah imannya, sedang mereka merasa gembira.¹³²⁸

125. Adapun orang-orang yang di dalam hati mereka ada kemunafikan dan keraguan (terhadap kebenaran agama Rasulullah ﷺ), maka dengan surat itu bertambah keraguan mereka, di samping keraguannya (yang telah ada) dan mereka mati dalam keadaan kafir.¹³²⁹

126. Tidaklah mereka (orang-orang munafik) memperhatikan bahwa mereka diuji sekali atau dua kali setiap tahun,¹³³⁰ kemudian mereka tidak bertaubat (dari dosa yang telah lewat) dan tidak mengambil pelajaran (untuk waktu akan datang)?

127. Apabila diturunkan satu surat (yang mengabarkan hati mereka), sebagian mereka menoleh kepada sebagian yang lain (sambil berkata): “Adakah seorang dari (orang-orang muslimin) yang melihat kamu?” Sesudah itu mereka pun berpaling (dari kebenaran). Allah telah memalingkan hati mereka (mereka tidak memahami kalam Allah) disebabkan mereka kaum yang tidak mengerti.¹³³¹

Karunia Allah Atas Orang-orang Beriman: Mengutus Rasul Dari Jenis dan Bahasa Mereka

128. Sesungguhnya seorang rasul telah datang kepadamu dari jenis kamu (dan bahasamu sendiri), penderitaanmu¹³³² berat terasa olehnya, sangat menginginkan hidayah dan kemanfaatan dunia dan akhirat bagimu, amat belas kasihan, sayang terhadap orang-orang beriman.

129. Jika mereka berpaling (dari syariat yang sempurna ini), maka katakanlah: “Allah lah yang mencukupiku; tidak ada ilah yang hak selain Dia. Hanya kepada-Nya aku bertawakkal dan Dia adalah Rabb yang memiliki ‘Arsy yang agung”.¹³³³

123. Hai orang-orang yang beriman, perangilah orang-orang kafir yang di sekitar kamu itu,¹³²⁶ dan hendaklah mereka menemui kekerasan darimu dalam memerangi mereka, dan ketahuilah, bahwasanya Allah beserta (menolong) orang-orang yang bertakwa.¹³²⁷

124. Apabila diturunkan suatu surat, maka di antara mereka (orang-orang munafik) saling bertanya: “Siapakah di antara kamu yang bertambah imannya dengan (turunnya) surat ini?” Allah berkata: Adapun orang-orang yang

1326. Maksudnya memerangi orang-orang kafir yang terdekat dahulu kemudian menyusul orang-orang kafir yang lebih jauh, sebagaimana yang Nabi ﷺ lakukan memerangi mereka yang berada di sekitar beliau kemudian menyusul Mekkah, Madinah, Thaif, Yaman, Yamamah, Khaibar, Hadzramat dan selain itu.

1327. Yakni perangilah orang-orang kafir, bertawakkallah kepada Allah dan ketahuilah Allah menolong kamu jika kamu taat dan bertakwa.... semakin raja-raja Islam taat dan tawakkal kepada Allah maka semakin banyak turun pertolongan Allah.

1328. Ayat ini adalah dalil bahwa iman bertambah dan berkurang.

1329. Inilah adzab bagi mereka, bahwa apa yang menunjuki hati menjadi sebab kesesatan dan kebinasaan.

1330. Diuji dengan berbagai macam penyakit, musibah-musibah dan syariat. (Taisir Al-Karim Rahman, As-Sa’id, 398)

1331. Demikianlah mereka tidak menerima dan tidak memahami kebenaran. Seandainya mereka memahaminya tentu mereka beriman kepadanya. (Ibnu Katsir dan Taisir Al-Karim Rahman, As-Sa’id, 398)

1332. Oleh karena itu dalam Kitab Shahih Al-Bukhari beliau mengatakan bahwa agamanya mudah dan sempurna.

1333. Yakni Dialah yang memiliki dan mencipta segala sesuatu karena la pencipta ‘Arsy yang agung, atap seluruh makhluk, semua makhluk yang di langit dan bumi dan yang di antara keduanya di bawah ‘Arsy-Nya, tunduk di bawah kekuasaan-Nya, ilmu dan kekuasaan-Nya meliputi dan mengenai segala sesuatu dan segala sesuatu bersandar kepada-Nya.

10. SURAT YUNUS

JUZ 11

Makkiah¹³³⁴ 109 ayat

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang.

1. *Alif Laam Raa*. Inilah ayat-ayat Al-Qur'an yang muhkam (yang menjelaskan), mengandung hikmah dan hukum-hukum.

2. Patutkah orang-orang (kafir) itu merasa heran kalau Kami mewahyukan kepada seorang nabi di antara mereka¹³³⁵: "Berilah peringatan kepada mereka (dengan adab) dan gembirakanlah orang-orang beriman bahwa mereka mempunyai kedudukan yang tinggi (pahala yang besar) dari Rabb mereka (atas amal-amal shalih yang telah mereka kerjakan di dunia)". Orang-orang kafir berkata: "Sesungguhnya orang ini (Muhammad) benar-benar adalah tukang sihir yang nyata"¹³³⁶.

3. Sesungguhnya Rabb kamu ialah Allah Yang menciptakan langit dan bumi dalam enam hari,¹³³⁷ kemudian Dia menenggi (sesuai dengan kemuliaan-Nya) di atas 'Arsy untuk mengatur semua makhluk.¹³³⁸ Tidak seorang pun yang akan memberi syafa'at kecuali sesudah ada izin dari-Nya.¹³³⁹ (Dzat) yang demikian itulah Allah, Rabbmu, maka sembahlah Dia (jangan menyekutukan dengan-Nya). Maka apakah kamu tidak mengambil pelajaran?

Semua Makhluk Akan Mati

4. Hanya kepada-Nyalah kamu semuanya akan kembali (dengan kematian atau kiamat); sebagai janji yang benar dari Allah, sesungguhnya Allah menciptakan makhluk pada permulaannya kemudian mengembalikannya (mematikannya) kemudian menghidupkannya, untuk Dia memberi pembalasan kepada orang-orang yang beriman dan yang mengerjakan amal shalih dengan adil (dan balasan yang sempurna). Dan orang-orang kafir akan mendapatkan minuman air yang panas dan adzab yang pedih disebabkan kekafiran mereka (pada hari kiamat).

1334. Semuanya Makkiah kecuali tiga ayat dari ayat (فَإِنْ كُنْتُمْ فِي شَكٍّ مِنْهُ) dan seterusnya turun di Madinah. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 477)

1335. Yaitu Allah ﷻ mengingkari orang-orang kafir yang merasa heran kalau seorang rasul itu dari kalangan manusia.

1336. Ini termasuk kebodohan mereka. Mereka heran terhadap suatu masalah yang tidak perlu diherankan. Sebenarnya yang perlu diherankan adalah kebodohan dan ketidaktahuan mereka mengenai kemasihatan mereka sendiri. Bagaimana mereka tidak beriman kepada seorang rasul dari jenis mereka sendiri yang mereka benar-benar mengetahuinya lalu menolak dakwahnya? (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 399)

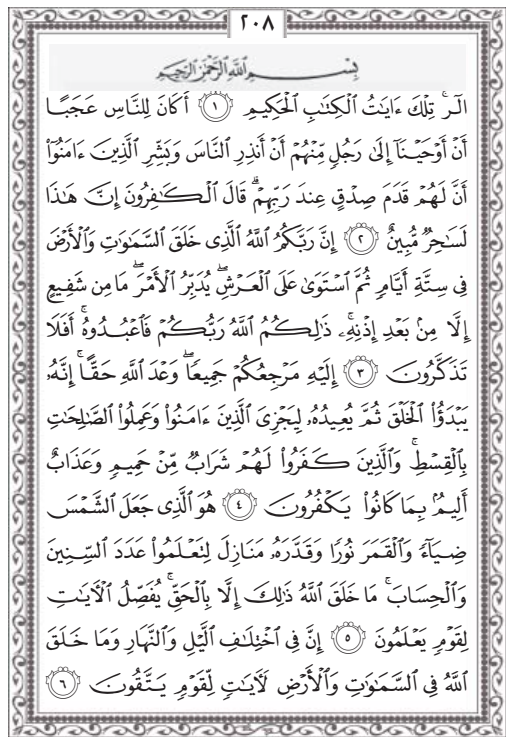
1337. Padahal Allah mampu menciptakannya dalam sekejap. Tetapi karena semuanya untuk suatu hikmah yaitu Ia menciptakan dengan kebenaran dan untuk kebenaran, agar Ia disembah oleh seluruh makhluk dan dikenal dengan nama-nama dan sifat-sifat-Nya. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 399)

Enam hari maksudnya sehari di sisi Allah seribu tahun di sisi manusia. (Ibnu Katsir)

1338. Tidak ada yang menyibukkan-Nya, tidak melalaikan-Nya mengurus makhluk yang kecil dan besar, tidak pernah salah, Ia mengurus semua makhluk yang di bawah dan yang di atas.

1339. Syafaat haruslah dari izin dan ridha Allah (lihat surat An-Najm) dan tidak ada yang diizinkan dan diridhai kecuali orang-orang yang mengesakan-Nya dalam ibadah.

1340. Dengan perjalanan matahari diketahui jumlah hari, dengan perjalanan bulan diketahui jumlah bulan dan tahun



Tanda Keesaan dan Kekuasaan Allah

5. Dia—lah yang menjadikan matahari bersinar panas dan bulan bercahaya (tidak panas) dan menetapkan tempat-tempat bagi perjalanan bulan itu, supaya kamu mengetahui bilangan dan perhitungan¹³⁴⁰ tahun, bulan, hari dan malam. Allah tidak menciptakan yang demikian itu melainkan dengan hikmah. Dia menjelaskan hujjah-hujjah dan dalil-dalil kepada orang-orang yang mengetahui/berakal.

6. Sesungguhnya pada pertukaran malam dan siang itu dan pada apa yang diciptakan Allah di langit dan di bumi, benar-benar terdapat hujjah-hujjah bagi orang-orang yang bertakwa, yang takut (terhadap adzab dan murka Allah).

إِنَّ الَّذِينَ لَا يَرْجُونَ لِقَاءَنَا وَرَضُوا بِالْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَاطْمَأَنَّنُوا
 بِهَا وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ آيَاتِنَا غَافِلُونَ ﴿٧﴾ أُولَئِكَ مَا لَهُمْ
 مِنَ النَّارِ يَمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ﴿٨﴾ إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا
 وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ يَهْدِيهِمْ رَبُّهُمْ بِإِيمَانِهِمْ تَجْرَى مِنْ
 تَحْتِهِمُ الْأَنْهَارُ فِي جَنَّاتِ النَّعِيمِ ﴿٩﴾ دَعْوَهُمْ فِيهَا سُبْحَانَكَ
 اللَّهُمَّ وَحَمْدُهُمْ فِيهَا سَلَامٌ وَأَخْرَجُوا دَعْوَتَهُمْ أَنَّ الْحَمْدُ لِلَّهِ
 رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٠﴾ ﴿١١﴾ وَلَوْ يُعْجِلُ اللَّهُ لِلنَّاسِ الشَّرَّ
 اسْتَعَجَلَهُمْ بِالْآخِرِ لَفَقِصُوا إِلَيْنَهُمْ أَجْلَهُمْ فَذَرَّ الَّذِينَ
 لَا يَرْجُونَ لِقَاءَنَا فِي طُغْيَانِهِمْ يَعْمَهُونَ ﴿١٢﴾ وَإِذَا مَسَّ
 الْإِنْسَانَ الضَّرَّ دَعَانَا لِجَنبِهِ أَوْ قَاعِدًا أَوْ قَائِمًا فَلَمَّا كَشَفْنَا
 عَنْهُ ضَرَّهُ مَرَّ كَأَن لَّمْ يَدْعُنَا إِلَى ضَرِّ مَسَّهُ كَذَلِكَ زُيِّنَ
 لِلْمُتَسْرِفِينَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٣﴾ وَلَقَدْ أَهْلَكْنَا الْقُرُونَ
 مِنْ قَبْلِكُمْ لَمَّا تَطَلَّمُوا وَجَاءَهُمْ رَسُولُهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ وَمَا كَانُوا
 لِيُؤْمِنُوا كَذَلِكَ نَجْزِي الْقَوْمَ الْمُجْرِمِينَ ﴿١٤﴾ ثُمَّ جَعَلْنَاكُمْ
 خَلَائِفَ فِي الْأَرْضِ مِنْ بَعْدِهِمْ لِنَنْظُرَ كَيْفَ تَعْمَلُونَ ﴿١٥﴾

dan mengerjakan amal-amal shalih, mereka diberi petunjuk¹³⁴¹ oleh Rabb mereka karena keimanannya, sungai-sungai mengalir di bawah mereka¹³⁴² di dalam surga yang penuh kenikmatan.

10. Do'a mereka di dalamnya ialah: "Subhanakallahumma", (aku mencucikanMu ya Allah) dan salam penghormatan di antara mereka ialah: "Salam" (ucapan yang selamat dari senda gurau dan dosa). Dan penutup do'a setelah tasbih mereka itu ialah: "Alhamdulillah Rabbil 'aalamin".¹³⁴³

Kemurahan Allah

11. Kalau sekiranya Allah menyegerakan kejahatan bagi manusia seperti permintaan mereka untuk menyegerakan kebaikan, pastilah Ia membinasakan mereka.¹³⁴⁴ Maka Kami biarkan orang-orang yang tidak mengharapakan pertemuan dengan Kami, bergelimpang di dalam kesesatan mereka.

Ketakutan dan Ketidaksabaran Manusia Ketika Menghadapi Bahaya

12. Apabila manusia ditimpa bahaya dia berdo'a kepada Kami dalam keadaan berbaring, duduk atau berdiri (dalam semua keadaan), tetapi setelah Kami hilangkan bahaya itu darinya, dia kembali berpaling (dan lalai dari mengingat-Nya), seolah-olah dia tidak pernah berdo'a kepada Kami untuk menghilangkan bahaya yang telah menyimpannya. Begitulah orang-orang yang melampaui batas itu memandang baik apa yang selalu mereka kerjakan.

Kondisi Umat-umat yang Mendustakan Para Rasul

13. Sesungguhnya Kami telah membinasakan umat-umat yang sebelum kamu, ketika mereka berbuat kezaliman, padahal rasul-rasul mereka telah datang kepada mereka dengan membawa keterangan-keterangan yang nyata, tetapi mereka sekali-kali tidak ingin beriman. Demikianlah Kami memberi pembalasan kepada orang-orang yang berbuat dosa.

14. Kemudian Kami jadikan kamu pengganti-pengganti (mereka) di muka bumi sesudah mereka, supaya Kami memperhatikan bagaimana kamu berbuat (taat kepada para rasul).¹³⁴⁵

Keadaan Orang-orang yang Celaka: Ingkar Terhadap Hari Kiamat

7. Sesungguhnya orang-orang yang tidak mengharapakan (dan tidak percaya) akan pertemuan dengan Kami, merasa puas dan merasa tenteram dengan kehidupan dunia, dan orang-orang yang melalaikan ayat-ayat Kami,

8. mereka itu tempatnya ialah neraka, disebabkan mereka selalu ingkar dan dusta terhadap hari pembalasan.

Keadaan Orang-orang yang Berbahagia: Orang-orang Beriman

9. Sesungguhnya orang-orang yang beriman

1341. Yaitu diberi petunjuk melewati jembatan yang membentang antara surga dan neraka sehingga dapat melewatinya dengan selamat atau diberi petunjuk di atas jalan yang lurus di dunia sehingga dapat berjalan di masyarakat dengan benar dan lurus.

1342. Yakni di bawah kebun-kebun. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 751)

1343. Ibadah mereka yang pertama adalah tasbih (mencucikan Allah) dan akhir ibadah mereka adalah alhamdulillah rabbil alamin. Tugas ibadah telah gugur bagi penduduk surga, tinggalah kelezatan dzikir yang lebih nikmat daripada makan dan minum. Dzikir mereka seperti napas yang keluar dari hidung tanpa rasa capai. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa'di, 401)

1344. Dengan kasih sayang-Nya, Allah tidak mengabulkan doa jelek manusia terhadap diri, harta, anak mereka ketika mereka marah atau goncang. Ia tahu bahwa mereka tidak sengaja untuk mengucapkannya. Sebagaimana ia mengabulkan doa kebaikan dan barakah dari mereka bagi diri, harta dan anak mereka.

1345. Allah mengabarkan siksaan orang-orang yang mendustakan para rasul yang membawa hujjah dan dalil. Kemudian Ia mengganti mereka dengan kaum berikutnya dan mengutus seorang rasul untuk melihat ketaatan mereka terhadap rasul itu.

Orang-orang Kafir Quraisy Menentang Al-Qur'an

15. Apabila ayat-ayat Kami yang nyata dibacakan kepada mereka, orang-orang yang tidak mengharapakan pertemuan dengan Kami berkata: "Kembalikanlah Al-Qur'an ini dan datangkanlah Al-Qur'an yang lain dari ini atau gantilah dia". Katakanlah: "Tidaklah patut bagiku menggantinya dari diriku sendiri. Aku tidak mengikut kecuali apa yang diwahyukan kepadaku. Sesungguhnya aku takut kepada siksa hari yang besar (kiamat) jika mendurhakai Rabbku (dengan melakukan apa yang kamu minta)".

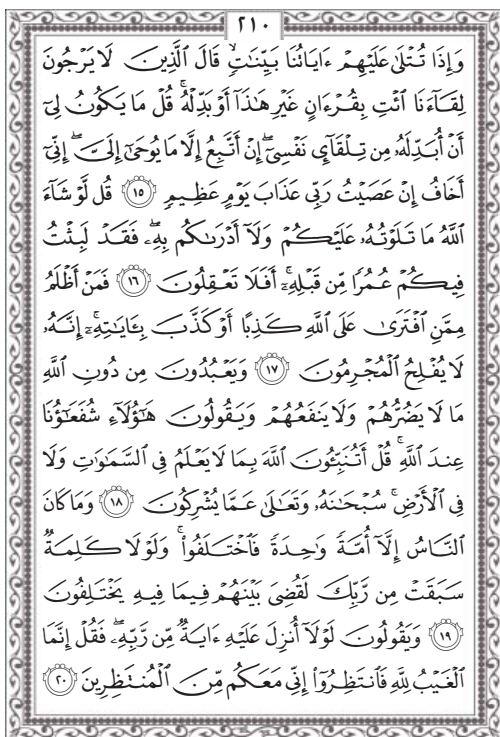
16. (Kemudian ia berhujjah atas kebenaran yang ia bawa), Katakanlah: "Jikalau Allah menghendaki, niscaya aku tidak membacakan dan Allah tidak memberitahukannya kepadamu.¹³⁴⁶ Sesungguhnya sebelumnya aku telah tinggal bersamamu dalam waktu yang lama. Maka apakah kamu tidak (punya akal untuk) memikirkan (antara yang hak dan batil)?"

17. Maka siapakah yang lebih zhalim daripada orang yang mengada-adakan kedustaan terhadap Allah (mengaku rasul padahal bukan) atau mendustakan ayat-ayat-Nya?¹³⁴⁷ Sesungguhnya, orang-orang yang berbuat dosa tidak beruntung.

Allah Mengingkari Peribadatan Orang-orang Musyrik

18. Mereka menyembah selain Allah apa yang tidak dapat mendatangkan kemudharatan dan kemanfaat kepada mereka, dan mereka berkata: "Mereka itu adalah pemberi syafa'at kepada kami di sisi Allah". Katakanlah: "Apakah kamu mengabarkan kepada Allah apa yang tidak terjadi baik di langit dan di bumi?" Maha Suci Allah dan Maha Tinggi dari apa yang mereka persekutukan itu.

19. Manusia dahulunya hanyalah satu umat, kemudian mereka berselisih.¹³⁴⁸ Kalau tidaklah karena suatu ketetapan yang telah ada dari Rabb dahulu (Allah tidak menyiksa seorang pun kecuali



setelah diterangkan hujjah dan Ia telah menentukan batas waktu bagi umur manusia), pastilah telah diberi keputusan di antara mereka tentang apa yang mereka perselisihkan itu.

20. Mereka berkata: "Mengapa tidak diturunkan kepadanya (Muhammad) suatu keterangan (mu'jizat) dari Rabbnya?" Maka katakanlah: "Sesungguhnya semua urusan itu kepunyaan Allah (dan Ia yang mengetahui akibat-akibat semua urusan; sebab itu jika kamu tidak beriman kecuali setelah kamu melihat apa yang kamu minta) maka tunggulah (keputusan Allah kepada kita), sesungguhnya aku bersama kamu termasuk orang-orang yang menunggu.

1346. Yakni apa yang aku bawa itu dengan izin dan kehendak Allah. Bukti kebenaran apa yang aku bawa adalah kalian tidak mampu untuk membuat yang semisal dengannya dan kalian tahu kejujuran dan amanahku sejak aku tinggal bersama kalian sampai Allah mengutusku sebagai rasul. Maka janganlah kalian mencelaku.

1347. Sebagaimana Musailamah Al-Kadzab (si pendusta besar) mengaku diturunkan wahyu kepadanya dan mendustakan ayat-ayat Al-Qur'an, semoga Allah mengekalkannya di neraka.

1348. Yakni dahulu manusia satu aqidah sedangkan kesyirikan muncul kemudian yang sebelumnya tidak ada.

وَإِذَا أَذَقْنَا النَّاسَ رَحْمَةً مِن بَعْدِ ضَرَّآةٍ مَسَّتْهُمْ إِذَا لَهُم مَّكْرٌ فِي
 ءَأْيَانِنَا فَلِلَّهِ أَصْرَعٌ مَّكَرٌ إِن رَّسَلْنَا يَكْتُمُونَ مَا يَمْكُرُونَ
 ١٣٤ هُوَ الَّذِي يُسِرُّكَ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ حَتَّى إِذَا كُنْتَ فِي الْفُلِّ
 وَجَرَيْنَ بِرِيحٍ طَيِّبَةٍ وَفَرِحُوا بِهَا جَاءَهَا رِيحٌ عَاصِفٌ
 وَسَخَاءٌ لَهُمُ الْمَوْجُ مِنْ كُلِّ مَكَانٍ وَظَنُّوا أَنَّهُمْ أُحِيطَ بِهِمْ دَعَوُا
 اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ لَئِن أَجَبْتَنَا مِنْ هَذِهِ لَنَكُونَنَّا مِنَ
 الشَّاكِرِينَ ١٣٥ فَلَمَّا أَجَبْتَهُمْ إِذَا هُمْ يَبْعُونَ فِي الْأَرْضِ بِعِيرِ
 الْهَيْجَىٰ بَنَاتِهَا النَّاسُ إِنَّمَا بَعَيْتُمْ عَلَىٰ أَنفُسِكُمْ مَنَعَ الْحَيَوٰةِ
 الدُّنْيَا ثُمَّ إِلَيْنَا مَرْجِعُكُمْ فَنُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ١٣٦
 إِنَّمَا مَثَلُ الْحَيَوٰةِ الدُّنْيَا كَمَاءٍ أُنزِلَتْ مِنَ السَّمَآءِ فَأَخْلَطَ بِهِ
 نَبَاتُ الْأَرْضِ مِمَّا يَأْكُلُ النَّاسُ وَالْأَنْعَامُ حَتَّى إِذَا أَخَذَتِ الْأَرْضُ
 زُخْرُفَهَا وَازَّيَّنَتْ وَظَنَّ أَهْلُهَا أَنَّهُمْ قَدِرُوا عَلَيْهَا
 آتَيْنَاهَا امْرَأًا لَّيَالًا أَوْ نَهَارًا فَجَعَلْنَاهَا حَصِيدًا كَأَن لَّمْ تَغْرِبْ
 بِالْأَمْسِ كَذَلِكَ نُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ١٣٧ وَاللَّهُ
 يَدْعُو إِلَىٰ دَارِ السَّلَٰمِ وَيَهْدِي مَن يَشَاءُ إِلَىٰ صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ ١٣٨

21. Apabila Kami merasakan suatu rahmat kepada manusia, sesudah datangnya bahaya menimpa mereka, tiba-tiba mereka memperolok dan mendustakan tanda-tanda kekuasaan Kami. Katakanlah: "Allah lebih cepat makar-Nya".¹³⁴⁹ Sesungguhnya malaikat Kami menuliskan olok-olokmu.

22. Dialah Rabb yang menjaga Kamu pada perjalanan di daratan dan lautan. Sehingga apabila kamu berada di dalam bahtera, dan meluncurlah bahtera itu membawa orang-orang yang ada di

dalamnya dengan tiupan angin yang baik, dan mereka bergembira karenanya, tiba-tiba datanglah angin badai, apabila gelombang dari segenap penjuru mengepung mereka, dan mereka yakin bahwa mereka telah binasa, maka mereka berdo'a kepada Allah dengan mengikhhlaskan keta'atan kepada-Nya semata-mata (dan tidak berdo'a kepada berhala). Mereka berjanji: "Sesungguhnya jika engkau menyelamatkan kami dari bahaya ini, pastilah kami akan termasuk orang-orang yang bersyukur (tidak menyekutukan-Mu dan mengesankan ibadah kepadaMu)".

23. Maka tatkala Allah menyelamatkan mereka dari marabahaya itu, tiba-tiba mereka membuat kezhalian di muka bumi tanpa alasan yang benar.¹³⁵⁰ Hai manusia, sesungguhnya (bencana) kezhalianmu akan menimpa dirimu sendiri; kamu hanya mendapatkan kenikmatan hidup duniawi (yang rendah), kemudian kepada Kami-lah kembalimu, lalu Kami kabarkan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan (lalu Kami membalasnya).

Perumpamaan Kehidupan Dunia yang Fana

24. Sesungguhnya perumpamaan kehidupan duniawi itu, adalah seperti air (hujan) yang Kami turunkan dari langit, lalu tanam-tanaman bumi tumbuh dengan suburnya karena air itu, di antaranya ada yang dimakan manusia dan binatang ternak. Hingga apabila bumi itu telah sempurna keindahannya, memakai perhiasannya dan pemilik-pemilikinya mengira bahwa mereka pasti mampu mememanennya, tiba-tiba datanglah adab Kami kepadanya pada waktu malam atau siang hari, lalu Kami jadikan kering tanaman tanamannya, seakan-akan belum pernah tumbuh kemarin. Demikianlah Kami menjelaskan tanda-tanda kekuasaan Kami kepada orang-orang yang berfikir.¹³⁵¹

25. Allah menyeru (manusia) ke *Darussalam*¹³⁵² (surga), dan menunjuki orang yang Ia kehendaki kepada jalan yang lurus (Islam).

1349. Ia membiarkan sampai orang-orang yang berdosa menyangka bukan siksaan. Kemudian Allah menyiksa mereka dengan sekonyong-konyong. (Ibnu Katsir)

Sedang makar adalah siasat yang pasti dalam menurunkan siksaan terhadap pelaku dosa dari arah yang ia tidak sadari. Makar lebih khusus daripada siksaan biasa karena makar adalah siksaan dalam bentuk khusus. Maka makar dari Allah adalah siasat untuk membalas makar dan menurunkan siksaan dari arah yang tidak disangka dan balasan-Nya sesuai dengan amalan dan niat seseorang. Allah tidak boleh diberi nama makir. Akan tetapi dikatakan Allah sebaik-baik pembalas makar. Allah membalas orang-orang kafir dan orang-orang munafik. (Anwar Al-Hilaly, DR. Muhammad bin Abdurrahman Al-Humaisi)

1350. Mereka melupakan marabahaya, doa dan janji mereka, lalu mereka menyekutukan Allah. Seharusnya mereka berdo'a dengan ikhlas ketika dalam kesenangan sebagaimana ketika dalam kesempitan. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa'di, 404)

1351. Lalu ia mengambil pelajaran permissalan ini...sesungguhnya tabiat dunia adalah lari dari orang yang mencarinya dan mencari orang yang lari darinya.

1352. Darussalam artinya selamat dari kerusakan dan kekurangan.

26. Bagi orang-orang yang berbuat baik (dengan iman dan amal shalih, ada pahala yang terbaik surga) dan tambahannya.¹³⁵³ Muka mereka tidak ditutupi debu hitam dan kehinaan.(tidak ada kehinaan lahir dan batin). Mereka itulah penghuni surga, mereka kekal di dalamnya.

27. Orang-orang yang mengerjakan kejahatan (mendapat) balasan yang setimpal dan mereka ditutupi kehinaan. Tidak ada bagi mereka seorang pelindung dan penghalang pun dari (adzab) Allah, seakan-akan muka mereka ditutupi dengan kepingan-kepingan malam yang gelap gulita. Mereka itulah penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.

28. Ingatlah suatu hari ketika itu Kami mengumpulkan semua makhluk, (manusia dan jin yang baik dan yang jahat), kemudian Kami berkata kepada orang-orang yang mempersekutukan Allah: "Tetaplah kamu dan sekutu-sekutumu di tempatmu itu". Lalu Kami pisahkan hubungan di antara mereka dan berkatalah sekutu-sekutu mereka: "Kamu sekali-kali tidak pernah menyembah kami".¹³⁵⁴

29. Cukuplah Allah menjadi saksi antara kami dengan kamu, bahwa kami tidak tahu-menahu tentang penyembahan kamu (kepada kami) dan kami tidak memerintah kamu".

30. Di tempat itu (padang Mahsyar), tiap-tiap diri mengetahui, ditanya tentang amalan yang telah dilakukan di dunia, semua urusan mereka dikembalikan kepada Allah Pelindung mereka yang sebenarnya dan lenyaplah dari orang-orang musyrik itu apa yang mereka sembah selain Allah.

Allah Membantah Orang-orang Musyrik Dengan Pengakuan Mereka Atas Keesaan-Nya

31. Katakanlah: "Siapakah yang menurunkan hujan dari langit lalu mengeluarkan banyak tumbuhan dari bumi, atau siapakah yang kuasa (menciptakan) pendengaran dan penglihatan, siapakah yang mengeluarkan yang hidup dari



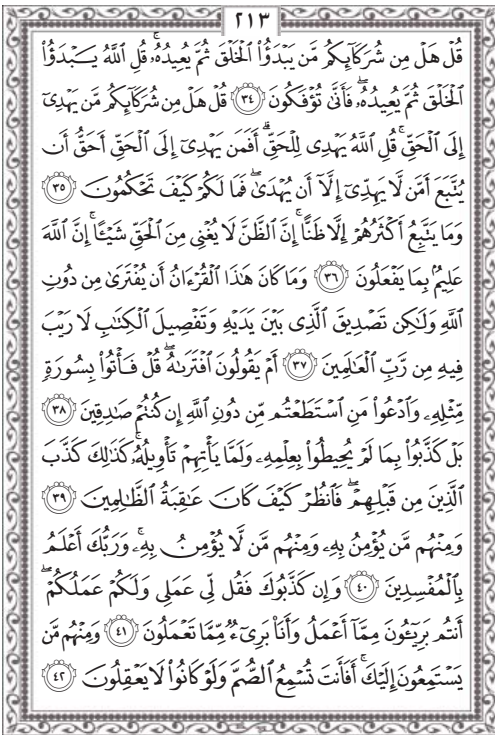
yang mati dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup dan siapakah yang mengatur segala urusan?" Maka mereka mengakui: "Allah". Maka katakanlah: "Mengapa kamu tidak takut (kepada Allah ketika kamu menyembah Allah dan selain-Nya)?"

32. Maka zat yang kamu akui melakukan itu semua adalah Allah, ilah dan Rabb yang sebenarnya (yang pantas diibadahi); maka tidak ada sesudah kebenaran itu, melainkan kesesatan (semua ilah yang disembah selain Allah adalah batil). Maka bagaimanakah kamu dipalingkan (dari ibadah kepada-Nya kepada ibadah selain-Nya)?

33. Demikianlah telah tetap hukuman Rabbmu terhadap orang-orang yang fasik, karena sesungguhnya mereka tidak beriman.

1353. Yakni amal-amal akan dilipatgandakan sepuluh kali sampai 700 kali lipat dan tambahannya meliputi surga-surga, bidadari, keridhaan Allah dan yang paling utama dari itu semua adalah melihat wajah Allah yang mulia sebagaimana disebutkan dalam hadits. (HR. Muslim dan lainnya)

1354. Sekutu-sekutu itu mengingkari peribadatan orang-orang yang menyembahnya sebagaimana disebutkan dalam surat Al-Baqarah bahwa berhala-berhala yang dahulu disembah berlepas diri dari para penyembahnya.



34. Katakanlah: "Apakah di antara sekutu-sekutumu ada yang dapat memulai penciptaan makhluk,¹³⁵⁵ kemudian mengulanginya (menghidupkannya) kembali?" Katakanlah: "Allah-lah yang memulai penciptaan makhluk, kemudian menghidupkannya kembali; maka bagaimanakah kamu dipalingkan (dari jalan hidayah kepada jalan batil)?"

35. Katakanlah: "Apakah di antara sekutu-sekutumu ada yang menunjuki kepada kebenaran?" Katakanlah: "Allah-lah yang menunjuki kepada kebenaran". Maka apakah orang-orang yang menunjuki kepada kebenaran itu lebih berhak diikuti ataukah orang yang tidak dapat memberi petunjuk kecuali bila diberi petunjuk? Mengapa kamu (berbuat demikian)? Bagaimanakah kamu mengambil keputusan?

36. Dan kebanyakan mereka tidak mengikuti (dalil dalam beragama) kecuali khayalan dan persangkaan saja. Sesungguhnya khayalan dan persangkaan itu tidak sedikit pun berguna untuk mencapai kebenaran. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang mereka kerjakan (dan membalas apa yang telah mereka kerjakan).

Keajaiban Al-Qur'an

37. Tidaklah mungkin Al-Qur'an ini dibuat oleh selain Allah; akan tetapi (Al-Qur'an itu) membenarkan (dan menjelaskan penyimpangan dan perubahan kitab-kitab yang sebelumnya) dan menjelaskan hukum-hukum yang telah ditetapkannya, tidak ada keraguan di dalamnya, (diturunkan) dari Rabb semesta alam.

38. Atau patuklah mereka mengatakan kedustaan: "Muhammad yang membuatnya".¹³⁵⁶ Katakanlah: "(Kalau benar yang kamu katakan itu), maka cobalah datangkan sebuah surat sejenis dengannya dan mintalah pertolongan siapa-siapa yang dapat kamu mita pertolongan untuk membuatnya selain Allah, jika kamu orang-orang yang benar".

39. Bahkan mereka mendustakan dan tidak memahami Al-Qur'an apa yang mereka belum mendapatkan petunjuk (dengan sempurna) padahal belum datang kepada mereka penjelasannya. Demikianlah orang-orang yang sebelum mereka telah mendustakan (para rasul). Maka perhatikanlah bagaimana akibat orang-orang yang zalim itu, (bagaimana Kami membinasakan mereka, maka hati-hatilah hai orang-orang yang mendustakan).

40. Di antara mereka ada orang-orang yang beriman kepada Al-Qur'an, dan di antaranya ada orang-orang yang tidak beriman kepadanya (sampai ia mati). Rabbmu lebih mengetahui tentang orang-orang yang berbuat kerusakan, (mengetahui yang berhak mendapat hidayah lalu ia beri hidayah dan mengetahui yang berhak sesat lalu ia sesatkan).

41. Jika orang-orang musyrik itu mendustakan kamu, maka katakanlah: "Bagiku agamaku dan bagimu agamamu. Kamu berlepas diri terhadap apa yang aku kerjakan dan akupun berlepas diri terhadap apa yang kamu kerjakan".

42. Dan di antara mereka ada orang yang mendengarkan ucapanmu dan Al-Qur'an. Apakah kamu dapat menjadikan orang-orang tuli itu mendengar walaupun mereka tidak mengerti.¹³⁵⁷

1355. Yakni menciptakan langit-langit dan bumi kemudian menumbuhkan padanya makhluk dan memisahkan materi langit dan bumi serta mengganti apa yang ada di dalamnya kemudian mengembalikan makhluk kepada makhluk yang baru.

1356. Yakni jika kamu meragukan bahwa Al-Qur'an turun dari sisi Allah dan Al-Qur'an itu dusta serta dari sisi Muhammad maka datangkanlah satu surat yang sejenis Al-Qur'an.

1357. Yakni kamu tidak bisa memberi hidayah mereka kecuali bila Allah menghendakinya.

43. Dan di antara mereka ada orang yang melihat kepadamu (dan akhlakmu yang baik dengan pandangan menghina), apakah kamu dapat memberi petunjuk kepada orang-orang yang buta, walaupun mereka tidak dapat memperhatikan?
44. Sesungguhnya Allah tidak berbuat zalim kepada manusia sedikit pun, akan tetapi manusia itulah yang berbuat zalim kepada diri mereka sendiri.

Peringatan Akan Terjadi Hari Kiamat

45. Ingatlah akan hari (yang di waktu itu) Allah mengumpulkan mereka, (mereka merasa pada hari itu) seakan-akan mereka tidak pernah berdiam di dunia kecuali hanya sesaat saja pada siang hari (di waktu itu) mereka saling berkenalan.¹³⁵⁸ Sesungguhnya rugilah orang-orang yang mendustakan pertemuan mereka dengan Allah dan mereka tidak mendapat petunjuk.
46. Jika Kami perhatikan kepadamu sebahagian dari (siksa) yang Kami ancamkan kepada mereka (tentulah kamu akan melihatnya), atau jika Kami wafatkan kamu (sebelum itu), maka kepada Kami mereka kembali, dan Allah menjadi saksi atas apa yang mereka kerjakan.
47. Tiap-tiap umat (menghadap Allah) bersama rasul masing-masing (pada hari kiamat)¹³⁵⁹; maka apabila telah datang rasul mereka, diberikanlah keputusan antara mereka dengan adil dan mereka (sedikit pun) tidak dianiaya.

Orang-orang Kafir Tergesa-gesa Ingin Disiksa Di Dunia

48. Mereka mengatakan: "Bilakah (datangnya) ancaman itu, jika memang kamu orang-orang yang benar?"¹³⁶⁰
49. Katakanlah: "Aku tidak berkuasa mendatangkan kemudharatan dan tidak (pula) kemanfaatan kepada diriku, melainkan apa yang dikehendaki Allah".¹³⁶¹ Tiap-tiap umat mempunyai ajal. Apabila telah datang ajal mereka, maka mereka tidak dapat mengundurkannya barang sesaat pun dan tidak (pula) mendahulukannya.
50. Katakanlah: "Terangkan kepadaku, jika datang kepada kamu sekalian siksaan-Nya pada waktu malam atau di siang hari"¹³⁶², apakah orang-orang yang berdosa itu minta disegerakan dari-Nya?"
51. Kemudian apakah setelah terjadinya (adzab



- itu), kamu baru mempercayainya (ketika tidak ada manfaat keimanan)? (Katakan kepada mereka ketika mereka beriman setelah diadzab pada hari kiamat): "Apakah sekarang (kamu baru mempercayai), padahal sebelumnya kamu selalu meminta supaya disegerakan?"
52. Kemudian dikatakan¹³⁶³ kepada orang-orang yang musyrik itu pada hari kiamat: "Rasakanlah olehmua siksaan yang kekal; kamu tidak diberi balasan melainkan dengan apa yang telah kamu kerjakan."
53. Mereka menanyakan kepadamu: "Benarkah hari kiamat yang dijanjikan itu?" Katakanlah: "Ya, demi Rabbku, (sesungguhnya adzab itu adalah benar) dan sekali-kali mengembalikan kamu ke asal setelah kamu menjadi tanah tidak sulit bagi Allah".

1358. Menunjukkan betapa pendeknya kehidupan di dunia.

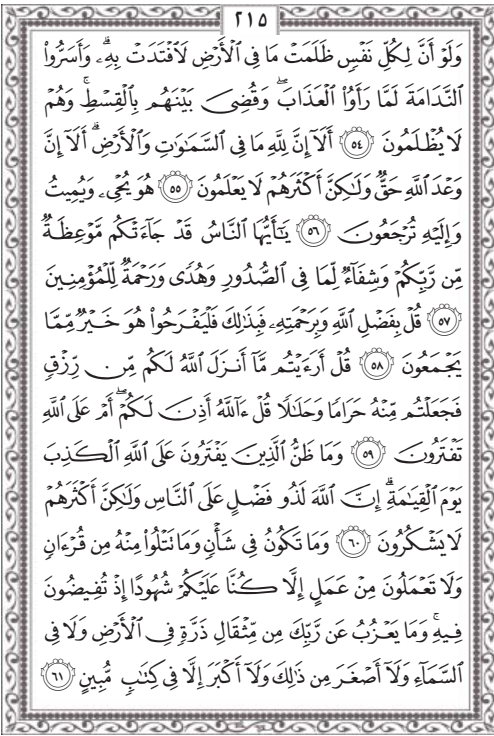
1359. Az-Zumar: 69.

1360. Ancaman itu pasti terjadi walaupun mereka tidak mengetahui sehingga Allah menjawab... (ayat).

1361. Yakni aku tidak mengatakan kecuali apa yang aku ketahui, aku tidak menguasai apa yang menjadi kekhususan Allah, aku hanyalah hamba dan rasul-Nya, aku telah memberitahukan kepadamu tentang datangnya hari kiamat dan aku tidak diberitahukan kapan kepastiannya akan tetapi tiap-tiap generasi mempunyai batas waktu tertentu....

1362. Yakni ketika siksaan datang kepada mereka maka mereka berkata: "Hai Rabb kami, kami telah melihat dan mendengar maka kembalikanlah kami ke dunia, kami akan beramal shalih". (Lihat As-Sajadah: 12).

1363. Yang menanyakan kepada mereka dalam percakapan ini adalah malaikat. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 769)



55. Ingatlah, sesungguhnya kepunyaan Allah apa yang ada di langit dan di bumi. Ingatlah, sesungguhnya janji Allah itu benar, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui (nya).
 56. Dia-lah yang menghidupkan dan mematikan dan hanya kepada-Nya-lah kamu dikembalikan.

Keharusan Menerima Al-Qur'an

57. Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu hardikan dari Rabbmu (terhadap perbuatan keji) dan penyembuh bagi penyakit-penyakit yang berada dalam dada¹³⁶⁴ dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman.
 58. Katakanlah: "Dengan karunia Allah dan rahmat-Nya haruslah (dengan petunjuk dan agama yang hak) mereka bangga. (Karunia Allah dan rahmat-Nya) itu adalah lebih baik dari kekayaan yang mereka kumpulkan".¹³⁶⁵
 59. Katakanlah: "Kabarkanlah kepadaku tentang rizki yang diturunkan Allah kepadamu, lalu kamu jadikan sebagiannya haram dan sebagiannya halal".¹³⁶⁶ Katakanlah: "Apakah Allah telah memberikan izin kepadamu (tentang ini) atau kamu mengada-adakan saja terhadap Allah?"
 60. Apakah dugaan orang-orang yang mengada-adakan kebohongan terhadap Allah pada hari kiamat? Sesungguhnya Allah benar-benar mempunyai karunia (yang dilimpahkan) atas manusia, tetapi kebanyakan mereka tidak mensyukuri (nya).¹³⁶⁷

Allah Mengetahui Seluruh Keadaan Makhluk

61. Kamu tidak berada dalam suatu keadaan, tidak membaca suatu ayat dari Al-Qur'an dan kamu tidak mengerjakan suatu pekerjaan, melainkan Kami menjadi saksi, (melihat dan mendengar atasmu) di waktu kamu melakukannya.¹³⁶⁸ Tidak luput dari pengetahuan Rabbmu walaupun sebesar zarah (atom) di bumi atau pun di langit. Tidak ada yang lebih kecil dan tidak yang lebih besar dari itu, melainkan (semua tercatat) dalam kitab yang nyata (Lauh Mahfuzh).

54. (Pada hari kiamat) kalau setiap diri yang menzalimi diri (dengan kekafiran dan kemaksiatan) itu mempunyai segala apa yang ada di bumi ini, tentu dia menebus dirinya dari adzab itu, dan mereka menyembunyikan penyesalan (apa yang telah mereka perbuat di dunia) ketika mereka telah menyaksikan adzab itu. Dan telah diberi keputusan di antara mereka dengan adil, sedang mereka tidak dianiaya.

1364. Yakni menyembuhkan penyakit hati berupa kesamaran agama, keraguan, menghilangkan dosa dan kotoran hati.
 1365. Allah memerintahkan kita beragap terhadap rahmat dan karunia-Nya karena hal ini dapat mendorong lapang dada dan mencintai ilmu. Kebanggaan ini adalah kebanggaan yang terpuji (bahkan wajib), berbeda dengan kebanggaan terhadap kemaksiatan. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 411)
 1366. Yakni Allah mencela orang-orang yang menghalalkan dan mengharamkan sesuatu dengan akal dan hawa nafsu semata. Kemudian Allah mengancam perbuatan mereka (ayat).
 1367. Mengharamkan apa yang dikaruniakan kepada mereka dan mempersempit diri dengan menghalalkan sebagian dan mengharamkan sebagian. Tidak bersyukur bermakna juga memakai karunia itu untuk kemaksiatan. Dari ayat ini diambil hukum bahwa segala sesuatu yang bersifat duniawi halal kecuali ada dalil syariat yang mengharamkannya. (Ibnu Katsir dan Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 411)
 1368. Nilai tingkatan ibadah yang tertinggi yaitu ihsan, beribadah seolah melihat Allah dan jika tidak melihat-Nya maka sesungguhnya Allah melihat dirinya. Dan ayat ini menetapkan adanya dua tingkatan takdir: pengetahuan Allah terhadap semua yang telah dan akan terjadi dan catatan takdir. (Ibnu Katsir dan Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 411)

Wali-wali Allah¹³⁶⁹

62. Ingatlah, sesungguhnya wali-wali Allah itu, tidak ada kekhawatiran (terhadap masa depan kehidupan akhirat mereka) dan mereka tidak bersedih hati (terhadap dunia yang mereka tinggalkan).

63. (Yaitu) orang-orang yang beriman dan mereka selalu bertakwa.

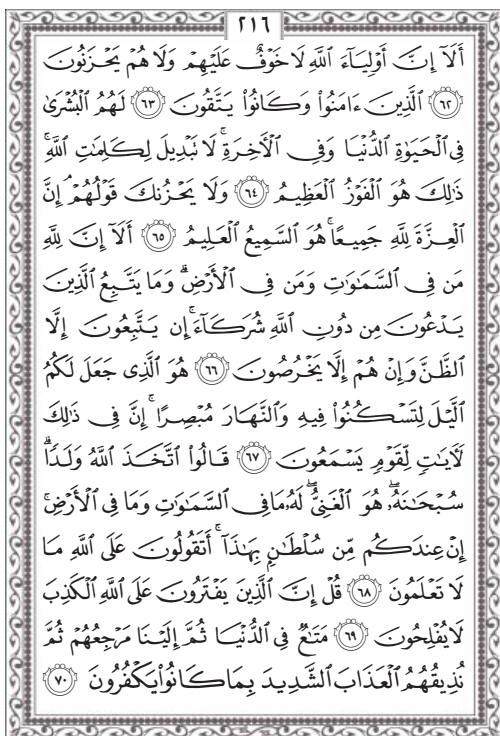
64. Bagi mereka berita gembira di dalam kehidupan di dunia dan (dalam kehidupan) akhirat.¹³⁷⁰ Tidak ada perubahan bagi kalimat-kalimat (janji-janji) Allah. Yang demikian itu adalah kemenangan yang besar.

65. Janganlah kamu sedih oleh perkataan mereka (yang menghina agama). Sesungguhnya kemuliaan itu seluruhnya adalah kepunyaan Allah, (maka carilah kemuliaan dengan ketaatan). Dialah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

66. Ingatlah, sesungguhnya kepunyaan Allah semua yang ada di langit dan yang ada di bumi. Dan orang-orang yang menyeru sekutu-sekutu selain Allah, tidaklah mengikuti (suatu keyakinan). Mereka tidak mengikuti kecuali prasangkaan belaka, dan mereka hanyalah menduga-duga.

67. Dialah yang menjadikan malam bagi kamu supaya kamu beristirahat padanya dan (menjadikan) siang terang benderang (supaya kamu mencari karunia Allah). Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang mendengar (hujjah-hujjah lalu mengambil pelajaran dan menyimpulkan keagungan Allah).

68. (Allah mengingkari orang-orang yang meyakini Allah punya anak): Mereka (orang-orang Yahudi dan Nasrani) berkata: "Allah mempunyai anak". Maha Suci Allah; Dia-lah Yang Maha Kaya; kepunyaan-Nya apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Kamu tidak mempunyai hujjah tentang ini. Pantaskah kamu



mengatakan terhadap Allah apa yang tidak kamu ketahui?"

69. Katakanlah: "Sesungguhnya orang-orang yang mengada-adakan kebohongan terhadap Allah tidak beruntung".¹³⁷¹

70. (Bagi mereka) kesenangan di dunia yang sedikit, kemudian kepada Kami-lah mereka kembali (pada hari kiamat), kemudian Kami rasakan kepada mereka siksa yang berat, disebabkan kekafiran mereka.

1369. Wali Allah adalah orang-orang yang beriman dan bertakwa yang mengikuti syariat bukan orang yang keluar dari syariat -penerj.

1370. Berita gembira di dunia adalah pujian yang baik, kecintaan dari orang-orang beriman, mudah beramal baik dan akhlak mulia, meninggalkan akhlak tercela dan mimpi yang benar. Berita gembira di akhirat misalnya diberi berita gembira ketika nyawa akan dicabuta berupa surga, di alam kubur dengan diperluas kuburnya dan di akhirat dengan masuk ke dalam surga. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 412)

1371. Tidak beruntung di dunia dan akhirat. Di dunia mereka dibiarkan dalam kekafiran dan kesenangan hingga mereka dipaksa kepada siksa yang amat berat. Adapun di akhirat maka sudah jelas.

﴿٧١﴾ وَأَتْلُ عَلَيْهِمْ نَبَأَ نُوحٍ إِذْ قَالَ لِقَوْمِهِ يَتَقَوُّوا إِنَّ كَبْرَ عَلَيْكُمْ
 مَقَامِي وَتَذِكْرِي بَيِّنَاتٍ اللَّهُ فَعَلَى اللَّهِ تَوَكَّلْتُ فَأَجْمِعُوا
 أَمْرَكُمْ وَشُرَكَاءَكُمْ ثُمَّ لَا يَكُنْ أَمْرُكُمْ عَلَيْكُمْ غُمَّةً ثُمَّ اقْضُوا
 إِلَيَّ وَلَا تَنْظُرُونِ ﴿٧٢﴾ فَإِنْ تَوَلَّيْتُمْ فَمَا سَأَلْتُكُمْ مِنْ أَجْرٍ إِنْ
 أَجْرِي إِلَّا عَلَى اللَّهِ وَأَمَرْتُ أَنْ أَكُونَ مِنَ الْمُسْلِمِينَ ﴿٧٣﴾
 فَكَذَّبُوهُ فَجَعَلْنَاهُ وَمَنْ مَعَهُ فِي الْفُلِكِ وَجَعَلْنَاهُمْ خَلْفَةً
 وَأَغْرَقْنَا الَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا فَانظُرْ كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُتَدَبِّرِينَ
 ﴿٧٤﴾ ثُمَّ بَعَثْنَا مِنْ بَعْدِهِ رَسُولًا إِلَى قَوْمِهِمْ فَجَاءَهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ
 فَمَا كَانُوا لِيُؤْمِنُوا بِمَا كَذَّبُوا بِهِ مِنْ قَبْلُ كَذَلِكَ نَطْمَعُ عَلَى قُلُوبِ
 الْمُعْتَدِينَ ﴿٧٥﴾ ثُمَّ بَعَثْنَا مِنْ بَعْدِهِمْ مُوسَى وَهَارُونَ إِلَى
 فِرْعَوْنَ وَمَلَئِهِ بِآيَاتِنَا فَاسْتَكْبَرُوا وَكَانُوا قَوْمًا مُجْرِمِينَ ﴿٧٦﴾
 فَلَمَّا جَاءَهُمُ الْحَقُّ مِنْ عِنْدِنَا قَالُوا إِنَّ هَذَا لَسِحْرٌ مُبِينٌ ﴿٧٧﴾
 قَالَ مُوسَى أَتَقُولُونَ لِلْحَقِّ لَمَّا جَاءَكُمْ أَسِحْرٌ هَذَا وَلَا يُفْلِحُ
 السَّاحِرُونَ ﴿٧٨﴾ قَالُوا أَجِئْتَنَا لِنَلْفِنَا عَزَمًا وَمَدَنَّا عَلَيْهِ آيَاتِنَا
 وَتَكُونُ لَكُمْ الْكِبْرِيَاءُ فِي الْأَرْضِ وَمَا نَحْنُ لَكُمْ بِمُؤْمِنِينَ ﴿٧٩﴾

71. Beritakan dan ceritakanlah kepada orang-orang kafir Mekkah berita penting tentang Nuh (dan kaumnya yang mendustakannya, bagaimana Allah membinasakan mereka agar mereka takut kepada adzab yang menimpa kaum Nuh), tatkala ia berkata kepada kaumnya: "Hai kaumku, jika terasa berat bagimu tinggal (bersamaku) dan peringatanku (kepadamu) dengan hujjah-hujjah Allah, maka kepada Allah-lah aku bertawakkal, (aku tidak peduli dan tidak bisa menahan adzab yang menimpa kamu), karena itu bulatkanlah keputusanmu dan (kumpulkanlah) sekutu-sekutumu (untuk membinasakanku). Kemudian janganlah keputusanmu itu dirahasiakan, lalu lakukanlah terhadap dirimu, dan janganlah kamu

memberi tangguh kepadaku (walau sesaat dan aku tidak takut kepadamu).

72. Jika kamu berpaling dari ketaatan dan mendustakanku, aku tidak meminta upah sedikit pun darimu (atas nasihat ini). Upahku tidak lain hanyalah dari Allah belaka, dan aku disuruh supaya aku termasuk golongan orang-orang yang masuk Islam".¹³⁷²

73. Lalu mereka mendustakan Nuh, maka Kami selamatkan dia dan orang-orang yang bersamanya di atas agamanya di dalam perahu, dan Kami jadikan mereka itu pengganti kedudukan di bumi (setelah kaum yang dibinasakan itu) dan Kami tenggelamkan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami. Maka perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang diberi peringatan itu.¹³⁷³

74. Kemudian sesudah Nuh, Kami utus beberapa rasul kepada kaum mereka (masing-masing), maka rasul-rasul itu datang kepada mereka dengan membawa hujjah-hujjah yang nyata, tetapi mereka tidak ingin beriman karena mereka dahulu telah mendustakan rasul pertama yang diutus kepada mereka. Demikianlah Kami mengunci mati hati orang-orang yang melampaui batas (sehingga mereka tidak beriman sampai melihat adzab).¹³⁷⁴

75. Kemudian sesudah rasul-rasul itu, Kami utus Musa dan Harun kepada Fir'aun dan kaumnya dengan membawa hujjah-hujjah Kami, lalu mereka menyombongkan diri (dari mengikuti kebenaran) dan mereka adalah orang-orang yang berdosa.

76. Tatkala kebenaran dari sisi Kami telah datang kepada mereka, mereka berkata: "Sesungguhnya ini adalah sihir yang nyata". (mereka tahu bahwa apa yang mereka katakan tidak benar)

77. Musa berkata mengingkari: "Apakah kamu mengatakan terhadap kebenaran waktu ia datang kepadamu, sihirkah ini? Padahal ahli-ahli sihir itu tidaklah mendapat kemenangan".

78. Mereka berkata: "Apakah kamu datang kepada kami untuk memalingkan kami dari agama yang kami dapati nenek moyang kami mengerjakannya, dan supaya kamu berdua (Musa dan Harun) mempunyai kekuasaan dan keagungan di muka bumi? kami tidak akan mempercayai kamu berdua."¹³⁷⁵

1372. Islam agama seluruh nabi walaupun berbeda-beda syariat dan manhaj mereka.

1373. Bagaimana Kami menyelamatkan orang-orang beriman dan membinasakan orang-orang yang mendustakan rasul-rasul Kami.

1374. Peringatan kepada orang-orang musyrik Arab dan semua manusia yang mendustakan sayyidurrasul dan penutup para nabi.

1375. Walhasil mereka tidak beriman dengan Musa dan Harun dengan dua alasan: mengikuti agama nenek moyang dan takut kehilangan kepemimpinan, karena bila Musa dan Harun yang ditaati maka umat akan mengikuti Musa dan hilangnya kekuasaan raja. (Fathul Qadir, 779)

79. Fir'aun berkata (kepada pemuka kaumnya): "Datangkanlah kepadaku semua ahli-ahli sihir yang pandai!"

80. Maka tatkala ahli-ahli sihir itu datang, Musa berkata kepada mereka: "Lemparkanlah apa yang hendak kamu lemparkan."

81. Setelah mereka lemparkan, Musa berkata: "Apa yang kamu lakukan itu, itulah yang sihir, sesungguhnya Allah akan menampakkan ketidakbenarannya". Sesungguhnya Allah tidak akan membiarkan terus berlangsungnya pekerjaan orang-orang yang membuat kerusakan.¹³⁷⁶

82. Allah akan mengokohkan yang benar dengan ketetapan-Nya, walaupun orang-orang yang berbuat dosa tidak menyukainya.

83. Maka tidak ada yang beriman kepada Musa, melainkan pemuda-pemuda dari kaumnya dalam keadaan takut bahwa Fir'aun dan kaumnya akan menyiksa mereka. Sesungguhnya Fir'aun itu berbuat sewenang-wenang di muka bumi. Dan sesungguhnya dia termasuk orang-orang yang melampaui batas.

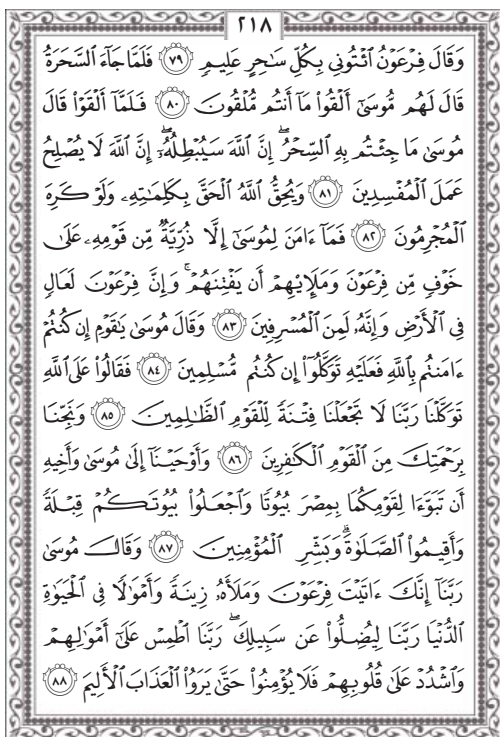
84. Musa berkata: "Hai kaumku, jika kamu beriman kepada Allah, maka bertawakkallah kepada-Nya saja, jika kamu benar-benar orang yang berserah diri, (karena Allah mencukupi orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya)."

85. (Bani Israil melaksanakan perintah Musa) lalu mereka berkata: "Kepada Allah-lah kami bertawakkal! Ya Rabb kami, janganlah Engkau jadikan kami sasaran siksaan bagi kaum yang zalim (Fir'aun dan kaumnya),

86. dan selamatkanlah kami dengan rahmat dan kebaikan-Mu dari orang-orang yang kafir."¹³⁷⁷

Sebab Musa Selamat Dari Fir'aun

87. (Ketika keadaan sangat gawat dan genting yang dapat membahayakan agama mereka), Allah wahyukan kepada Musa dan saudaranya: "Ambillah olehmu berdua beberapa buah rumah di Mesir untuk tempat tinggal bagi kaummu dan jadikanlah olehmu rumah-rumahmu itu tempat shalat (di mana kamu tidak dapat mendirikan shalat di tempat ibadahmu) dan dirikanlah olehmu shalat serta gembirkanlah orang-orang yang



beriman (dengan pahala dan kemenangan yang dekat)".

88. (Ketika Fir'aun menolak beriman), Musa mendoakan kejelekan kepadanya: "Ya Rabb kami, sesungguhnya Engkau telah memberi kepada Fir'aun dan kaumnya perhiasan dan harta kekayaan yang banyak dalam kehidupan dunia (dan Engkau tahu mereka tidak beriman), ya Rabb kami akibatnya mereka sesat dan menyesatkan¹³⁷⁸ (manusia) dari jalan-Mu. Ya Rabb kami, binasakanlah harta benda mereka, dan tutuplah hati mereka, maka mereka tidak beriman hingga mereka melihat siksaan yang pedih."

1376. Demikianlah setiap amalan yang tidak diniatkan ikhlas akan rusak, sebaliknya amalan dan pekerjaan yang diniatkan ikhlas tetap kekal di dunia dan akhirat. (Taisir Al-Karim Rahman, As-Sa di, 416)

1377. Ini menunjukkan mereka sangat mementingkan urusan agama dan mereka meminta yang demikian agar dapat beribadah dengan tenang. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 780 dan Taisir Al-Karim Rahman, As-Sa di, 416)

1378. Harta benda mereka hanyalah ujian dari Allah.

قَالَ قَدْ أُجِيبَت دَعْوَتُكُمْ فَاَسْتَوِيْمَا وَلَا تَبِعَايَن سَبِيْلَ
 الْاٰلِيْنَ لَا يَعْلَمُوْنَ ﴿٨٩﴾ وَجُوْرْنَا بَيْنِيْ اِسْرَءِيْلَ الْبَحْرَ
 فَلْبَعْتَهُمْ فِرْعَوْنَ وَجُوْدُهُ بَغْيًا وَعَدُوًّا حَتّٰى اِذَا اَدْرَكَهُ
 الْعَرَقُ قَالَ ءَاْمَنْتُ اَنْتَ لَا اِلَهَ اِلَّا الْاٰلِيْنَ ءَاْمَنْتُ بِهٖ نَبُوْا اِسْرَءِيْلَ
 وَاَنَا مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ ﴿٩٠﴾ ءَاَلْتَنَّبَا وَقَدْ عَصَيْتَ قَبْلَ وَكُنْتَ
 مِنَ الْمُفْسِدِيْنَ ﴿٩١﴾ فَاَلْيَوْمَ نُنَجِّيْكَ بِبَدْنِكَ لَئِنْ كُنْتَ لِمَنْ
 خَلَقْنَا ءَايَةً وَّاِنْ كَثِيْرًا مِّنَ النَّاسِ عَنِ ءَايَاتِنَا لَغٰفِلُوْنَ ﴿٩٢﴾
 وَّلَقَدْ بَوَّأْنَا بَنِيْ اِسْرَءِيْلَ مِمْبَرًا صٰدِقٍ وَرَرَقْنٰهُمْ مِّنَ الطَّيِّبٰتِ
 فَمَا اٰخْتَلَفُوْا حَتّٰى جَآءَهُمُ الْعِلْمُ اِنَّ رَبَّكَ بِقَضٰى بَنِيْهِمْ يَوْمَ الْقِيٰمَةِ
 فَيَسْمَعُ اٰكُوْبًا فِيْهِ يَخْتَلِفُوْنَ ﴿٩٣﴾ فَاِنْ كُنْتَ فِيْ شَكٍّ مِّمَّا اَنْزَلْنَا اِلَيْكَ
 فَسْئَلِ الْاٰلِيْنَ يٰقُرْءُوْنَ الْكِتٰبِ مِنْ قَبْلِكَ لَقَدْ جَآءَكَ
 الْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ فَلَا تَكُوْنَنَّ مِنَ الْمُمْتَرِيْنَ ﴿٩٤﴾ وَلَا تَكُوْنَنَّ
 مِنَ الْاٰلِيْنَ كَذِبُوْا يَبٰتِلُتِ اللّٰهُ فَتَكُوْنَنَّ مِنَ الْخٰسِرِيْنَ
 ﴿٩٥﴾ اِنَّ الْاٰلِيْنَ حَقَّتْ عَلَيْهِمْ كَلِمٰتُ رَبِّكَ لَا يُؤْمِنُوْنَ
 ﴿٩٦﴾ وَّلَوْ جَآءَتْهُمْ كُلُّ ءَايَةٍ حَتّٰى يَرُوْا الْعَذٰبَ الْاَلِيْمَ ﴿٩٧﴾

89. Allah berfirman: “Sesungguhnya telah diperkenankan permohonan kamu berdua, sebab itu ditetapkan kamu berdua pada jalan yang lurus, (di atas agamamu dan teruslah berdakwah) dan janganlah sekali-kali kamu mengikuti jalan orang-orang yang bodoh (dan sesat)”.

Kisah Tenggelamnya Fir'aun di Laut Merah¹³⁷⁹

1379. Allah memerintahkan Musa pergi pada malam hari bersama Bani Israil untuk menghindari kejahatan Fir'aun. Dalam keadaan itu juga Fir'aun mengumpulkan seluruh tentara dan rakyatnya yang setia guna menangkap Musa dan kaumnya. Sesampainya di tepi laut dan Fir'aun hampir menangkap Musa dan Bani Israil. Allah mewahyukan kepadanya agar memulakan tongkatnya ke laut. Seketika itu laut terbelah menjadi 12 bagian yang masing-masingnya sebesar gunung. Musa dan bani Israil sampai daratan. Sementara itu Fir'aun dan kaumnya masih di tengah-tengah laut. Pada saat itulah Allah dengan kekuasaan-Nya menutup kembali laut dan tenggelamlah Fir'aun dan semua pengikutnya. Ketika Fir'aun yakin akan mati ia berkata: “Aku beriman...” (lihat ayat)

1380. Yakin mereka tidak bisa mengambil manfaat dari ayat-ayat Allah. Adapun orang-orang yang berakal dan punya hati mereka melihat ayat-ayat Allah sebagai dalil terbesar tentang kebenaran ajaran para rasul. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 417)

1381. Mesir dan Syam sekitar Baitul Maqdis. Setelah Allah membinasakan Fir'aun daulah Musa menguasai Mesir secara keseluruhan. Akan tetapi Bani Israil terus mencari Baitul Maqdis yang dihuni oleh kaum yang kasar, jahat dan besar badannya. Bani Israil menolok perintah Musa memerangi mereka. Akhirnya Allah mengadzab mereka dengan kebingungan selama 40 tahun. Di negeri itu Harun wafat setelah itu Musa menyusul meninggal dunia. Setelah itu Bani Israil dipimpin oleh Yusha' bin Nun memerangi Baitul Maqdis dan menang. Dalam kurun waktu yang lama Bani Israil menguasai Baitul Maqdis. Ketika orang-orang Yunan kuat mereka merampas tanah suci dari Bani Israil dan menegakkan hukum jahiliah di sana dalam waktu yang amat lama. Pada waktu yang sama Allah mengutus Isa. Yahudi yang membenci Isa meminta bantuan raja Yunan untuk memerangi Isa. Sampai akhirnya Isa diangkat ke langit. Tigaratus tahun setelah wafat Isa seorang ahli filsafat Yunan bernama Oostantin masuk agama Nasrani. Pada masanya agama Nasrani menurut versinya berkembang pesat. Dibangunnya banyak gereja yang besar dan kecil dan ia mengubah ajaran Nasrani dari aslinya serta berhasil membangun kota besar Konstantinopol dan menguasai jazirah Arab, Rumawi dan Syam. Pada masanya ia menghalalkan babi, penyembahan salib, shalat menghadap timur dan membuat undang-undang buatan. Ketika itu hanya sedikit orang yang masih berpegang teguh dengan agama Isa yang murni. Negeri-negeri itu tetap di tangan orang-orang Nasrani sampai ditaklukkan oleh sahabat Umar bin Al-Khaththab.

1382. Allah melarang dua perkara terhadap Al-Qur'an: ragu dan mendustakannya. Mendustakan Al-Qur'an lebih besar dosanya dari yang pertama. Ia mengabarkan bahwa yang meragukan dan mendustakan akan merugi di dunia dan akhirat yakni tidak mendapatkan pahala di dunia dan akhirat tetapi mendapatkan siksa di dunia dan akhirat. Sebaliknya kita diperintahkan untuk membenarkan dan yakin terhadap Al-Qur'an dengan keyakinan yang sempurna. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 418)

90. Kami melintaskan laut kepada Bani Israil, lalu mereka diikuti oleh Fir'aun dan bala tentaranya, karena mereka hendak menganiaya dan menindas (mereka); hingga bila Fir'aun itu telah hampir tenggelam berkatalah dia: “Saya percaya bahwa tidak ada sesembahan melainkan ilah yang diimani oleh Bani Israil, dan saya termasuk orang-orang yang tunduk terhadap agama Allah”.

91. Apakah sekarang (baru kamu percaya), padahal sesungguhnya kamu telah durhaka sejak dahulu, dan kamu termasuk orang-orang yang berbuat kerusakan (di bumi).

92. Maka pada hari ini Kami selamatkan badanmu (tanpa ruh dengan utuh terletak di atas tanah) supaya kamu dapat menjadi pelajaran bagi orang-orang yang datang sesudahmu dan sesungguhnya kebanyakan dari manusia lengah dari tanda-tanda kekuasaan Kami.¹³⁸⁰

93. Sesungguhnya Kami telah menempatkan Bani Israil di tempat kediaman yang bagus¹³⁸¹ dan kami beri mereka rezki dari yang halal dan bermanfaat. Maka mereka tidak berselisih, kecuali setelah ilmu (Taurat) datang kepada mereka (dan mereka mengetahui hukum-hukumnya). Sesungguhnya Rabbmu akan memutuskan antara mereka pada hari kiamat tentang apa yang mereka perselisihkan itu.

94. Maka jika kamu (Muhammad) berada dalam keragu-raguan tentang apa yang Kami turunkan kepadamu, maka tanyakanlah kepada orang-orang yang membaca kitab (ulama ahli kitab) sebelum kamu. Sesungguhnya telah datang kebenaran kepadamu dari Rabbmu, sebab itu janganlah sekali-kali kamu termasuk orang-orang yang ragu-ragu.

95. Sekali-kali janganlah kamu termasuk orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Allah yang menyebabkan kamu termasuk orang-orang yang rugi.¹³⁸²

96. Sesungguhnya orang-orang yang telah ditetapkan dan diputuskan menjadi orang-orang kafir dan mati dalam kekafiran, tidaklah akan beriman,

97. meskipun datang kepada mereka segala macam keterangan, hingga mereka menyaksikan adzab yang pedih.

98. Mengapa tidak ada penduduk suatu kota yang beriman, lalu imannya itu bermanfaat kepadanya selain kaum Yunus?¹³⁸³ Tatkala mereka (kaum Yunus itu), beriman, Kami hilangkan dari mereka adzab yang menghinakan dalam kehidupan dunia, dan Kami beri kesenangan kepada mereka sampai kepada waktu yang tertentu.

99. Jika Rabbmu menghendaki, tentulah semua orang yang di muka bumi seluruhnya beriman. (dengan mengilhamkan keimanan). Maka apakah kamu (hendak) memaksa manusia supaya mereka menjadi orang-orang yang beriman semuanya?¹³⁸⁴

100. Dan tidak ada seorang pun akan beriman kecuali dengan izin Allah; dan Allah menjadikan kesesatan dan kerugian kepada orang-orang yang tidak mempergunakan akalunya.

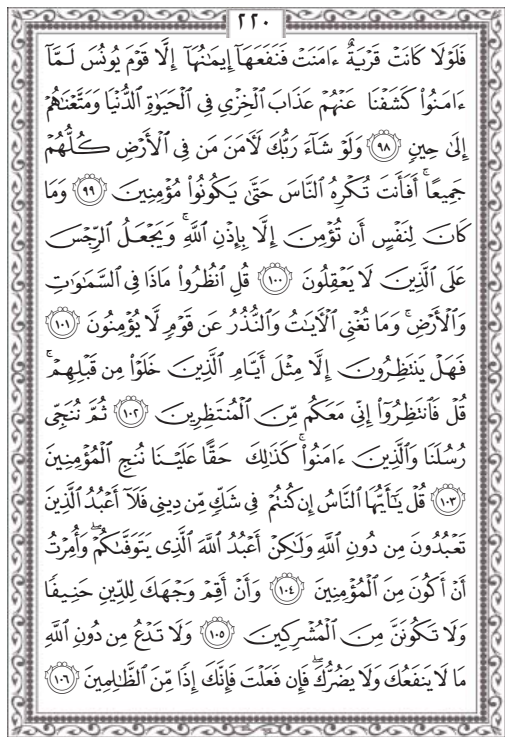
Perintah Tafakkur Terhadap Ayat-ayat Allah

101. Katakanlah: “Perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi. Tanda-tanda kekuasaan Allah dan rasul-rasul yang memberi peringatan tidak bermanfaat bagi orang-orang yang tidak beriman”.¹³⁸⁵

102. Mereka tidak menunggu-nunggu kecuali (siksaan) yang sama dengan kejadian-kejadian (yang menimpa) orang-orang yang telah terdahulu sebelum mereka. Katakanlah: “Maka tunggulah, sesungguhnya aku pun termasuk orang-orang yang menunggu bersama kamu”.

103. Kemudian Kami selamatkan rasul-rasul Kami dan orang-orang yang beriman (dengan membinasakan orang-orang yang mendustakan para rasul). Demikianlah menjadi kewajiban atas Kami menyelamatkan orang-orang yang beriman.

104. Katakanlah hai Muhammad: “Hai manusia, jika kamu masih dalam keragu-raguan tentang agamaku, maka (ketahuilah) aku tidak menyembah yang kamu sembah selain Allah, tetapi aku menyembah Allah yang akan mematikan



kamu dan aku telah diperintah supaya termasuk orang-orang yang beriman”.

105. Dan (aku telah diperintah): “Hadapkanlah mukamu kepada agama dengan hanif (menyimpang dari syirik) dan ikhlas dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang musyrik.

106. Dan janganlah kamu menyembah apa-apa yang tidak memberi manfaat dan tidak memberi mudharat kepadamu selain Allah; sebab jika kamu berbuat (yang demikian) itu, maka sesungguhnya kamu kalau begitu termasuk orang-orang yang zhalim”.

1383. Yakni tiap datang seorang rasul kaumnya atau sebagian besar kaumnya selalu mendustakannya.

1384. Yakni kamu tidak mampu membuat manusia beriman, hanya Allah yang mampu untuk itu. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 419)

1385. Maksudnya memikirkan, mengambil pelajaran dan memperhatikan apa yang ada di dalamnya. Karena yang demikian itu terdapat tanda kebesaran Allah bagi orang-orang yang beriman dan pelajaran bagi orang-orang yang yakin yang menunjukkan bahwa Allah zat yang pantas dipuji, memiliki kemuliaan dan nama serta sifat yang agung. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 419)

وَإِنْ يَسْسَسْكَ اللَّهُ بَصِيرَ فَلَاكَ يَشْفِ لَهُ إِلَّا هُوَ وَإِنْ
 يُرِدْكَ بِخَيْرٍ فَلَا رَادَّ لِفَضْلِهِ يُصِيبُ بِهِ مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ
 وَهُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ﴿١٧﴾ قُلْ يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ
 الْحَقُّ مِنْ رَبِّكُمْ فَمَنْ هَدَيْتُمْ فَلِنَفْسِهِ وَمَنْ
 ضَلَّ فَإِنَّمَا يَضِلُّ عَلَيْهِ وَمَا أَنَا عَلَيْكُمْ بِوَكِيلٍ ﴿١٨﴾ وَاتَّبِعْ
 مَا يُوحَىٰ إِلَيْكَ وَأَصْبِرْ حَتَّىٰ يَحْكُمَ اللَّهُ وَهُوَ خَيْرُ الْحَاكِمِينَ ﴿١٩﴾

سُورَةُ هُودٍ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الرَّكِيْبُ أَحْكَمَتْ آيَاتُهُ ثُمَّ فُصِّلَتْ مِنْ لَدُنْ حَكِيمٍ خَبِيرٍ ﴿١﴾
 أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا اللَّهَ إِنِّي لَكُمْ نَذِيرٌ وَبَشِيرٌ ﴿٢﴾ وَأَنْ اسْتَغْفِرُوا
 رَبَّكُمْ ثُمَّ تُوبُوا إِلَيْهِ يُمَتِّعْكُمْ مَتَاعًا حَسَنًا إِلَىٰ أَجَلٍ مُسَمًّى وَيُؤْتِ
 كُلَّ ذِي فَضْلٍ فَضْلَهُ وَإِنْ تَوَلَّوْا فَإِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابَ يَوْمٍ
 كَبِيرٍ ﴿٣﴾ إِلَىٰ اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَلِيلٌ ﴿٤﴾ أَلَا إِنَّهُمْ
 يَنْتَوْنُ صُدُورَهُمْ لَيَسْتَحْفَوْنَ مِنْهُ أَلَا جِنَّةٌ يَسْتَعْتُونَ يَا بَعْثُ
 يَعْلَمُ مَا يُرْسِلُكَ وَمَا يُعْلِنُونَ إِنَّهُمْ عَلَىٰ غَيْرِ مَا صَدُّوا ﴿٥﴾

107. Jika Allah menimpakan sesuatu kemudharatan kepadamu, maka tidak ada yang dapat menghilangkannya kecuali Dia. Dan jika Allah menghendaki kebaikan bagimu, maka tak ada yang dapat menolak kurnia-Nya. Dia memberikan kebaikan itu kepada siapa yang dikehendaki-Nya (di antara hamba-hamba-Nya) dan Dia-lah Yang Maha Pengampun (bagi yang bertaubat dari dosa apapun) dan Maha Penyayang.

108. Katakanlah: "Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu kebenaran (Al-Qur'an) dari Rabbmu, sebab itu barangsiapa yang mendapat petunjuk (mengetahui kebenaran) maka sesungguhnya (petunjuk itu) untuk kebaikan dirinya sendiri. Dan barangsiapa yang sesat, maka sesungguhnya kesesatannya itu mencelakakan dirinya sendiri. Dan

aku bukanlah seorang penjaga terhadap dirimu (sampai kamu beriman)".¹³⁸⁷

109. Dan ikutilah¹³⁸⁸ (Al-Qur'an) yang diwahyukan kepadamu, (peganglah dengan kuat apa yang Allah wahyukan kepadamu) dan bersabar (terhadap orang-orang yang menyelisihimu) hingga Allah memberi keputusan (antara kamu dengan mereka)¹³⁸⁹ dan Dia adalah Hakim yang sebaik-baiknya.

11. SURAT HUUD

JUZ 11-12

Makkiah¹³⁹⁰ 123 ayat

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang.

1. *Alif Laam Raa*, (inilah) suatu kitab yang ayat-ayatnya disusun dengan rapi dan dijelaskan secara terperinci maknanya yang diturunkan dari sisi Allah yang Maha Bijaksana (perbuatan dan ucapan-Nya) dan Maha Tahu akibat semua urusan.

2. (Allah) menurunkan Al-Qur'an yang demikian sifatnya agar kamu tidak menyembah selain Allah. Sesungguhnya aku (Muhammad) adalah pemberi peringatan (dari siksaan jika kamu tidak taat) dan pembawa kabar gembira (dengan pahala jika kamu taat).

3. Dan mintalah ampun kepada Rabbmu dan bertaubatlah kepada-Nya (serta tetaplal dalam keadaan demikian. Jika kamu mengerjakan yang demikian), niscaya Dia akan memberi kenikmatan yang baik kepadamu (di dunia) sampai kepada waktu yang telah ditentukan (di akhirat) dan Dia akan memberi kepada tiap-tiap orang yang mempunyai keutamaan (balasan) keutamaannya.¹³⁹¹ Jika kamu berpaling, maka sesungguhnya aku takut kamu akan ditimpa siksa hari kiamat.

4. (Pada hari kiamat) kamu akan kembali kepada Allah dan la Maha Kuasa untuk memberi kebaikan kepada yang la kehendaki dan Kuasa mengembalikan makhluk ke bentuk semula pada hari kiamat.

5. Ingatlah, sesungguhnya (orang-orang musyrik) memalingkan dada mereka untuk menyembunyikan diri daripada-Nya. Ingatlah, pada waktu mereka menyelimuti diri mereka dengan kain, Allah mengetahui ucapan dan perbuatan yang mereka sembunyikan dan apa yang mereka lahirkan, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala isi hati.¹³⁹²

1386. Sesat dari petunjuk dengan berpaling dari ilmu din atau tidak mengamalkannya. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 421)

1387. Aku hanyalah pemberi peringatan dan hidayah di tangan Allah.

1388. Dan Rasulullah ﷺ telah melaksanakan perintah Rabbnya sehingga agamanya menang di atas seluruh agama dan Allah telah menolongnya dengan pedang dan tombak setelah la tolong dengan hujjah dan keterangan. Segala puji dan karunia hanyalah milik Allah. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 421)

1389. Yakni Allah memberi keputusan antara beliau dan mereka dengan memenangkan atas mereka di dunia dan di akhirat Allah menyiksa mereka dengan siksa neraka dengan dipersaksikan oleh Rasulullah ﷺ dan umatnya. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 788)

1390. Kecuali ayat 114. (وَأَمِ السَّلَاةُ غَرَفِي النَّهْجِ) turun di Madinah (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 789)

1391. Maksudnya barangsiapa beramal baik akan dibalas sepuluh kali lipat dan barangsiapa beramal satu kejelekan maka akan dibalas satu kejelekan, mendapatkan apa yang ia sukai dan terhindar dari yang ia benci. (Ibnu Katsir dan Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 422)

1392. Menunjukkan kesesatan dan berpalingnya mereka dari kebenaran. (Fathul Qadir, 790 dan Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 422)

6. Tidak ada suatu makhluk¹³⁹³ yang melata pun di bumi melainkan Allah-lah yang menjamin rizkinya, dan Dia mengetahui tempat berlindung makhluk itu dan tempat penyimpanannya di mana ia mati. Semuanya tertulis dalam kitab yang nyata (Lauh Mahfuzh).

7. Dia-lah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam hari, dan sebelum itu 'Arsy-Nya di atas air,¹³⁹⁴ agar Dia menguji siapakah di antara kamu yang lebih baik amalnya, (tidak menciptakannya dengan sia-sia). Dan jika kamu mengabarkan (hai Muhammad, kepada orang-orang musyrik): "Sesungguhnya kamu akan dibangkitkan sesudah mati", niscaya orang-orang yang kafir itu akan (menentang dan) berkata: "Ini tidak lain hanyalah sihir yang nyata".

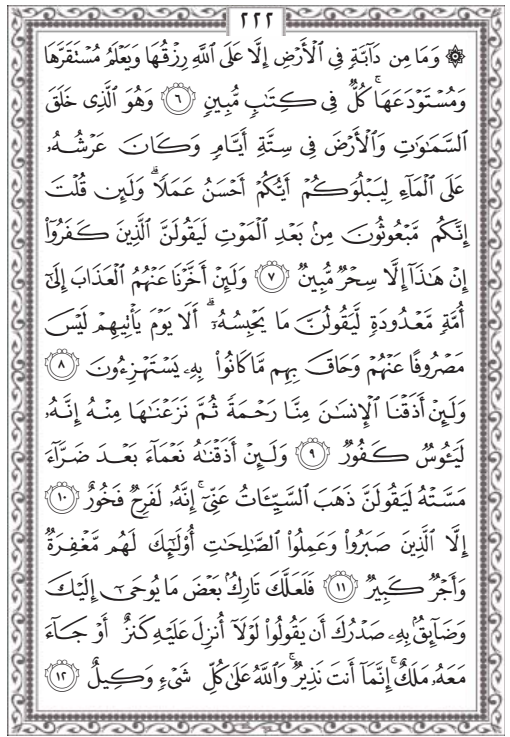
8. Sesungguhnya jika Kami undurkan adzab dari mereka sampai kepada suatu waktu yang ditentukan, niscaya mereka akan berkata: "Apakah yang menghalangi adzab dari kita?" Ingatlah, di waktu adzab itu datang kepada mereka tidaklah dapat dipalingkan dari mereka dan mereka diliputi oleh adzab yang dahulunya mereka selalu memperolok-olokkannya.

Sifat-sifat Jelek Manusia

9. Jika Kami rasakan kepada manusia suatu nikmat (rahmat) dari Kami, kemudian rahmat itu Kami cabut daripadanya, pastilah dia menjadi putus asa (untuk waktu yang akan datang) lagi tidak bersyukur.

10. Dan jika Kami rasakan kepadanya kebahagiaan sesudah bencana yang menyimpannya, niscaya dia akan berkata: "Bencana-bencana itu telah hilang daripadaku"; sesungguhnya dia sangat bangga (dengan apa yang di tangannya) dan menyombongkan diri (terhadap orang lain).

11. Kecuali orang-orang yang sabar dan mengerjakan amal-amal shalih (dalam keadaan kesempitan dan kesulitan), mereka itu memperoleh



ampunan (karena kesabaran menanggung bencana) dan pahala yang besar (karena amal shalih pada waktu senang).

12. Maka boleh jadi kamu hendak meninggalkan sebagian dari apa yang diwahyukan kepadamu dan dadamu sempit karenanya,¹³⁹⁵ karena khawatir bahwa mereka akan mengatakan: "Mengapa tidak diturunkan kepadanya perbendaharaan (kekayaan) atau seorang malaikat datang bersama-sama dengan dia?" Sesungguhnya kamu hanyalah seorang pemberi peringatan dan Allah Pemelihara segala sesuatu.

1393. Maliputi manusia dan hewan yang di darat dan di laut. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa' di, 422)

1394. 'Arsy-Nya di atas air di atas langit yang ke tujuh, kemudian la meninggi di atas 'Arsy mengatur segala urusan dan memperlakukannya sekehendak-Nya sesuai dengan takdir kauni dan sya i.

1395. Allah menghibur Rasulullah ﷺ akibat perkataan orang-orang musyrik. Lalu la memerintahkannya agar tidak sempit dada terhadap ucapan mereka, jangan menghalanginya berdakwah dan doa kepada-Nya siang dan malam.

٢٢٣
 أَمْ يَقُولُونَ افتره فل قاتوا عشر سور مثله مفتربت
 وأدعوا من أستطعهم من دون الله إن كنتم صديقين ﴿١٣﴾
 قائل يستجيبوا لكم فاعلموا أنما أنزل بعلم الله وأن لا إله
 إلا هو فهل أنتم مسلمون ﴿١٤﴾ من كان يريد الحبو
 الدنيا وزينتها نوف إليهم أعمالهم فيها وهم فيها لا يحسون
 أولئك الذين ليس لهم في الآخرة إلا النار وحيط
 ما صنعوا فيها وبطل ما كانوا يعملون ﴿١٥﴾ أمن كان
 على بينة من ربه ويتلوه شاهد منه ومن قبله كذب
 موسى إماما ورحمه أولئك يؤمنون به ومن كفر به
 من الأحزاب فأنار مواعده فلا تك في صرته منه إنه الحق
 من ربك ولكن أكثر الناس لا يؤمنون ﴿١٦﴾ ومن
 أظلم ممن افترى على الله كذبا أولئك يعرضون
 على ربهم ويقول الأشهد هؤلاء الذين كذبوا على
 ربهم ألا لعنة الله على الظالمين ﴿١٧﴾ الذين يصدون
 عن سبيل الله ويعصونها عوجا وهم بالآخرة هم كفرون ﴿١٨﴾

mereka balasan amalan mereka di dunia dengan sempurna dan mereka di dunia itu tidak akan dikurangi.

16. Itulah orang-orang yang tidak memperoleh di akhirat, kecuali neraka (yang mereka kekal di dalamnya), gugurlah apa yang telah mereka usahakan di dunia dan sia-sialah apa yang telah mereka kerjakan.

Orang-orang Beriman Yang Masih Suci Fitrahnya¹³⁹⁹

17. Apakah orang-orang beriman yang mempunyai bukti yang nyata (Al-Qur'an) dari Rabbnya, dan diikuti pula oleh penguat dari-Nya (syariat para nabi) dan sebelum Al-Qur'an itu telah ada kitab Musa, Taurat, yang menjadi pedoman dan rahmat, (sama dengan orang-orang yang hanya mengharap kehidupan dunia)? Barangsiapa beriman kepada kitab itu (Taurat) maka mereka itu akan beriman kepada Al-Qur'an. Kelompok manusia mana saja yang di bumi kafir kepada Al-Qur'an, maka nerakalah tempat yang diancamkan bagi mereka. Karena itu janganlah kamu ragu-ragu terhadap Al-Qur'an itu. Sesungguhnya (Al-Qur'an) itu benar-benar dari Rabbmu, tetapi kebanyakan manusia tidak beriman.

Keadaan Orang-orang yang Mengadakan Kebohongan Atas Nama Allah dan Orang-orang Yang Celaka di Akhirat

18. Dan siapakah yang lebih zhalim daripada orang yang membuat-buat dusta terhadap Allah?¹⁴⁰⁰ Mereka itu akan dihadapkan kepada Rabb mereka (untuk dibalas kezhaliman mereka) dan para saksi (para malaikat, para nabi dan ulama) yang menyaksikan kedustaan mereka akan berkata: "Orang-orang inilah yang telah berdusta terhadap Rabb mereka". Ingatlah, kutukan Allah (ditimpakan) atas orang-orang yang zhalim.

19. (Yaitu) orang-orang yang menghalangi (manusia) dari mengikuti kebenaran dan hidayah serta menjauhkan dari surga dan menghendaki (supaya) jalan itu bengkok. Dan mereka (itulah) orang-orang yang menentang dan) tidak yakin akan adanya hari akhirat.

13. Bahkan mereka mengatakan: "Muhammad telah membuat-buat Al-Qur'an itu", Katakanlah: "(Kalau demikian), maka datangkanlah sepuluh surat yang dibuat-buat yang menyamainya, dan panggillah orang-orang yang kamu sanggup (memanggilnya untuk menolongmu) selain Allah, jika kamu memang orang-orang yang benar".

14. Jika orang-orang yang kamu seru itu tidak melakukan apa yang kamu minta maka katakanlah "Ketahuilah, sesungguhnya Al-Qur'an itu diturunkan dengan ilmu¹³⁹⁶ di sisi Allah dan bahwasanya tidak ada ilah yang hak selain Dia, maka maukah kamu tunduk dan pasrah beribadah kepada-Nya?"¹³⁹⁷

15. Barangsiapa yang menghendaki balasan amalan dalam kehidupan dunia dan perhiasannya,¹³⁹⁸ niscaya Kami berikan kepada

1396. Yakni mengandung ilmu, perintah dan larangan Allah.

1397. Ayat ini mengandung pelajaran: tidak sepatasnya bagi dai berhenti berdakwah disebabkan celan dan halangan dakwah lainnya terutama bila kritikan yang disampaikan kepadanya tidak berdasarkan dalil dan ia tidak wajib memenuhi ajakan debat dari orang-orang yang mengkritiknya bahkan cukup baginya menyampaikan dalil. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 424)

1398. Barangsiapa niat kehidupannya hanya untuk dunia dan seisinya maka ia kafir keluar dari Islam dan ia mendapatkan apa yang ia inginkan di dunia akan tetapi di akhirat ia tidak mempunyai amalan apapun untuk dibalas. Sedangkan orang beriman, amalan kebajikan dibalas di dunia dan diberi pahala di akhirat. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 425)

1399. Orang-orang beriman masih berada dalam fitrahnya yang suci yaitu mengakui bahwa tidak ada sesembahan yang berhak disembah selain Allah.

1400. Seperti orang mengaku nabi padahal bukan nabi, mengadakan sekutu bagi Allah, mensifati Allah dengan sifat yang tidak pantas, mengabarkan apa yang Allah tidak mengabarkannya dan sebagainya. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 425)

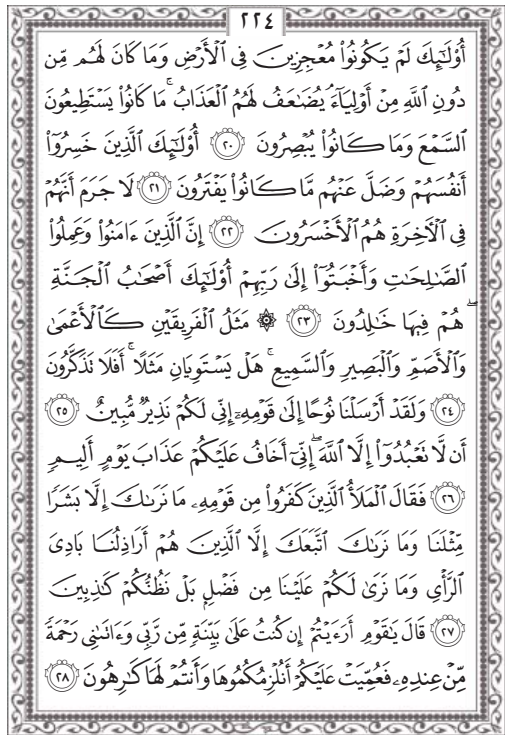
20. Orang-orang itu tidak mampu menghalang-halangi Allah untuk (mengadzab mereka) di bumi ini, dan sekali-kali tidak ada bagi mereka penolong selain Allah. Siksaan itu dilipatgandakan kepada mereka. Mereka tidak dapat mendengar dan melihat kebenaran dengan pandangan ibrah.
21. Mereka itulah orang-orang yang merugikan dirinya sendiri (dengan masuk ke dalam neraka yang panas), dan lenyaplah dari mereka agama yang selalu mereka ada-adakan.
22. Pasti dan benar mereka itu di akhirat menjadi orang-orang yang paling merugi.¹⁴⁰¹

Orang-orang yang Berbahagia

23. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-shalih dan merendahkan diri kepada Rabb mereka, mereka itu adalah penghuni-penghuni surga, mereka kekal di dalamnya.
24. Perbandingan kedua golongan itu (orang-orang kafir yang celaka dan orang-orang mukmin yang bahagia), seperti orang buta dan tuli dengan orang yang dapat melihat dan dapat mendengar.¹⁴⁰² Adakah kedua golongan itu sama keadaan dan sifatnya? Maka tidakkah kamu mengambil pelajaran (dari perbandingan itu lalu kamu membedakannya)?

Diutusnya Nuh Sebagai Rasul Pertama

25. Sesungguhnya Kami telah mengutus Nuh kepada kaumnya, (dia berkata): “Sesungguhnya aku adalah pemberi peringatan (dari siksa Allah) yang nyata (bagi kamu jika kamu menyembah selain Allah).
26. Agar kamu tidak menyembah selain Allah. Sesungguhnya aku khawatir kamu akan ditimpa adzab pada hari yang sangat menyakitkan (jika kamu terus menyembah selain Allah)”.
27. Maka berkatalah pemimpin-pemimpin yang kafir dari kaumnya: “Kami tidak melihat kamu, melainkan seorang manusia (biasa bukan malaikat) seperti kami (lalu bagaimana kamu mendapatkan wahyu), dan kami tidak melihat orang-orang yang mengikuti kamu melainkan orang-orang yang



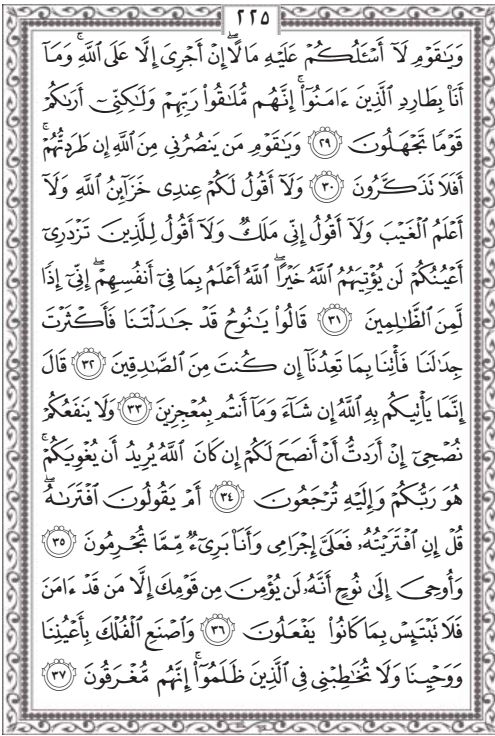
hina dina yang lekas percaya saja (bukan orang-orang yang mulia di antara kami), dan kami tidak melihat kamu memiliki sesuatu kelebihan apa pun atas kami,¹⁴⁰³ bahkan kami yakin bahwa kamu adalah orang-orang yang dusta (terhadap yang kamu serukan)”.

28. Nuh berkata: “Hai kaumku, bagaimana pikiranmu, jika aku di atas (keyakinan) dan perkara yang jelas (serta kenabian yang benar) dari Rabbku, dan Ia memberiku rahmat dari sisi-Nya, tetapi rahmat itu disamakan bagimu (sehingga kamu tidak mendapatkan dan mengetahuinya). Apakah kami memaksakan kamu menerimanya, padahal kamu tidak menyukainya?”

1401. Karena mereka lebih menyukai amalan yang mengantarkan ke dalam neraka daripada amalan yang mengantarkan ke dalam surga.

1402. Orang kafir buta dari kebenaran di dunia dan akhirat tidak mendapat dan mengetahui hidayah kepada kebalkan, tuli terhadap hujjah-hujjah sehingga tidak mendengar yang bermanfaat. Sedangkan orang beriman yang pandai ia melihat kebenaran, membedakan antara hak dan batil lalu mengikuti kebalkan dan meninggalkan kejelekan, mendengar hujjah-hujjah, membedakan antara hujjah dengan kesamaran yang mirip hujjah sehingga kebatilan tidak menguasainya. Apakah sama antara yang ini dan yang itu?

1403. Tidak ada kelebihan badan, ahlak, rizki dan keadaan.



yang ghaib, dan aku tidak mengatakan bahwa sesungguhnya aku adalah malaikat, dan tidak mengatakan kepada orang-orang yang dipandang hina dari orang-orang beriman yang lemah oleh penglihatanmu bahwa sekali-kali Allah tidak akan mendatangkan kebaikan¹⁴⁰⁵ kepada mereka. Allah lebih mengetahui apa yang ada pada diri mereka; sesungguhnya aku, kalau benar mengatakan begitu maka aku termasuk orang-orang yang zhalim”.

32. (Tatkala mereka melihat Nuh tetap teguh berdakwah dan tidak bisa mencapai apa yang mereka inginkan), mereka berkata: “Hai Nuh, sesungguhnya kamu telah membantah kami, dan kamu telah memperpanjang bantahanmu terhadap kami, maka datangkanlah kepada kami adzab yang kamu ancamkan kepada kami, jika kamu termasuk orang-orang yang benar”.

33. Nuh menjawab: “Hanyalah Allah yang akan mendatangkan adzab itu kepadamu jika Dia menghendaki dan kamu sekali-kali tidak dapat melepaskan diri.

34. Nasehatku tidaklah bermanfaat kepadamu jika aku hendak memberi nasehat kepada kamu, seandainya Allah hendak menyesatkan dan membinasakan kamu, Dia adalah Rabbmu dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan”.

35. Malahan kaum Nuh itu berkata: “Dia cuma membuat-buat nasihatnya saja”. Katakanlah: “Jika aku membuat-buat nasihat itu, maka hanya akulah yang memikul dosaku, dan aku berlepas diri dari dosa yang kamu perbuat”.

36. Diwahyukan kepada Nuh¹⁴⁰⁶, bahwasanya sekali-kali tidak akan beriman di antara kaummu, kecuali orang yang telah beriman (saja), karena itu janganlah kamu bersedih hati tentang apa yang selalu mereka kerjakan.

37. Dan buatlah perahu dengan penglihatan, pengawasan, keridhaan dan pengajaran Kami, dan janganlah kamu minta memperlambat pada-Ku tentang kebinasaan orang yang zhalim itu; sesungguhnya mereka itu akan ditenggelamkan.¹⁴⁰⁷

29. Dia berkata: “Hai kaumku, aku tidak meminta harta benda kepada kamu bagi seruanmu. Uphaku hanyalah dari Allah dan aku sekali-kali tidak akan mengusir orang-orang yang telah beriman dari sisiku. Sesungguhnya mereka akan bertemu dengan Rabb mereka, akan tetapi aku memandangmu suatu kaum yang bodoh”.¹⁴⁰⁴

30. Dia berkata: “Hai kaumku, siapakah yang akan menolongku dari adzab Allah jika aku mengusir mereka. Maka tidakkah kamu mengambil pelajaran?”

31. “Aku tidak mengatakan kepada kamu bahwa aku mempunyai gudang-gudang rizki dan kekayaan dari Allah, dan aku tidak mengetahui

1404. Karena mereka memerintah Nuh mengusir orang-orang beriman yang bersamanya, menolak kebenaran dan menyalahkan kebenaran dengan dalil bahwa yang mengikutinya orang-orang rendah. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa’idi, 427)

1405. Maksudnya pahala atas keimanan mereka.

1406. Ketika kaum Nuh meminta disegerakan adzab turun maka ia berdoa agar ia segera menurunkan adzab-Nya (lihat surat Nuh: 29 dan Al-Qomar: 10) dan pada saat itulah Allah menurunkan wahyu-Nya (ayat ini)

1407. Tafsir As-Sa’idi.

38. Dan mulailah Nuh membuat perahu. Dan setiap kali pemimpin kaumnya berjalan melewati Nuh, mereka mengejeknya (karena tidak percaya akan datangnya banjir). Nuh berkata: “Jika kamu mengejek kami, maka sesungguhnya kami akan mengejekmu sebagaimana kamu sekalian mengejek kami.

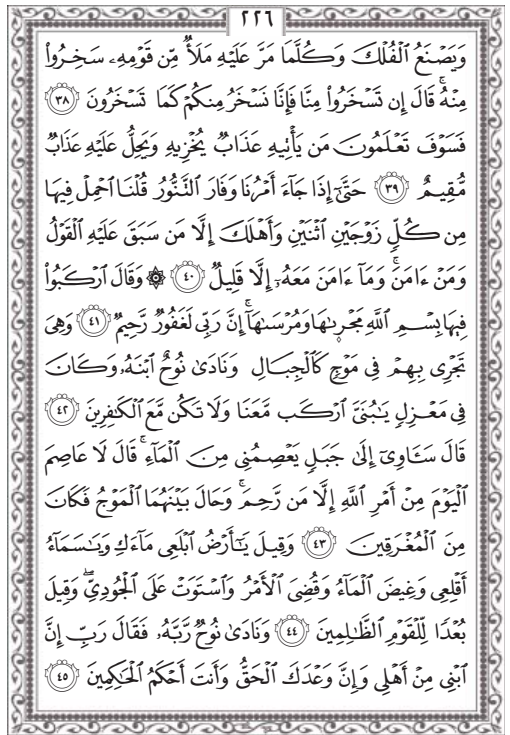
39. Kelak kamu akan mengetahui siapa yang akan ditimpa oleh adzab yang menghinakannya dan yang akan ditimpa adzab yang kekal.”

40. Hingga apabila perintah Kami (hujan deras yang turun terus menerus) datang dan muka bumi telah menjadi mata air sampai dapur-dapur memancarkan air-air, Kami berfirman: “Muatkanlah ke dalam bahtera itu dari masing-masing binatang sepasang (jantan dan betina), dan keluargamu kecuali orang yang telah terdahulu ketetapan terhadapnya yang tidak beriman (seperti anak dan istrinya) dan orang-orang yang beriman.” Dan tidak beriman bersama dengan Nuh itu kecuali sedikit.

41. Nuh berkata: “Naiklah kamu sekalian ke dalamnya dengan menyebut nama Allah di waktu berlayar dan berlabuhnya”.¹⁴⁰⁸ Sesungguhnya Rabbku benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

42. Bahtera itu berlayar membawa mereka dalam gelombang laksana gunung. Dan Nuh memanggil anaknya¹⁴⁰⁹ sedang anak itu berada di tempat yang jauh terpencil: “Hai anakku, naiklah ke kapal bersama kami dan janganlah kamu berada bersama orang-orang yang kafir.”

43. Anaknya menjawab (dengan kebodohnya bahwa air tidak melampaui gunung): “Aku akan mencari perlindungan ke gunung yang dapat memeliharaku dari air bah!” Nuh berkata: “Tidak ada yang melindungi hari ini dari adzab Allah selain Allah Yang Maha Penyayang”. Dan gelombang menjadi penghalang antara keduanya; maka jadilah anak itu termasuk orang-orang yang ditenggelamkan.



44. (Setelah Allah membinasakan semua manusia kecuali orang-orang beriman yang naik perahu) Allah berfirman: “Hai bumi telanlah airmu, dan hai langit kurangilah hujannya,” Air pun disurutkan, orang-orang yang mendustakan Nuh dibinasakan dan bahtera itu pun berlabuh di atas bukit Al-Judi (di Muushil),¹⁴¹⁰ dan dikatakan: “Binas dan rugilah orang-orang yang zalim.”

45. Nuh berseru kepada Rabbnya lalu berkata: “Ya Rabbku, sesungguhnya anakku, termasuk keluargaku (dan Engkau menjanjikan menyelamatkan mereka), dan sesungguhnya janji Engkau itulah yang benar. Dan Engkau adalah Hakim yang seadil-adilnya.”

1408. Ketika naik diperintahkan mengucapkan bismillah dan ketika turun mengucapkan alhamdulillah. (Al-Mukminun: 28)

1409. Anaknya yang nomor empat bernama Yaam.

1410. Lihat Tafsir As-Sa'idi.

قَالَ يَبْنَوحُ إِنَّهُ لَيْسَ مِنْ أَهْلِكَ إِنَّهُ عَمَلٌ غَيْرُ صَالِحٍ فَلَا تَسْتَلِينَ
 مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنِّي أَعِظُكَ أَنْ تَكُونِ مِنَ الْخٰسِرِينَ ﴿٤٦﴾ قِيلَ يَبْنَوحُ
 قَالَ رَبِّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ أَنْ أَسْأَلَكَ مَا لَيْسَ لِي بِهِ عِلْمٌ وَإِلَّا
 تَتَّعَبُرَ لِي وَتَرْحَمَنِي أَكُنَ مِنَ الْخٰسِرِينَ ﴿٤٧﴾ قِيلَ يَبْنَوحُ
 أَهَيْطَ بِسَأَلِكَ إِنَّا بِبَرَكَتِكَ عَلَيْنَا وَعَلَىٰ أَمْرٍ مِّنْ مَّعْلَمٍ
 وَأَمُّهُ سَمِعَتْهُمْ لَمَن يَمْسُهُمْ مَتَا عَذَابِ الْاِيمِّ ﴿٤٨﴾ تِلْكَ
 مِنْ آيَاتِ الْغَيْبِ نُوحِيهَا إِلَيْكَ مَا كُنْتَ تَعْلَمُهَا أَنْتَ وَلَا قَوْمُكَ
 مِنْ قَبْلِ هَذَا فَاصْبِرْ إِنَّ الْعَقِيبَةَ لِلْمُتَّقِينَ ﴿٤٩﴾ وَإِلَىٰ عَادِ
 أَخَاهُمْ هُوْدًا قَالَ يَبْنَوحُ أَعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنْ إِلٰهِ
 غَيْرِهِ إِنَّكُمْ أَنْتُمْ إِلَّا مُفْتَرُونَ ﴿٥٠﴾ يَبْنَوحُ لَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ
 أَجْرًا إِنْ أَجْرِي إِلَّا عَلَىٰ الَّذِي فَطَرَنِي أَفَلَا تَعْقِلُونَ ﴿٥١﴾
 وَيَبْنَوحُ أَسْتَغْفِرُكَ رَبِّكُمْ ثُمَّ نُوبُوا إِلَيْهِ يُرْسِلِ السَّمَاءَ
 عَلَيْكُمْ مِدْرَارًا وَيَزِدْكُمْ مِّنْ قُوَّةٍ إِلَيْكُمْ فَؤُوكُمْ وَلَا تَنۢوَلُوا
 الْمُجْرِمِينَ ﴿٥٢﴾ قَالُوا يَا هُوْدُ مَا جِئْتَنَا بِبَيِّنَةٍ وَمَا نَحۢنُ
 بِسَارِكِي ۖ الْهٰهِنَاتِ عَن قَوْلِكَ وَمَا نَحۢنُ لَكَ بِمُؤْمِنِينَ ﴿٥٣﴾

46. Allah berfirman: “Hai Nuh, sesungguhnya dia bukanlah termasuk keluargamu (yang dijanjikan akan diselamatkan, sesungguhnya yang dijanjikan keselamatan adalah keluargamu yang beriman), sesungguhnya (perbuatannya adalah) perbuatan yang tidak baik¹⁴¹¹. Sebab itu janganlah kamu memohon kepada-Ku sesuatu yang kamu tidak mengetahui akibatnya. Sesungguhnya Aku memperingatkan kepadamu supaya kamu jangan termasuk orang-orang yang tidak mengetahui”.

47. Maka Nuh (menyesal dan) berkata: “Ya Rabbku, sesungguhnya aku berlindung kepada Engkau dari memohon kepada-Mu sesuatu yang aku tidak mengetahui akibatnya. Dan sekiranya Engkau tidak memberi ampun kepadaku, dan menaruh belas kasihan kepadaku, niscaya aku

akan termasuk orang-orang yang merugi”.

Nuh, Orang-orang Beriman dan Anak Keturunannya yang Beriman Diberi Salam dan Keberkahan Sampai Hari Kiamat

48. Difirmankan: “Hai Nuh, turunlah dengan selamat sejahtera dan penuh keberkahan dari Kami atasmu dan atas umat-umat (yang mukmin) dari orang-orang yang bersamamu. Dan ada umat-umat kafir yang Kami beri kesenangan pada mereka (dalam kehidupan dunia), kemudian mereka akan ditimpa adzab yang pedih dari Kami.”

49. Itu adalah di antara berita-berita ghaib yang Kami beritahukan kepadamu (Muhammad); kamu dan kaummu belum pernah mengetahuinya. Maka bersabarlah (terhadap gangguan dan pendustaan kaummu), sesungguhnya kesudahan yang baik adalah bagi orang-orang yang bertakwa.¹⁴¹²

Kisah Huud dan Kaumnya, `Aad

50. Kepada kaum `Aad (Kami utus) saudara mereka, Huud. Ia memerintahkan kaumnya untuk menyembah Allah semata: “Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada bagimu ilah yang hak selain Dia. Kamu hanyalah membuat-buat nama-nama ilahmu.

51. Hai kaumku, aku tidak meminta upah kepadamu bagi nasihatku ini. Pahalaku tidak lain hanyalah dari Allah yang telah menciptakanku. Maka tidakkah kamu memikirkan?”¹⁴¹³

52. (Kemudian ia memerintahkan kaumnya minta ampunan terhadap dosa yang telah lewat dan taubat dari dosa yang akan datang): “Hai kaumku, mohonlah ampun kepada Rabbmu lalu bertaubatlah kepada-Nya, niscaya Dia menurunkan hujan yang sangat deras atasmu, dan Dia akan menambahkan kekuatan kepada kekuatanmu,¹⁴¹⁴ dan janganlah kamu berpaling dari Rabbmu dengan menyombongkan diri dari ibadah kepada-Nya”.

53. Kaum `Aad berkata: “Hai Huud, kamu tidak mendatangkan hujjah yang nyata atas dakwahmu kepada kami, dan kami sekali-kali tidak akan meninggalkan sembahsan-sembahsan kami dan tidak akan membenarkanmu karena semata perkataanmu itu.

1411. Karen ia kafir dan menyelisihii ayahnya.

1412. Sesungguhnya Kami akan menolongmu dan menjagamu dengan penglihatan-Ku serta menjadikan akibat yang baik bagimu dan bagi pengikutmu di dunia dan akhirat.

1413. Memikirkan apa yang membuat kemaslahatanmu di dunia dan akhirat.

1414. Mereka adalah kaum yang paling kuat di masanya. (Taisir Al-Karim Rahmān, As-Sa di, 430)

54. Kami hanya mengatakan bahwa sebagian sembahkan kami telah menimpakan penyakit gila atas dirimu.” Huud menjawab: “Sesungguhnya aku jadikan Allah sebagai saksi dan saksiannya olehmu sekalian bahwa sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan,

55. dari selain-Nya, sebab itu jalankanlah tipu dayamu semuanya terhadapku dan janganlah kamu memberi tangguh kepadaku (sedetik pun).

56. Sesungguhnya aku bertawakkal kepada Allah Rabbku dan Rabbmu. Tidak ada satu makhluk pun melainkan Dia—lah yang memegang ubun-ubunnya. Sesungguhnya Rabbku di atas jalan yang lurus”.¹⁴¹⁵

57. Jika kamu berpaling dari seruanmu, maka sesungguhnya aku telah menyampaikan hujjah dan risalah Allah kepadamu. Dan Rabbku akan mengganti (kamu) dengan kaum yang lain (dari) kamu (yang menyembah Allah semata); dan kamu tidak dapat membuat mudharat kepada-Nya sedikit pun (dengan kekafiranmu bahkan kemudharatan mengenaimu). Sesungguhnya Rabbku adalah Maha Pemelihara (semua perbuatan dan ucapan hamba lalu membalasnya).

58. Tat kala adzab Kami, (angin yang membinasakan) datang, Kami selamatkan Huud dan orang-orang yang beriman bersama dia dengan rahmat Kami; dan Kami selamatkan mereka dari `adzab yang keras (di akhirat).

59. Itulah kisah kaum `Aad yang mengingkari tanda-tanda kekuasaan Rabb mereka, dan mendurhakai rasul-rasul¹⁴¹⁶ Allah dan mereka menuruti setiap orang yang sombong dan melampaui batas, (tidak menerima kebenaran).

60. Oleh karena itu mereka selalu diikuti dengan laknat (Allah dan orang-orang beriman) di dunia ini dan pada hari kiamat. Pada hari kiamat mereka dipanggil: sesungguhnya kaum `Aad itu kafir kepada Rabb mereka. Ingatlah, kebiasaanlah bagi kaum `Aad (yaitu) kaum Huud itu.

Kisah Nabi Shalih dan Kaumnya, Tsamud

61. Kepada Tsamud¹⁴¹⁷ Kami utus saudara mereka Shalih. Shalih berkata: “Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada bagimu ilah yang hak selain Dia. Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan



menjadikan kamu pemakmurnya, karena itu mohonlah ampunan-Nya dari dosa yang telah lalu, kemudian bertaubatlah kepada-Nya dari dosa yang akan datang. Sesungguhnya rahmat Rabbmu amat dekat dan Ia mengulurkan do`a hamba-Nya.”¹⁴¹⁸

62. Kaum Tsamud berkata: “Hai Shalih, sesungguhnya kamu sebelum ini adalah seorang di antara kami yang kami harapkan (akalmu dan kemanfaatan) darimu,¹⁴¹⁹ apakah kamu melarang kami untuk menyembah apa yang disembah oleh pendahulu-pendahulu kami? dan sesungguhnya kami betul-betul dalam keraguan yang menggelisahkan terhadap agama yang kamu serukan kepada kami.”

1415. Ayat ini menunjukkan kebenaran ajaran yang ia bawa dan kebatilan sesembahan selain Allah.

1416. Dikatakan mengingkari para rasul karena orang yang mengingkari satu rasul sama dengan mengingkari semua rasul, tidak ada perbedaan dalam masalah kewajiban mengimani seluruh rasul.

1417. Setelah `Aad Allah mengutus nabi Shalih kepada kaum Tsamud. Mereka adalah kaum yang tinggal di kota-kota yang terbuat dari batu yang terletak antara Tabuk dan Madinah.

1418. Dia Maha Dekat dan mengabulkan doa hamba bila hamba berdoa kepada-Nya (Lihat Al-Baqarah: 186).

1419. Hal ini menunjukkan nabi Shalih orang yang berahlak baik sebelum menyampaikan dakwah. Akan tetapi setelah berdakwah maka kaumnya mencela dan menolaknya. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa`di, 432)

قَالَ يَتْلُوا آيَاتِهِ إِذَا كُنْتُمْ عَلَىٰ بَنَاتِكُمْ مِن رَّبِّي وَإِذَا تَنَبَّأْتُمْ بِهِنَّ وَأَنذَرْتُمُوهُنَّ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿١٣٠﴾ وَتَقْوِمَةٌ هَيِّبَةٌ وَأَقَامَتُ اللَّهِ لَكُمْ آيَةً فَذَرُوهَا تَأْكُلْ فِي أَرْضِ اللَّهِ وَلَا تَمْسُوهَا بِسُوءِ فِعْلِكُمْ عَذَابٌ قَرِيبٌ ﴿١٣١﴾ فَفَعَرُوهَا فَقَالَ تَمَتَّعُوا فِي دَارِكُمْ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ ذَلِكَ وَعَذَابٌ غَيْرُ مَكْذُوبٍ ﴿١٣٢﴾ فَلَمَّا جَاءَ أَمْرُنَا بَنِي سَانَ صَالِحًا وَالَّذِينَ ءَامَنُوا مَعَهُ بِرَحْمَةٍ مِنَّا وَمِن خِزْيِ يَوْمِئِذٍ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ الْقَوِيُّ الْعَزِيزُ ﴿١٣٣﴾ وَأَخَذَ الَّذِينَ ظَلَمُوا الصَّيْحَةَ فَأَصْبَحُوا فِي دِيَارِهِمْ جِثِيمِينَ ﴿١٣٤﴾ كَأَن لَّمْ يَغْنَوْهَا إِلَّا إِن سُمُودًا كَفَرُوا رَبَّهُمْ إِلَّا بَعْدًا لِّسُمُودٍ ﴿١٣٥﴾ وَلَقَدْ جَاءَتْ رُسُلُنَا إِبْرَاهِيمَ بِالْبَشِيرِ قَالُوا سَلَامًا قَالَ سَلَامٌ فَمَا لَبِثَ أَن جَاءَهُ بِعَجَلٍ حَسِيدٍ ﴿١٣٦﴾ فَلَمَّا رَأَىٰ أَيْدِيَهُمْ لَا تَبِيلُ إِلَىٰ نَكَرَهُمْ وَأَوْجَسَ مِنْهُمْ خِيفَةً قَالُوا لَا تَخَفْ إِنَّا أُرْسِلْنَا إِلَىٰ قَوْمِ لُوطٍ ﴿١٣٧﴾ وَأَمْرُهُمْ قَائِمَةٌ فَضَحَكْتُمْ فَبَشِّرْنَاهُم بِاسْحَاقَ وَمِن وَرَاءِهِ يَعْقُوبُ ﴿١٣٨﴾

gangguan apapun yang akan menyebabkan kamu ditimpa adzab yang dekat.”

65. Lalu mereka membunuh unta itu, maka berkata Shalih: “Bersukarialah kamu sekalian di rumahmu selama tiga hari, itu adalah janji yang tidak dapat didustakan.”

66. Maka tatkala adzab Kami datang, Kami selamatkan Shalih beserta orang-orang yang beriman bersama dia dengan rahmat dari Kami dan Kami selamatkan ia dari kehinaan pada hari itu. Sesungguhnya Rabbmu Dia-lah Yang Maha Kuat lagi Maha Perkasa.

67. Dan satu suara keras yang mengguntur menimpa orang-orang yang zhalim itu, lalu mereka mati bergelimpangan di rumahnya.

68. Seolah-olah mereka belum pernah berdiam di tempat itu. Ingatlah, sesungguhnya kaum Tsamud mengingkari Rabb mereka. Ingatlah, betapa celaka dan binasa kaum Tsamud itu.¹⁴²⁰

69. Sesungguhnya utusan-utusan Kami (malaikat-malaikat) telah datang kepada Ibrahim dengan membawa kabar gembira (dengan kalahiran Ishak), mereka mengucapkan: “Salaman” (Selamat). Ibrahim menjawab: “Salamun `alaikum” (Selamatlah atas kalian),¹⁴²¹ maka tidak lama kemudian Ibrahim menyuguhkan daging sapi muda yang dipanggang.¹⁴²²

70. Maka tatkala Ibrahim melihat tangan mereka tidak menjamahnya (karena malaikat tidak butuh makanan), Ibrahim memandang aneh perbuatan mereka, dan merasa takut kepada mereka. Malaikat itu berkata: “Janganlah kamu takut kepada kami, sesungguhnya kami adalah (malaikat-malaikat) yang diutus untuk membinasakan kaum Luth.”

71. Isterinya, Sarah berdiri (ketika menyuguhkan makanan) lalu dia tertawa (dengan adanya berita itu). Maka Kami sampaikan kepadanya berita gembira tentang (kelahiran) Ishak, dan dari Ishak (akan lahir puteranya) Ya`qub.

63. Shalih berkata: “Hai kaumku, bagaimana pikiranmu jika aku mempunyai bukti yang nyata dari Rabbku dan Ia memberiku rahmat (kenabian), maka siapakah yang akan menolong aku dari (adzab) Allah jika aku mendurhakai-Nya. Sebab itu kamu hanya menambah kerugian kepadaku.

64. Hai kaumku, inilah unta betina dari Allah, sebagai hujjah yang menunjukkan kebenaran untukmu, sebab itu biarkanlah dia makan di bumi Allah, dan janganlah kamu menggangukannya dengan

1420. Kisah kaum Tsamud telah disebutkan dalam surat Al-A'raf.

1421. Disyariatkan salam, salam termasuk ajaran agama Ibrahim yang berlangsung hingga jaman Rasulullah ﷺ dan salam diucapkan sebelum bicara. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa' di, 433)

1422. Ayat ini menunjukkan adab melayani tamu.

72. Isterinya berkata: "(Sungguh mengherankan), apakah aku akan melahirkan anak padahal aku adalah seorang perempuan mandul, dan suamiku pun dalam keadaan yang sudah tua pula? Sesungguhnya ini benar-benar suatu yang sangat aneh".

73. Para malaikat itu berkata: "Apakah kamu merasa heran tentang ketetapan Allah? (Itu adalah) rahmat Allah dan keberkahan-Nya¹⁴²³, dicurahkan atas kamu, hai ahlu ba'it! Sesungguhnya Allah Maha Terpuji lagi Maha Pemurah".

74. Maka tatkala rasa takut hilang dari Ibrahim dan berita gembira telah datang kepadanya, dia pun bertanya jawab dengan (malaikat-malaikat) Kami tentang kebiasaan kaum Luth.

75. Sesungguhnya Ibrahim itu benar-benar seorang yang *halim*, *awwah* dan *munib*¹⁴²⁴

76. Dikatakan kepada Ibrahim: Hai Ibrahim, tinggalkanlah tanya jawab ini, sesungguhnya ketetapan Rabbmu akan kebiasaan mereka telah datang, dan sesungguhnya adzab yang tidak dapat ditolak itu akan datang kepada mereka, (sehingga tidak ada manfaat perdebatannya).

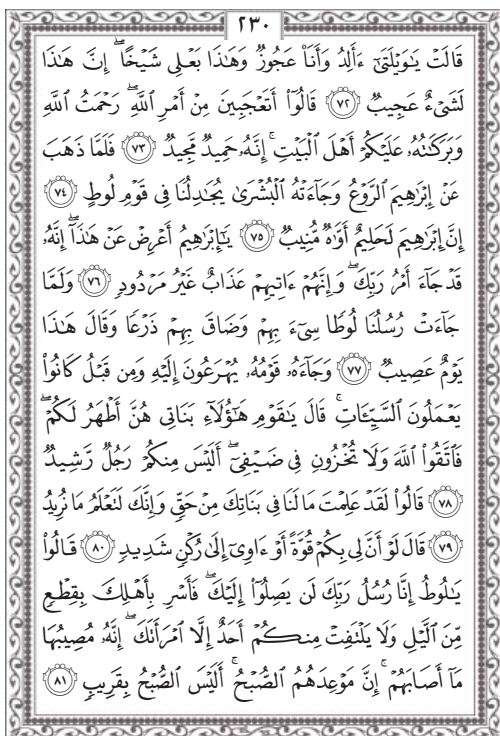
Kisah Nabu Luth

77. Tatkala utusan-utusan Kami (para malaikat)¹⁴²⁵ itu datang kepada Luth, dia merasa susah dan merasa sempit dadanya karena kedatangan mereka, dan dia berkata: "Ini adalah hari yang amat berat ujiannya".

78. Kaumnya datang kepadanya dengan bergegas-gegas (memenuhi tamu Luth untuk melakukan kekejian)¹⁴²⁶. Sejak dahulu mereka selalu melakukan perbuatan-perbuatan yang keji. Luth berkata: "Hai kaumku, inilah puteri-puteriku¹⁴²⁷ mereka lebih suci (bermanfaat) bagimu,¹⁴²⁸ maka terimalah perintahku dan janganlah kamu melecehkanku di hadapan tamuku ini. Apakah tidak ada di antara kamu seorang yang berakal (yang mentaatiku)?"

79. Mereka membantah: "Sesungguhnya kamu telah tahu bahwa kami tidak mempunyai keinginan terhadap puteri-puterimu (wanita), dan sesungguhnya kamu tentu mengetahui apa yang sebenarnya kami kehendaki (merekah mengiginkan lelaki)."

80. Luth mengancam mereka: "Seandainya aku



mempunyai kekuatan (untuk menghukummu) atau kalau aku dapat berlindung kepada kabilah yang kuat tentu aku lakukan".¹⁴²⁹

81. (Ketika keadaan telah genting) para utusan (malaikat) berkata: "Hai Luth, sesungguhnya kami adalah utusan-utusan Rabbmu, sekali-kali mereka tidak akan dapat mengganggu kamu, sebab itu pergilah dengan membawa keluarga dan pengikut-pengikutmu pada waktu malam dan janganlah ada seorang di antara kamu yang tertinggal, kecuali isterimu. Sesungguhnya dia akan ditimpa adzab yang menimpa mereka karena sesungguhnya saat jatuhnya adzab kepada mereka ialah pada waktu subuh; bukankah subuh itu sudah dekat?".

1423. Keberkahan di sini maksudnya adalah tambahan kebaikan dan tetapnya kebaikan ilahi atas hamba. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa' di, 433)

1424. Halim artinya berakhlak mulia, penyabar, tidak marah terhadap kejahatan orang yang jahil kepadanya, awwah adalah merendahkan dan mendekatkan diri kepada Allah dalam semua keadaan dan munib adalah suka bertaubat dengan ma'rifah, menghadap kepada Allah dan berpaling dari apa yang selain-Nya. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa' di, 433)

1425. Malaikat datang dalam rupa manusia muda yang tampan sebagai ujian dari Allah kepada kaum Luth. Luth takut kalau ia tidak menjamu tetamunya maka kaumnya akan menjamu mereka dan akan berbuat jelek kepada mereka.

1426. Maksudnya melakukan homosexual.

1427. Dikatakan puteri-puteriku padahal bukan anak sebenarnya karena nabi seperti ayah bagi umatnya.

1428. Luth memerintahkan kaumnya untuk menikahi wanita-wanita itu daripada berbuat keji kepada tetamunya.

1429. Kaum Luth mengempung rumah Nabi Luth sedangkan beliau berdiri di depan pintu menghalangi dan menolak mereka. Mereka tidak memperdulikannya bahkan mengancam akan membunuh Nabi Luth. Pada saat itulah Jibril keluar lalu memukul wajah mereka dengan sayapnya sehingga mata mereka buta dan mereka tidak melihat jalan kepulauan. (Lihat surat Al-Qomar: 37)

فَلَمَّا جَاءَ أَمْرُنَا جَعَلْنَا عَلَيْهَا سَاقِلَهَا وَأَمْطَرْنَا عَلَيْهَا
 حِجَارَةً مِّن سِجِّيلٍ مَّضُودٍ ﴿٨٢﴾ مُسَوِّمَةً عِنْدَ رَبِّكَ
 وَمَا هِيَ مِنَ الظَّالِمِينَ بِبَعِيدٍ ﴿٨٣﴾ وَإِلَى مَدْيَنَ أَخَاهُ
 شُعَيْبًا قَالَ يَنْقُورُ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِن إِلَهٍ غَيْرُهُ
 وَلَا تَنْقُصُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ إِنِّي أُرْسِلُكُمْ بِخَيْرٍ
 وَإِنِّي لَأَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابَ يَوْمٍ تُحْجِطُونَ ﴿٨٤﴾ وَيَنْقُورُ
 أَوْفُوا بِالْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ وَلَا تَبْخَسُوا
 الْبَنَاتِ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿٨٥﴾
 بَقِيَّتُ اللَّهِ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ وَمَا أَنَا عَلَيْكُمْ
 بِخَفِيظٍ ﴿٨٦﴾ قَالُوا يَشْعَبُي أَصْلُوتُكَ تَأْمُرُكَ أَنْ
 تَتْرَكَ مَا يَعْبُدُ آبَاؤُنَا أَوْ أَنْ نَفْعَلَ فِي أَمْوَالِنَا مَا نَشَاءُ
 إِنَّكَ لَأَنْتَ الْحَلِيمُ الرَّشِيدُ ﴿٨٧﴾ قَالَ يَنْقُورُ أَرَأَيْتُمْ إِنْ
 كُنتُمْ عَلَىٰ بَيْنَةٍ مِّن رَّبِّي وَرَزَقَنِي مِنْهُ رِزْقًا حَسَنًا وَمَا أُرِيدُ أَنْ
 أُخَالِفَكُمْ إِلَىٰ مَا أَنهَنكُم عَنْهُ إِنْ أُرِيدُ إِلَّا الْإِصْلَاحَ
 مَا اسْتَطَعْتُ وَمَا تَوْفِيقِي إِلَّا بِاللَّهِ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَإِلَيْهِ أُنِيبُ ﴿٨٨﴾

82. Maka tatkala adzab Kami datang (pada waktu terbit matahari), Kami jadikan negeri kaum Luth (negeri Sadum) itu yang di atas ke bawah (Kami balikkan), dan Kami hujani mereka dengan batu dari tanah yang keras dan besar dengan bertubi-tubi,¹⁴³⁰

83. yang diberi nama orang yang akan dijatuhinya oleh Rabbmu, dan siksaan itu tidak jauh dari orang-orang yang zalim itu.¹⁴³¹

Kisah Nabi Syu'aib dan Penduduk Madyan¹⁴³²

84. Kepada penduduk Madyan (Kami utus) saudara mereka, Syu'aib. Ia berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tiada ilah yang hak bagimu selain Dia. Dan janganlah kamu kurangi takaran dan timbangan, sesungguhnya aku melihat kamu dalam keadaan yang baik (perekonomian dan rizkimu) dan sesungguhnya aku khawatir akan adzab hari kiamat yang membinasakanmu".

85. Syu'aib berkata: "Hai kaumku, cukupkanlah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan janganlah kamu membuat kejahatan di muka bumi dengan membuat kerusakan."¹⁴³³

86. Sisa (keuntungan) dari Allah (setelah memenuhi timbangan) adalah lebih baik bagimu jika kamu orang-orang yang beriman. Dan aku bukanlah seorang mengawasi dirimu".¹⁴³⁴

87. Mereka membantah: "Hai Syu'aib, apakah bacaanmu yang menyuruh kamu agar kami meninggalkan berhala yang disembah oleh pendahulu kami atau melarang kami memperbuat apa yang kami kehendaki tentang harta kami. (Mereka berkata memperolok): "Sesungguhnya kamu adalah orang yang sangat pemaaf lagi berakal".

88. Syu'aib berkata: "Hai kaumku, bagaimana pendapatmu jika apa yang aku seru itu di atas ilmu (bashirah) yang nyata dari Rabbku dan Allah menganugerahi aku rizki yang baik¹⁴³⁵ (patutkah aku menyalahi perintah-Nya)? Dan aku tidak berkehendak menyalahi kamu (dengan mengerjakan) apa yang aku larang. Aku tidak bermaksud kecuali (mendatangkan) perbaikan selama aku masih sanggup. Dan tidak ada taufik bagiku (dalam mencapai kebenaran dan apa yang aku inginkan) melainkan dengan pertolongan Allah. Hanya kepada Allah aku bertawakkal (pada semua urusanku) dan hanya kepada-Nya-lah aku kembali.

1430. Batu-batu itu turun dari negeri itu dan negeri-negeri sekitarnya, menimpa semua orang dan tidak ada yang tersisa dari mereka satu pun.

1431. Dan orang-orang yang menyerupai perbuatan mereka. Al-Imam Asy-Syafi'i berpendapat pelaku homosexual dibunuh berdasarkan hadits riwayat ahlis sunan dari Ibnu Abbas bahwa nabi ﷺ memerintahkan bunuh kedua pelaku homo.

1432. Kabilah Arab yang tinggal antara Hijaz dan Syam dekat Ma'an. Syu'aib termasuk orang yang tinggi keturunannya.

1433. Mereka adalah perampok.

1434. Yakni lakukanlah dengan ikhlas.

1435. Rizki yang halal dan kenabian.

89. Hai kaumku, janganlah permusuhan antara aku (dengan kamu) menyebabkan kamu terus dalam kekafiran dan kerusakan hingga kamu ditimpa adzab seperti yang telah menimpa kaum Nuh atau kaum Huud atau kaum Shalih, sedang kejadian kaum Luth tidak jauh (tempat/waktunya) dari kamu.

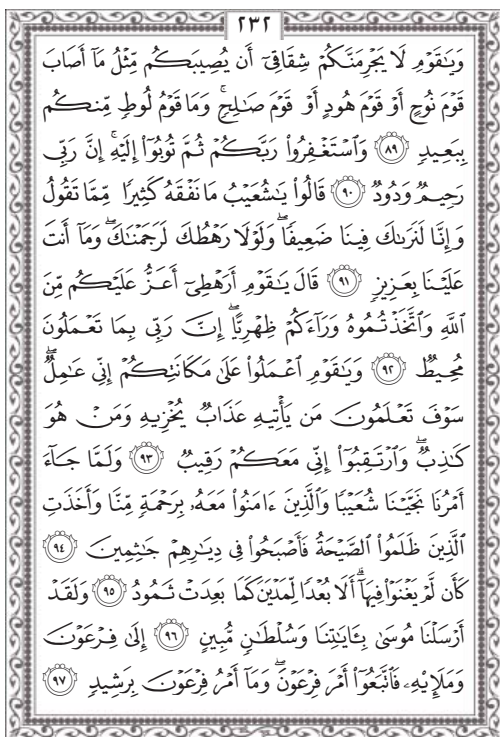
90. Mohonlah ampun atas dosamu yang telah lewat kepada Rabbmu kemudian bertaubatlah kepadanya untuk yang akan datang. Sesungguhnya Rabbku Maha Penyayang lagi Maha Pengasih (bagi orang-orang yang bertaubat).

91. Mereka berkata: "Hai Syu'aib, kami tidak banyak mengerti tentang apa yang kamu katakan itu dan sesungguhnya kami benar-benar melihat kamu seorang yang lemah¹⁴³⁶ di antara kami; kalau tidaklah karena kemuliaan kaummu tentulah kami telah merajammu, sedang kamupun bukanlah seorang yang beribwaba di sisi kami.

92. Syu'aib menjawab: "Hai kaumku, apakah kaumku lebih terhormat daripada Allah menurut pandanganmu¹⁴³⁷, sedang Allah kamu jadikan sesuatu yang terbuang di belakangmu, tidak kamu taati dan muliakan? Sesungguhnya (pengetahuan) Rabbku meliputi apa yang kamu kerjakan (lalu membalasmu)".

93. (Tatkala Syu'aib telah putus asa terhadap ketaatan mereka), ia berkata (mengancam): "Hai kaumku, berbuatlah di atas jalanmu sendiri, sesungguhnya aku di atas jalanku. Kelak kamu akan mengetahui siapa yang akan ditimpa adzab yang menghinakannya dan siapa yang berdusta. Dan tunggulah adzab Allah sesungguhnya aku pun menunggu bersama kamu".

94. Tatkala adzab Kami datang, Kami selamatkan Syu'aib dan orang-orang yang beriman bersama-sama dengannya dengan rahmat dari Kami, dan orang-orang yang zalim itu dibinasakan oleh satu suara yang mengguntur,¹⁴³⁸ lalu jadilah mereka



binasa tidak bergerak di dalam rumahnya.

95. Seolah-olah mereka belum pernah berdiam di tempat itu. Ingatlah, kebinasaanlah bagi penduduk Madyan sebagaimana kaum Tsamud telah binasa.

Pengutusan Musa Kepada Fir'aun

96. Sesungguhnya Kami telah mengutus Musa dengan hujjah Kami dan keterangan yang nyata, 97. kepada Fir'aun dan kaumnya, tetapi mereka mengikut jalan dan manhaj Fir'aun, padahal jalan Fir'aun sekali-kali bukanlah jalan yang benar (tetapi kesesatan dan kekafiran semata).

1436. Karena beliau sendirian atau keluarganya tidak ada yang mengikutinya.

1437. Yakni mengapa kamu memuliakanku karena kaumku bukan karena Allah sehingga kaumku lebih mulia daripada Allah. (As-Sa di)

1438. Dalam surat ini kaum Syu'aib dibinasakan dengan suara keras, dalam surat Al-A'raf dibinasakan dengan goncangan bumi dan dalam surat Asy-Syu'ara disiksa dengan hari yang amat gelap, maksudnya Allah menyebutkan adzab sesuai dengan konteks kalimat. Di dalam ayat ini ketika mereka jelek adab terhadap nabi mereka maka penyebutan siksaan dengan suara lebih cocok. (Ibnu Katsir -penerj)

Kisah Syu'aib dan kaumnya banyak mengandung pelajaran antara lain: orang-orang kafir disiksa karena meninggalkan amalan Islam yang pokok maupun cabang, mengurangi limbangan dan takaran termasuk dosa besar, balasan sesuai dengan perbuatan, keharusan qonah menerima rizki Allah, amal menaikan iman, shalat disyariatkan pada umat terdahulu, tidak boleh membelanjakan harta sekehendak sendiri tanpa melihat keridhaan Allah, termasuk kesempurnaan dakwah adalah orang pertama yang melaksanakan apa yang ia perintah dan orang pertama yang berhenti dari yang ia larang, Allah membela orang-orang beriman dengan banyak cara, dan lain-lain. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 433)

يَقْدُمُ قَوْمَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَأَوْرَدَهُمُ النَّارَ وَبِئْسَ الْاٰوْرَادُ
 الْمُرُوْدُ ﴿٩٨﴾ وَاْتَبِعُوْا فِيْ هٰذِهِ لَعْنَةَ وَيَوْمَ الْقِيَامَةِ بِئْسَ
 الرَّفِْدُ الْمَرْفُوْدُ ﴿٩٩﴾ ذٰلِكَ مِنْ اَنْبَاءِ الْقُرٰنِ نَقُصُّهُ عَلَيْكَ
 مِنْهَا قٰٓئِمٌ وَّحٰصِدٌ ﴿١٠٠﴾ وَمَا ظَلَمْتَهُمْ وَلٰكِنْ ظَلَمُوْا
 اَنْفُسَهُمْ فَمَا اَغْنَتْ عَنْهُمْ اٰلِهَتُهُمُ الَّتِي يَدْعُوْنَ مِنْ دُوْنِ
 اللّٰهِ مِنْ شَيْءٍ لَّمَّا جَآءَ اَمْرُ رَبِّكَ وَمَا رَادُوْهُمْ غَيْرَ تَنْبِيْهِ ﴿١٠١﴾
 وَكَذٰلِكَ اَخَذُ رَبُّكَ اِذَا اَخَذَ الْقُرٰنِ وَهِيَ ظٰلِمَةٌ اِنْ اَخَذَهُ
 اِلَيْمٌ سَدِيْدٌ ﴿١٠٢﴾ اِنْ فِيْ ذٰلِكَ لَآيَةٌ لِّمَنْ خَافَ عَذَابَ الْاٰخِرَةِ
 ذٰلِكَ يَوْمٌ يَّجْمَعُ لَهٗ النَّاسُ وَذٰلِكَ يَوْمٌ مَّشْهُوْدٌ ﴿١٠٣﴾ وَمَا
 نُؤَخِّرُوْهُ اِلَّا لِيُجَلَّ مَعْدُوْدٌ ﴿١٠٤﴾ يَوْمَ يٰٓآتُ لَا تَنْكَلُمُ نَفْسٌ
 اِلَّا بِاِذْنِهٖ فَمَنْ هَدَىٰ شَقِيًّا وَسَعِيْدٌ ﴿١٠٥﴾ فَاَمَّا الَّذِيْنَ سَفُوْا فِى
 النَّارِ لَمْ يَنْبَغِ لِيْهِمْ سَهِيْقٌ ﴿١٠٦﴾ خٰلِدِيْنَ فِيْهَا مَا دَامَتِ
 السَّمٰوٰتُ وَاَلْاَرْضُ اِلَّا مَا سَآءَ رُبُّكَ اِنْ رَبُّكَ فَعٰلٌ لِّمَا يَّرِيْدُ
 ﴿١٠٧﴾ وَاَمَّا الَّذِيْنَ سَعَدُوْا فِى الْجَنَّةِ خٰلِدِيْنَ فِيْهَا مَا دَامَتِ
 السَّمٰوٰتُ وَاَلْاَرْضُ اِلَّا مَا سَآءَ رَبُّكَ عَطٰةٌ غَيْرَ مَّجْدُوْرٍ ﴿١٠٨﴾

menganiaya diri mereka sendiri (dengan mendustakan para rasul). Maka sembah-sembahan (berhala) yang mereka seru selain Allah tiadalah bermanfaat (dan tidak menolong) mereka dari siksaan sedikit pun di waktu adzab Rabbmu datang. Sembahan-sembahan itu tidaklah menambah kepada mereka kecuali kerugiaan dan kebinasaan.

102. Begitulah adzab Rabbmu, apabila Dia mengadzab penduduk negeri-negeri yang berbuat zalim. Sesungguhnya adzab-Nya itu adalah sangat pedih lagi keras.

Hikmah Kebinasaan Kaum yang Zalim

103. Sesungguhnya pada yang demikian itu (kebinasaan orang-orang kafir dan keselamatan orang-orang beriman) benar-benar terdapat pelajaran dan nasihat bagi orang-orang yang takut kepada adzab akhirat. Hari kiamat itu adalah suatu hari yang semua manusia dikumpulkan untuk (menghadapi) nya, dan hari itu adalah suatu hari yang besar yang disaksikan (oleh seluruh makhluk).

104. Kami tiadalah mengundurkannya, melainkan sampai waktu yang tertentu.

105. Di kala hari itu datang, tidak ada seorang pun yang berbicara, melainkan dengan izin-Nya; maka di antara mereka ada yang celaka dan ada yang berbahagia.

106. Adapun orang-orang yang celaka, maka (tempatny) di dalam neraka, di dalamnya mereka mengeluarkan nafas dengan keras dan menarik nafas dengan lemah. (itulah sejelek-jelek suara)

107. Mereka kekal di dalamnya selama ada langit dan bumi,¹⁴³⁹ kecuali orang-orang yang Allah kehendaki.¹⁴⁴⁰ Sesungguhnya Rabb Maha Pelaksana terhadap apa yang Dia kehendaki.

108. Adapun orang-orang yang berbahagia, maka tempatny di dalam surga yang mereka kekal di dalamnya selama ada langit dan bumi, kecuali apa yang Allah kehendaki¹⁴⁴¹ sebagai karunia yang tiada putus-putusnya.

98.la berjalan di muka kaumnya di Hari Kiamat (sebagaimana berjalan di depan kaumnya di dunia) lalu memasukkan mereka ke dalam neraka. Neraka itu seburuk-buruk tempat yang didatangi.

99.Mereka selalu diikuti laknat di dunia sebagai tambahan laknat akhirat dan pada hari kiamat ditambah lagi laknatnya. Laknat itu seburuk-buruk pemberian yang diberikan.

100. Itu adalah sebagian dari berita-berita kaum dari negeri (yang telah dibinasakan) yang Kami ceritakan kepadamu (Muhammad); di antara negeri-negeri itu ada yang masih kedatangan bekas-bekasnya dan ada yang telah musnah.

101. Kami tidaklah menganiaya mereka (dengan adzab itu), tetapi merekalah yang

1439. Yakni langit dan bumi di akhirat sebagaimana Allah katakan dalam surat Ibrahim bahwa pada hari kiamat langit-langi dan bumi akan diganti dengan langit-langit dan bumi lain.

1440. Kaum muslimin ahli tauhid yang berbuat dosa masuk neraka tapi tidak kekal disebabkan syafaat malaikat, para nabi dan orang-orang beriman sebagaimana disebutkan dalam banyak hadits yang shahih.

1441. Yakni kekekalan kenikmatan mereka bukanlah perkara yang wajib secara zat akan tetapi tergantung dengan kehendak Allah. Allah memberikan ilham tasbih dan tahmid kepada mereka sebagaimana mereka diberi ilham untuk bernapas sebagai suatu kenikmatan.

109. Jaganlah kamu (Muhammad) berada dalam keragu-raguan tentang kebatilan, kebodohan dan kesesatan apa yang disembah oleh orang-orang musyrik. Mereka tidak menyembah melainkan sebagaimana nenek moyang mereka menyembah dahulu (tanpa dasar yang benar). Dan sesungguhnya Kami pasti akan menyempurnakan (dengan secukupnya) pembalasan (terhadap) apa yang diancamkan kepada mereka dengan tidak dikurangi sedikit pun.

110. Sesungguhnya Kami telah memberikan Kitab (Taurat) kepada Musa, lalu Kitab itu diperselisihkan.¹⁴⁴² Dan seandainya tidak disegerakan siksa yang telah lewat sampai batas waktu tertentu dari Rabbmu, niscaya telah ditetapkan hukuman di antara mereka. Dan sesungguhnya mereka (orang-orang kafir Mekah) dalam keraguan yang sangat terhadap Al-Qur'an.

111. Sesungguhnya kepada masing-masing (mereka yang berselisih itu) pasti Rabbmu akan menyempurnakan dengan cukup siksaan dari perbuatan mereka. Sesungguhnya Dia Maha Mengetahui apa yang mereka kerjakan.

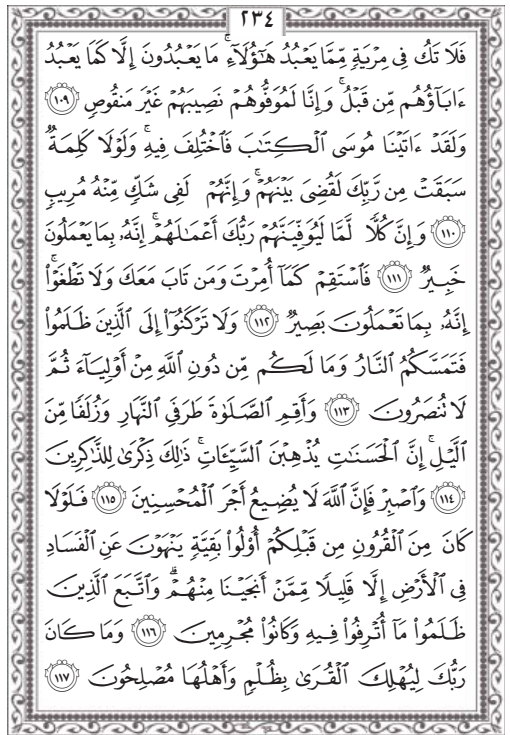
Perintah Istiqomah

112. Maka tetapkan istiqomah,¹⁴⁴³ sebagaimana diperintahkan kepadamu dan orang yang telah bertaubat beserta kamu dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Dia Maha Melihat apa yang kamu kerjakan (lalu membalas semua perbuatanmu).

113. Dan janganlah kamu cenderung kepada orang-orang yang zalim¹⁴⁴⁴ yang menyebabkan kamu disentuh api neraka¹⁴⁴⁵, dan sekali-kali kamu tidak mempunyai seorang penolong pun selain daripada Allah, kemudian kamu tidak akan diberi pertolongan.

114. Dirikanlah shalat itu pada kedua tepi siang (shalat subuh, dhuhur dan `ashar) dan pada bagian daripada malam (shalat maghrib, `isya dan tahajjud). Sesungguhnya perbuatan-perbuatan yang baik itu menghapuskan dosa¹⁴⁴⁶ yang telah lewat. Itulah peringatan bagi orang-orang yang ingat.

115. Bersabarlah,¹⁴⁴⁷ karena sesungguhnya Allah tiada menya-nyikan pahala orang-orang yang berbuat kebaikan, bahkan membalasnya dengan



pahala.

Sedikit Sekali Orang yang Mengikuti Para Rasul

116. Maka mengapa tidak ada dari umat-umat yang sebelum kamu orang-orang yang mempunyai keutamaan yang melarang daripada (mengerjakan) kerusakan di muka bumi, kecuali sebahagian kecil di antara orang-orang yang telah Kami selamatkan di antara mereka, dan orang-orang yang zalim hanya mementingkan kemaksiatan dan kemungkaran yang ada pada mereka, dan mereka adalah orang-orang yang berdosa.

117. Rabbmu sekali-kali tidak akan membinasakan negeri-negeri secara zalim, sedang penduduknya orang-orang yang berbuat kebaikan.

1442. Manusia berselisih, di antara mereka ada yang beriman dan ada yang kafir terhadapnya. Maka engkau wahai Muhammad, tidak perlu bersedih hati karena para nabi sebelum kamu adalah contoh bagimu.

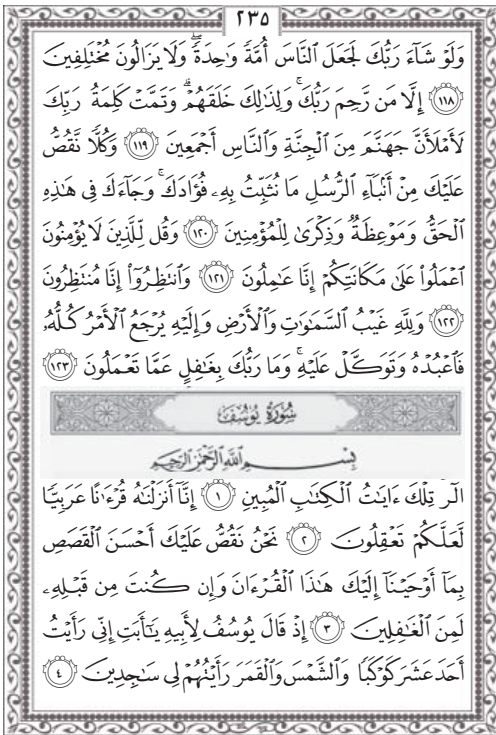
1443. Yakni menempuh syariat Allah dan meyakini aqidah yang shahihah serta tidak menoleh ke kanan dan ke kiri.

1444. Janganlah kamu minta tolong kepada orang-orang zalim sehingga seolah kamu ridha terhadap perbuatan mereka. (Ibnu Katsir) Yang dimaksudkan dengan zalim adalah orang-orang kafir maupun muslim yang zalim. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 826)

1445. Ini menunjukkan bahwa orang zalim termasuk calon penghuni neraka dan bersahabat dengan mereka menyebabkan masuk neraka. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 826)

1446. Maksudnya dosa kecil karena dosa besar terhapus dengan taubat tidak dengan amalan baik -penerj.

1447. Bersabarlah terhadap apa yang diperintah seperti istiqomah dan terhadap yang dilarang seperti melampaui batas dan zalim. (Taisir Al-Karim Rahman, As-Sa di, 116)



Allah Kuasa Menjadikan Umat Itu Satu

118. Jikalau Rabbmu menghendaki, tentu Dia menjadikan manusia umat yang satu, tetapi mereka senantiasa berselisih pendapat (dalam akidah, agama dan madzhab).

119. Kecuali orang-orang yang diberi rahmat oleh Rabbmu (dari orang-orang yang mengikuti para rasul dan berpegang teguh dengan agama yang hak).¹⁴⁴⁸ Dan untuk itulah¹⁴⁴⁹ Allah menciptakan mereka. Takdir dan keputusan Allah telah ditetapkan: Sesungguhnya Aku akan memenuhi Neraka Jahannam dengan jin dan manusia semuanya.¹⁴⁵⁰

120. Semua kisah dari rasul-rasul Kami ceritakan kepadamu, ialah kisah-kisah yang dengannya Kami

meneguhkan hatimu. Kisah dan berita yang benar, nasihat yang menakutkan dan peringatan bagi orang-orang beriman (telah datang kepadamu dalam surat ini).

121. (Allah memerintahkan rasul-Nya untuk memancing orang-orang yang tidak beriman kepadanya): Katakanlah kepada orang-orang yang tidak beriman: "Berbuatlah menurut jalan dan manhajmu; sesungguhnya kami-pun berbuat (menurut jalan dan manhajku)".

122. "Dan tunggulah (akibat perbuatanmu); sesungguhnya kami pun menunggu (nanti kamu akan tahu siapa yang selamat. Sesungguhnya orang-orang zalim itu tidak akan selamat dari siksaan)".

Semua Urusan Ghaib di Tangan Allah

123. Kepunyaan Allah-lah apa yang ghaib di langit dan di bumi dan semua urusan dikembalikan kepada-Nya, maka sembahlah Dia, dan bertawakkallah kepada-Nya. Sekali-kali Rabbmu tidak lalai (dari pendustaanmu terhadap Muhammad) yang kamu kerjakan.

12. SURAT YUSUF

JUZ 12-13

Makkiah/Madaniah 111 ayat

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang.

1. *Alif, laam, raa*. Ini adalah ayat-ayat kitab (Al-Qur'an) yang jelas (dan menjelaskan perkara-perakra yang samar).

2. Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al-Qur'an dengan berbahasa Arab,¹⁴⁵¹ agar kamu memahaminya.

3. Kami akan menceritakan kepadamu kisah yang paling baik¹⁴⁵² dengan mewahyukan Al-Qur'an ini kepadamu, dan sesungguhnya kamu sebelum Kami mewahyukannya adalah termasuk orang-orang yang belum mengetahu.

4. (Sebutkanlah kepada kaummu), ketika Yusuf berkata kepada ayahnya: "Wahai ayahku, sesungguhnya aku bermimpi melihat sebelas bintang, matahari dan bulan,¹⁴⁵³ kulihat semuanya sujud kepadaku".

1448. Lalu mereka mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat. Mereka adalah golongan yang selamat di antara banyak golongan yang sesat.

1449. Allah mencipta manusia dengan hikmah-Nya yang menetapkan ada yang bahagia (di surga) dan celaka (di neraka). (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 441)

1450. Dengan hikmah-Nya Allah mencipta orang yang pantas di surga dan yang pantas di neraka.

1451. Karena bahasa Arab bahasa yang paling fasih, jelas dan mudah mengungkapkan makna-makna. Sehingga kitab yang paling mulia diturunkan dengan bahasa yang paling mulia, pada rasul yang paling mulia melalui malaikat yang paling mulia, turun di tempat yang paling mulia dan pada bulan yang paling mulia. Maka dari itu Allah mengatakan: "Kami akan mengisahkan padamu sebaik-baik kisah...".

1452. Paling baik karena ungkapan bahasanya selamat dari kerancuan dan tidak membutuhkan kisah yang diambil dari kitab lain. (Ibnu Katsir dan Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 442)

1453. Sebelas bintang itu adalah saudaranya yang berjumlah 11, matahari dan bulan adalah ayah ibunya. Tafsir mimpinya ini disebutkan dalam akhir ayat bahwa mereka semua sujud menghormati kepada Yusuf.

5. Ayahnya, Ya`qub berkata: “Hai anakku, janganlah kamu ceritakan mimpimu itu kepada saudara-saudaramu, nanti mereka membuat makar.”¹⁴⁵⁴ Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi manusia”¹⁴⁵⁵

6. (Ya`qub berkata): “Demikianlah Rabbmu, memilih kamu (untuk menjadi Nabi), mengajarkan kepadamu sebagian dari ta`bir mimpi-mimpi dan menyempurnakan nikmat-Nya kepadamu (dengan mengutus dan mewahyukan kepadamu) dan kepada keluarga Ya`qub, sebagaimana Dia telah menyempurnakan nikmat-Nya kepada dua orang bapakmu sebelum itu, Ibrahim dan Ishak. Sesungguhnya Rabbmu Maha Mengetahui (di mana Ia menjadikan risalah) dan Maha Bijaksana”.

7. Sesungguhnya pada (kisah) Yusuf dan saudara-saudaranya terdapat beberapa ibrah dan nasihat bagi orang-orang yang bertanya.

8. (Yaitu) ketika mereka berkata: “Demi Allah sesungguhnya Yusuf dan saudara kandungnya (Bunjamin) lebih dicintai oleh ayah kita daripada kita sendiri, padahal kita ini adalah banyak (bagaimana ia lebih mencintai dua orang itu). Sesungguhnya ayah kita adalah dalam kekeliruan yang nyata.”¹⁴⁵⁶

9. Bunuhlah Yusuf atau buanglah dia ke suatu daerah (yang tak dikenal) supaya perhatian ayahmu tertumpah kepadamu saja, dan sesudah itu hendaklah kamu menjadi orang-orang yang baik.”

10. Salah seorang di antara mereka (yang paling tua) berkata: “Janganlah kamu bunuh Yusuf,¹⁴⁵⁷ tetapi masukkanlah ia ke dasar sumur niscaya dia dipungut oleh beberapa orang musafir (maka kamu tidak perlu membunuhnya), jika kamu mau melakukan apa yang aku perintahkan”.

11. (Setelah mantap mau menjalankan rencana mereka mendatangi ayah mereka) lalu berkata: “Wahai ayah kami, apa sebabnya ayah tidak mempercayai kami terhadap Yusuf, padahal



sesungguhnya kami adalah orang-orang yang menginginkan kebaikan baginya.”¹⁴⁵⁸

12. Utuslah ia bersama kami besok pagi, agar dia dapat bersenang-senang dan bermain-main, dan sesungguhnya kami pasti menjaganya”.

13. Ya`qub berkata: “Sesungguhnya kepergian kalian bersama Yusuf amat berat bagiku”¹⁴⁵⁹ dan aku khawatir kalau-kalau dia dimakan serigala ketika kamu sedang bermain-main, sedang kalian lengah daripadanya”.

14. Anak-anaknya menjawab: “Jika ia benar-benar dimakan serigala, sedang kami berjumlah banyak, sesungguhnya kami kalau demikian adalah orang-orang rugi (yang lemah dan binasa)”.

1454. Ayahnya menafsirkan bahwa pada suatu saat saudara Yusuf akan tunduk dengan mengagungkannya sehingga ia khawatir di antara mereka akan dengki dan iri kemudian membuat makar kepada Yusuf. (Taisir Al-Karim Rahmān, As-Sa di, 440)

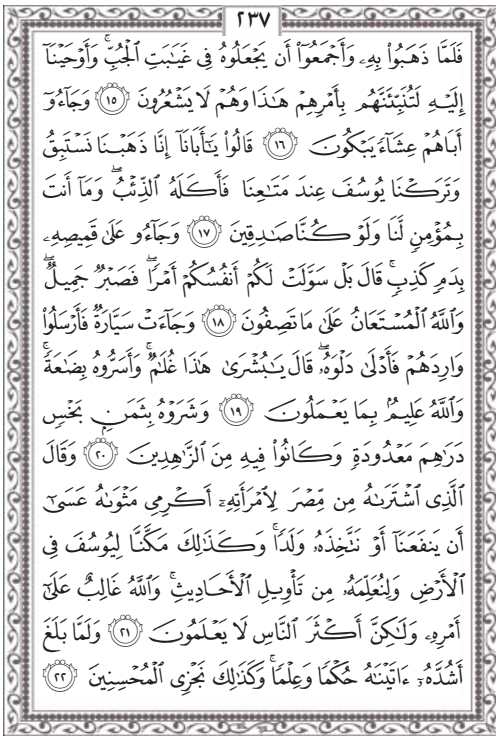
1455. Tidak pernah bosan mengadakan permusuhan dengan manusia siang dan malam. Maka menjauhi sebab-sebab berkuasanya setan terhadap manusia lebih utama. Dan Yusuf telah melaksanakannya dengan baik.

1456. Saudara-saudara Yusuf belum diberitahu bahwa Yusuf akan menjadi seorang nabi dan tidak ada dalil yang kuat bahwa saudara-saudara Yusuf nabi.

1457. Karena Allah menghendaki satu urusan yang mesti Ia lakukan yaitu turunnya wahyu kepadanya dan kekuasaan di negeri Mesir.

1458. Ini adalah pengakuan dusta yang mereka kehendaki lawan dari apa yang mereka katakan disebabkan rasa dengki.

1459. Karena beliau sangat sayang kepadanya disebabkan pada diri Yusuf tercermin akhlak yang mulia, wajah yang tampan dan tanda kenabian.



15. Maka tatkala mereka membawanya dan sepakat memasukkannya ke dasar sumur,¹⁴⁶⁰ dan (di waktu dia sudah dalam sumur) Kami wahyukan kepada Yusuf, (sebagai hiburan baginya)¹⁴⁶¹; “Sesungguhnya kamu (pada waktu akan datang) akan menceritakan kepada mereka perbuatan mereka ini, sedang mereka tidak merasakan (adanya wahyu kepadamu)”.

16. (Sekembali mereka dari melemparkan Yusuf ke dalam sumur) pada malam hari mereka datang kepada ayah mereka sambil menangis (berpura-pura menyesal).

17. Mereka berkata (minta maaf): “Wahai ayah kami,

sesungguhnya kami pergi berlomba-lomba melempar dan kami tinggalkan Yusuf di dekat pakaian dan barang-barang kami, lalu dia dimakan serigala, dan kami tahu ayah sekali-kali tidak akan percaya kepada kami sekali pun kami adalah orang-orang yang benar”.

18. Mereka datang membawa baju qamisnya¹⁴⁶² (yang berlumuran) dengan darah palsu. Ya'qub (ragu atas keterangan mereka dan) berkata: “Sebenarnya dirimu sendirilah yang memandang baik perbuatan (yang buruk) itu; maka aku akan sabar terhadap perbuatanmu sampai Allah membukakan jalan keluar. Dan Allah sajalah yang dimohon pertolongan-Nya terhadap kedustaan yang kamu ceritakan”.

19. Kemudian datanglah kelompok orang-orang musafir, lalu mereka menyuruh seorang yang mengurus air di antara mereka, ketika ia mengeluarkan timbanya maka tali timbanya tersangkut Yusuf lalu ia mengangkatnya dan berkata: “Oh; kabar gembira, ini seorang anak muda!” Kemudian pengambil air dan teman-temannya menyembunyikan dia dalam keadaan sebagai barang dagangan. Allah Maha Mengetahui apa yang mereka kerjakan.¹⁴⁶³

20. Saudara-saudara Yusuf¹⁴⁶⁴ menjual Yusuf dengan harga yang murah, yaitu beberapa dirham saja, disebabkan saudara-saudara Yusuf merasa tidak tertarik hatinya kepada Yusuf.¹⁴⁶⁵

21. Orang Mesir¹⁴⁶⁶ yang membelinya memuliakan Yusuf dan menasihati kepada istrinya: “Berikanlah kepadanya tempat (dan layanan) yang baik, boleh jadi dia bermanfaat kepada kita atau kita pungit ia sebagai anak angkat”. Demikian pula Kami memberikan kedudukan yang baik kepada Yusuf di muka bumi (Mesir), dan agar Kami ajarkan kepadanya ta'bir mimpi. Dan Allah berkuasa terhadap urusan-Nya, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui (hikmah penciptaan dan kasih sayang-Nya).

22. Tatkala ia cukup dewasa, Kami berikan kepadanya hikmah dan ilmu (kenabian). Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.¹⁴⁶⁷

1460. Ketika mereka mengambil Yusuf dari ayah mereka, mereka berpura-pura memuliakan dan mengagungkannya serta menghibur ayahnya. Dikisahkan ayahnya melepas Yusuf dengan pelukan dan ciuman kasih sayang. Setelah mereka pergi jauh mereka mulai mencari dan memukul Yusuf. Sesampainya di sebuah sumur mereka sepakat melemparkannya ke dalam sumur. Lalu mereka mengikat dan mencebarkannya dengan tali dan timbanya. Setiap kali Yusuf berilindung kepada salah satu saudaranya, ia dicerca dan setiap kali tangannya memegang eral pinggiran sumur, mereka memukul tangannya. Mereka memutus tali dari pertengahan sumur dan jatuhkan Yusuf ke dalamnya lalu ia tenggelam dalam sumur itu. Di tengah sumur Yusuf menemukan sebuah batu besar dan berdiri di atasnya.

1461. Yaitu Allah akan menolong, mengangkat derajat dan akan mengabarkan perbuatan jelek mereka.

1462. Baju qamis atau gamis adalah baju jubah kalau di jaman sekarang. (Anul Ma bud)

1463. Allah mengetahui apa yang dilakukan saudara-saudara dan yang membeli Yusuf. Allah mampu mengubah kejadian itu dan membelanya akan tetapi Allah memiliki hikmah dan takdir yang kita tidak mengetahuinya.

1464. Karena waktu itu saudara-saudara Yusuf berada di sekitar sumur itu. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa'di, 445)

1465. Karena tujuannya mereka adalah menajuhkan dan melenyapkan Yusuf dari ayahnya. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa'di, 440)

1466. Salah seorang menteri dari pemerintah Mesir.

1467. Yusuf adalah orang yang beramal baik dan taat.

23. Istri menteri yang Yusuf tinggal di rumahnya memanggil Yusuf¹⁴⁶⁸ dan dia menutup pintu-pintu, seraya berkata: “Marilah ke sini”. Yusuf menolak keras dan berkata: “Aku berlindung kepada Allah, sungguh tuanku (suamimu) telah memperlakukan aku dengan baik (maka tidak pantas aku membalasnya dengan kekejian). Sesungguhnya orang-orang yang zhalim¹⁴⁶⁹ tidak akan beruntung (mendapatkan apa yang mereka inginkan)”.

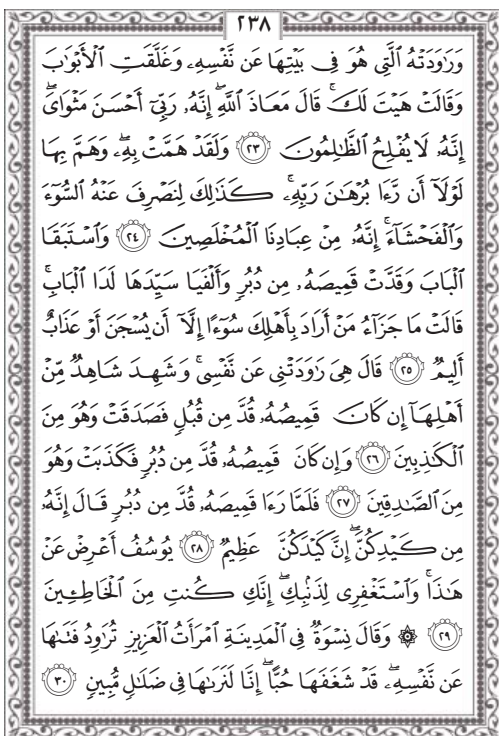
24. Sesungguhnya wanita itu telah bermaksud (melakukan perbuatan itu) dengan Yusuf, dan Yusuf pun bermaksud (melakukan pula) dengan wanita itu andaikata dia tiada melihat ayat¹⁴⁷⁰ dari Rabbnya. (Sebagaimana Kami memperlihatkan hujjah kepadanya) maka Kami memalingkan daripadanya kemungkaran dan kekejian (pada seluruh urusannya). Sesungguhnya Yusuf itu termasuk hamba-hamba Kami yang terpilih dan suci.

25. Keduanya berlomba-lomba menuju pintu, (Yusuf lari dan wanita itu mengejanya). Wanita itu berhasil menarik baju gamis Yusuf dari belakang hingga koyak, (Yusuf terus lari) dan kedua-duanya mendapati suami wanita itu di muka pintu. (Ketika itu istri menteri berbohong dan menuduh Yusuf). Ia berkata: “Apakah pembalasan terhadap orang yang bermaksud zina dengan isterimu, selain dipenjarakan atau dihukum dengan pukulan yang keras?”

26. (Ketika itu Yusuf ditolong Allah dan berlepas diri dari tuduhan wanita itu), ia berkata: “Dia menarikku sampai koyak bajuku untuk menundukkan diriku kepadanya”, dan seorang saksi¹⁴⁷¹ dari keluarga wanita itu memberikan kesaksiannya: “Jika baju gamisnya koyak di muka, maka wanita itu benar dan Yusuf termasuk orang-orang yang dusta.

27. Dan jika baju gamisnya koyak di belakang, maka wanita itulah yang dusta, dan Yusuf termasuk orang-orang yang benar”.

28. Maka tatkala suami wanita itu melihat baju gamis Yusuf koyak di belakang, ia berkata: “Sesungguhnya (kedustaan) ini adalah di antara tipu dayamu, sesungguhnya tipu dayamu adalah besar”.



29. (Kemudian suaminya memerintahkan Yusuf menyembunyikan kejadian itu): “Hai Yusuf, berpalinglah dari masalah ini (janganlah kamu menceritakannya kepada siapa pun) dan (kamu hai istriku)¹⁴⁷² mohon ampunlah atas dosamu itu, karena kamu sesungguhnya termasuk orang-orang yang berbuat salah”.

30. (Berita kejadian Yusuf dan istri menteri menyebar di kota Mesir). Isteri-isteri para pejabat Mesir mengingkari isteri menteri itu, mereka berkata: “Isteri Al-Aziz menggoda bujangnya untuk menundukkan dirinya (kepadanya), sesungguhnya cintanya kepada bujangnya itu adalah sangat mendalam. Kami menilai perbuatannya sangat sesat”.

1468. Ia sangat mencintai Yusuf disebabkan Yusuf sangat tampan. Kemudian isteri menteri itu berdandan, menutup pintu-pintu rumah dan memanggil Yusuf.

1469. Termasuk kezhaliman adalah kemaksiatan atau perzinahan. (Fathul Qadir, Asy-Syakani, 841)

1470. Yang dimaksud ayat adalah ayat-ayat Allah yang melarang apa yang sedang ia inginkan, bisa jadi berupa bentuk ayahnya, malaikat ataupun tulisan yang melarangnya. Tidak ada dalil pasti yang menentukan bentuk ayatnya. (Ibnu Katsir menukil dari Ibnu Jarir)

1471. Seorang bayi menurut pendapat yang kuat dari Ibnu Abbas c.

1472. Suaminya seorang yang penyabar dan pemaaf atau ia memaafkan istrinya yang tidak sabar melihat Yusuf.

فَلَمَّا سَمِعَتْ بِمَكْرِهِنَّ أَرْسَلَتْ إِلَيْهِنَّ وَأَعْتَدَتْ لَهُنَّ مُتَّكًا وَآتَتْ كُلَّ وَجْدَةٍ مِّنْهُنَّ سِكِّينًا وَقَالَتْ أَخْرِجْ عَلَيْنَ فُلَانَةَ رَأْسَهُ أَكْبَرْتَهُ وَفَطَعْنَ أَيْدِيَهُنَّ وَقُلْنَ حَاشَ لِلَّهِ مَا هَذَا بَشَرًا إِنْ هَذَا إِلَّا مَلَكٌ كَرِيمٌ ﴿٣١﴾ قَالَتْ فَذَلِكُنَّ الَّذِي لُمْتُنَّنِي فِيهِ وَلَقَدْ رُودْنَاهُ عَنِ نَفْسِهِ فَأَسْتَعْصِمُ وَلَئِن لَّمْ يَفْعَلْ مَا آمُرُهُ لَيُسْجَنَنَّ وَلَيَكُونَا مِنَ الصَّاغِرِينَ ﴿٣٢﴾ قَالَ رَبِّ السِّجْنُ أَحَبُّ إِلَيَّ مِمَّا يَدْعُونَنِي إِلَيْهِ وَإِلَّا تَصْرِفْ عَنِّي كَيْدَهُنَّ أَصْبُ إِلَيْهِنَّ وَأَكُن مِّنَ الْجَاهِلِينَ ﴿٣٣﴾ فَاسْتَجَابَ لَهُمْ رَبُّهُ فَصَرَفَ عَنْهُمْ كَيْدَهُنَّ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ﴿٣٤﴾ ثُمَّ بَدَأْ لَهُمْ مِن بَعْدِ مَا رَأَوُا الْأَيَّاتِ لَيَسْجُنُنَّهُ حَتَّى حِينٍ ﴿٣٥﴾ وَدَخَلَ مَعَهُ السِّجْنَ فَتَيَانٌ قَالَ أَحَدُهُمَا إِنِّي أَرَانِي أَعْصِرُ خَمْرًا وَقَالَ الْآخَرُ إِنِّي أَرَانِي أُبْرَأُ بِرَأْسِي حُبْرًا نَأْكُلُ الطَّيْرَ مِنْهُ نَبِّئْنَا بِوَالِدَيْهِ إِنَّا نَرَاكَ مِنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٣٦﴾ قَالَ لَا يَأْتِيكُمَا طَعَامٌ تُرْزَقَانِهِ إِلَّا نَبَّأْتُكُمَا بِتَأْوِيلِهِ قَبْلَ أَنْ يَأْتِيَكُمَا ذَلِكَمَا مِمَّا عَلَّمَنِي رَبِّي إِنِّي تَرَكْتُ مِلَّةَ قَوْمٍ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَهُمْ بِالْآخِرَةِ هُمْ كَافِرُونَ ﴿٣٧﴾

31. Maka tatkala wanita itu mendengar gunjingan para isteri itu, diundangnyalah mereka ke rumahnya dan disediakanlah bagi mereka tempat duduk, dan diberikannya kepada masing-masing mereka sebuah pisau (untuk memotong jamuan),¹⁴⁷³ kemudian dia berkata (kepada Yusuf yang berada di tempat lain): “Keluarlah (nampakkanlah dirimu) kepada mereka”. Maka tatkala ia keluar dan wanita-wanita itu melihatnya, mereka mengagumi (keelokan wajah) nya dan mereka melukai jari tangan mereka (karena terkesima melihat Yusuf dalam keadaan menyangka sedang memotong jamuan makanan dengan pisau) dan berkata: “Maha Suci Allah, ini bukanlah manusia. Sesungguhnya ini tidak lain hanyalah malaikat yang mulia”.¹⁴⁷⁴

32. Wanita itu berkata: “Itulah dia orang yang kamu cela aku karena (tertarik) kepadanya, dan sesungguhnya aku telah menggoda dia untuk menundukkan dirinya (kepadaku) akan tetapi dia menolak. Dan sesungguhnya jika dia tidak mentaati apa yang aku perintahkan kepadanya, niscaya dia akan dipenjarakan dan dia akan termasuk golongan orang-orang yang hina”.

33. (Ketika Yusuf mendengar ucapan istri menteri dan ia tahu bahwa ucapannya pasti akan terlaksana maka) Yusuf bermunajat kepada Allah: “Wahai Rabbku, penjara lebih aku sukai daripada memenuhi ajakan mereka (para wanita itu)¹⁴⁷⁵ kepadaku untuk berbuat keji. Dan jika Engkau tidak hindarkan tipu daya mereka daripadaku, tentu aku akan cenderung untuk (memenuhi keinginan mereka) dan tentulah aku termasuk orang-orang yang berbuat perbuatan orang yang bodoh”.

34. Maka Rabbnya mengabulkan do'a Yusuf, dan Dia menghindarkan Yusuf dari tipu daya mereka.¹⁴⁷⁶ Sesungguhnya Dia-lah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

35. Kemudian timbul pikiran pada mereka untuk kemaslahatan, setelah melihat bukti-bukti (kebenaran dan kesucian Yusuf) bahwa mereka harus memenjarakannya sampai batas waktu tertentu.

36. Bersama dengan Yusuf dua orang pemuda masuk ke dalam penjara. Salah seorang di antara keduanya berkata: “Sesungguhnya aku bermimpi, bahwa aku memeras anggur”. Yang lainnya berkata: “Sesungguhnya aku bermimpi, bahwa aku membawa roti di atas kepalaku, sebagiannya dimakan burung”. Berikanlah kepada kami ta'birnya; sesungguhnya kami memandang kamu termasuk orang-orang yang baik (maka berikanlah tafsirnya).

37. (Yusuf mengabarkan bahwa ia mengetahui tafsir mimpi mereka dan akan mengabarkan apa yang dimimpikan sebelum terjadi. Oleh karena itu) Yusuf berkata: Tidak disampaikan kepada kamu berdua makanan yang akan diberikan kepadamu pada hari ini melainkan aku dapat menerangkan jenis makanan itu, sebelum makanan itu sampai kepadamu. Yang demikian itu adalah sebagian dari apa yang diajarkan kepadaku oleh Rabbku. Sesungguhnya aku telah menjauhi agama orang-orang yang tidak beriman kepada Allah, sedang mereka ingkar kepada hari kemudian.

1473. Ini adalah balasan bagi mereka.

1474. Sebagaimana yang disebutkan dalam hadits shahih bahwa Yusuf diberi karunia setengah ketampanan dari seluruh penduduk bumi. (HR. Muslim dari Anas bin Malik رضي الله عنه)

1475. Disebutkan kata “mereka” (para wanita yang mengajak serong Yusuf) padahal hanya satu yang mengajak karena wanita-wanita itu sangat menginginkan Yusuf melayani mereka dan menakuti-nakutinya jika ia menolak ajakan mereka. (Fathul Qadir, Asy-Syaucani, 846)

1476. Allah menjaga Yusuf dengan penjagaan yang ketat dan menghalangi dari perbuatan keji.

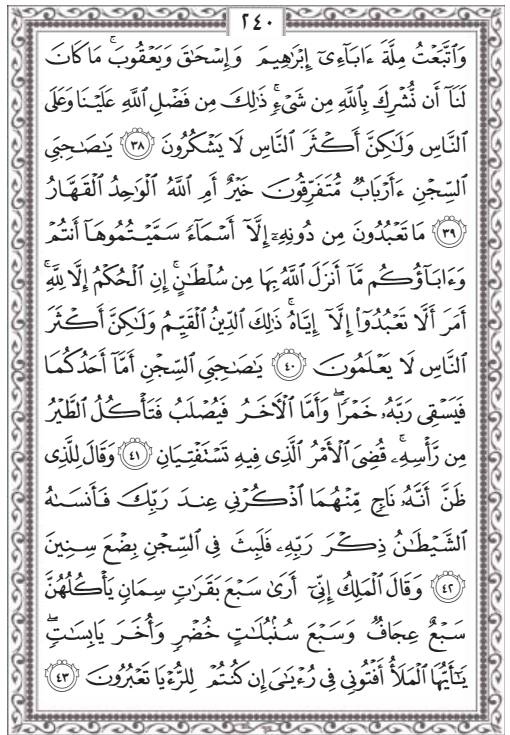
38. Aku mengikuti agama bapak-bapakku yaitu Ibrahim, Ishak dan Ya'qub.¹⁴⁷⁷ Tidak patut bagi kami (para Nabi) mempersekutukan sesuatu apa pun dengan Allah.¹⁴⁷⁸ Yang demikian itu adalah dari karunia Allah (yang diwahyukan dan perintahkan) kepada kami serta kepada manusia (seluruhnya karena kami da'i) tetapi kebanyakan manusia itu tidak mensyukuri nikmat-Nya (berupa pengutusan para rasul).

39. (Kemudian Yusuf berbicara kepada kedua pemuda dan mengajak mereka beribadah kepada Allah semata): "Hai kedua penghuni penjara, manakah yang baik, sesembahan-sesembahan yang bermacam-macam itu ataulah Allah Yang Maha Esa lagi Maha Perkasa?

40. Kamu tidak menyembah yang selain Allah kecuali hanya (menyembah) nama-nama yang kamu dan nenek moyangmu membuat-buatnya. Allah tidak menurunkan suatu keterangan dan hujjah pun tentang nama-nama itu. Semua hukum, pengaturan, kehendak dan kerajaan itu hanyalah kepunyaan Allah. Dia telah memerintahkan agar kamu (semua manusia) tidak menyembah selain Dia. Itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui (menyekutukan Allah).

41. Hai kedua penghuni penjara, Adapun salah seorang di antara kamu berdua, akan memberi minum tuannya dengan khamar; adapun yang seorang lagi maka ia akan disalib, lalu burung memakan sebagian dari kepalanya. Telah diputuskan perkara yang kamu berdua menanyakannya (kepadaku).¹⁴⁷⁹

42. Yusuf berkata dengan rahasia kepada orang yang diketahuinya akan selamat (yang memeras anggur) di antara mereka berdua: "Terangkanlah kisahku kepada rajamu". Maka syaitan menjadikan dia lupa menerangkan (kisah Yusuf) kepada rajanya.¹⁴⁸⁰ Karena itu tetaplah dia (Yusuf) dalam



penjara beberapa tahun lamanya.¹⁴⁸¹

43. Raja berkata (kepada orang-orang terkemuka dari kaumnya): "Sesungguhnya aku bermimpi melihat tujuh ekor sapi betina yang gemuk-gemuk dimakan oleh tujuh ekor sapi betina yang kurus-kurus dan tujuh bulir (gandum) yang hijau dan tujuh bulir lainnya yang kering. (Hai orang-orang yang terkemuka) Terangkanlah kepadaku tentang ta'bir mimpiku itu jika kamu dapat meta'birkan mimpi".¹⁴⁸²

1477. Demikianlah keadaan orang yang menempuh jalan hidayah, mengikuti jalan para nabi dan berpaling dari jalan orang-orang yang sesat, Allah menunjuki hatinya dan mengajarkannya apa yang ia tidak tahu, menjadikannya imam yang diikuti dan penyeru kepada kebaikan.

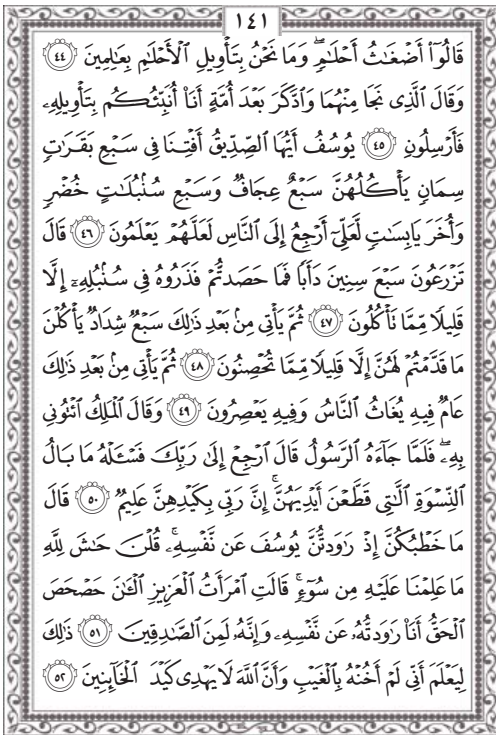
1478. Inilah tauhid laa ilaha illah Allah wahdahu laa syarikalahu. (Tidak ada ilah yang berhak disembah selain Allah tidak ada sekutu bagi-Nya)

1479. Yusuf tidak menyebutkan nama dari salah satu yang bermimpi agar mereka tidak bersedih. Kemudian memberitahukan kepada mereka bahwa apa yang dimimpikan akan terjadi. Karena mimpi selama belum ditafsirkan maka masih terbang di awang-awang.

1480. Termasuk makar setan agar nabi Yusuf tidak dilepas dari penjara.

1481. Yakni sekitar 3 sampai 14 tahun.

1482. Mimpi dari raja ini merupakan sebab dikeluarkannya Yusuf dari penjara dengan mulia. Ketika raja melihat mimpi yang mengagumkannya ia mengumpulkan seluruh dukun, paranormal dan pembesar Mesir. Akan tetapi tidak satu orang pun dari mereka yang mampu menafsirkannya.



yang hijau dan (tujuh) lainnya yang kering agar aku kembali kepada orang-orang itu, agar mereka mengetahuinya.”

47. Yusuf langsung menerangkan: “Akan datang hujan terus-menerus kepadamu maka kamu bertanam tujuh tahun¹⁴⁸⁴ (lamanya) sebagaimana biasa. Maka apa yang kamu panen hendaklah kamu simpan dengan bijinya (agar lebih awet) kecuali sedikit untuk kamu makan (dan jangan berlebihan agar kamu dapat mengambil manfaat pada tahun-tahun paceklik).

48. Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan.¹⁴⁸⁵

49. Kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan di masa itu mereka memeras anggur”.

50. (Setelah para utusan raja kembali membawa ta'bir mimpi dari Yusuf, raja mengetahui keahlian, baik akhlak dan keutamaannya Yusuf), Raja berkata: “Keluarkanlah dia dari penjara”. Maka tatkala utusan itu datang kepada Yusuf, (ia tidak langsung menerima perintah raja akan tetapi ia minta raja dan rakyat agar membersihkan namanya dan masuknya dirinya ke dalam penjara adalah karena kezhaliman), Yusuf berkata: “Kembalikanlah kepada tuannya dan tanyakanlah kepadanya bagaimana halnya wanita-wanita yang telah melukai tangannya. Sesungguhnya Rabbku Maha Mengetahui tipu daya mereka”.¹⁴⁸⁶

51. (Ketika di hadapan para wanita yang memotong tangan mereka waktu melihat Yusuf), Raja berkata (yang ia kehendaki adalah istri menteri itu): “Apa keadaanmu ketika kamu menggoda Yusuf untuk menundukkan dirinya (kepadamu)?” Mereka berkata: “Maha Suci Allah, kami tiada mengetahui sesuatu keburukan daripadanya”. Istri menteri berkata: “Sekarang jelaslah kebenaran itu, akulah yang menggodanya untuk menundukkan dirinya (kepadaku), dan sesungguhnya dia termasuk orang-orang yang benar.”

52. Istri Al-Aziz berkata: “Aku berkata yang demikian itu agar dia (Al-Aziz) mengetahui bahwa sesungguhnya aku tidak berkhianat kepadanya di belakangnya (pada masalah ini) dan bahwasanya Allah tidak menunjuki tipu daya orang-orang yang berkhianat.

44. Mereka menjawab: “(Itu) adalah mimpi-mimpi yang bercampur aduk dan tidak ada takwilnya dan kami sekali-kali tidak akan menta'birkan mimpi itu”.¹⁴⁸³

45. Berkatalah orang yang selamat di antara mereka berdua (yang pernah di penjara) dan teringat (kepada Yusuf) sesudah beberapa waktu lamanya: “Aku akan memberitakan kepadamu tentang (orang yang pandai) menta'birkan mimpi itu, maka utuslah aku (kepadanya)”.

46. (Setelah berjumpa dengan Yusuf dia berseru): “Yusuf, hai orang yang amat dipercaya, terangkanlah kepada kami tentang tujuh ekor sapi betina yang gemuk-gemuk yang dimakan oleh tujuh ekor sapi betina yang kurus-kurus dan tujuh bulir (gandum)

1483. Tukang tafsir mimpi itu tidak mau mengatakan “kami tidak tahu tafsirnya” menunjukkan kesombongan dan kebodohan mereka yang tidak akan dikatakan oleh orang yang punya akal dan din. Juga untuk mengangkat derajat Yusuf dan keutamaannya.

1484. Sapi ditafsirkan dengan tahun karena sapi untuk membajak tanah yang dapat menumbuhkan tanaman.

1485. Ta'bir dari sapi kurus yang makan sapi gemuk karena tahun-tahun sulit memakan simpanan bahan makan yang disimpan pada musim panen. Ia mengabarkan bahwa pada tahun sulit tidak ada tanaman yang tumbuh satu pun kecuali sedikit. Oleh karena itu ia berkata (ayat).

1486. Betapa sabarnya Yusuf dalam penjara hingga Rasulullah ﷺ memujinya seandainya beliau ﷺ sendiri yang di penjara tentu beliau telah menerima tawaran keluar penjara. (Dalam Shahihain dari Abu Hurairah)

53. Dan aku tidak membebaskan diriku (dari kesalahan), karena sesungguhnya nafsu itu selalu menyuruh kepada kejahatan, kecuali nafsu yang dilindungi oleh Rabbku. Sesungguhnya Rabbku Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.¹⁴⁸⁷

54. (Ketika telah jelas terbebasnya Yusuf dari semua tuduhan), raja berkata: “Bawalah Yusuf kepadaku, agar aku memilih dia sebagai orang yang dekat dan penasihatku”. Maka setelah raja bercakap-cakap dengannya (dan mengetahui keahlian dan akhlaknya), ia berkata: “Sesungguhnya kamu (mulai) hari ini menjadi seorang yang berkedudukan tinggi lagi dipercaya pada sisi kami”.

55. Yusuf berkata: “Jadikanlah aku bendaharawan negara (Mesir); sesungguhnya aku adalah orang yang pandai menjaga, lagi berpengetahuan”.¹⁴⁸⁸

56. Demikianlah Kami memberi kedudukan kepada Yusuf di negeri Mesir; menjadikannya tempat tinggal dan mengatur sekehendaknya di bumi Mesir itu. Kami melimpahkan rahmat Kami kepada siapa yang Kami kehendaki dan Kami tidak menyalahkan pahala orang-orang yang berbuat baik.¹⁴⁸⁹

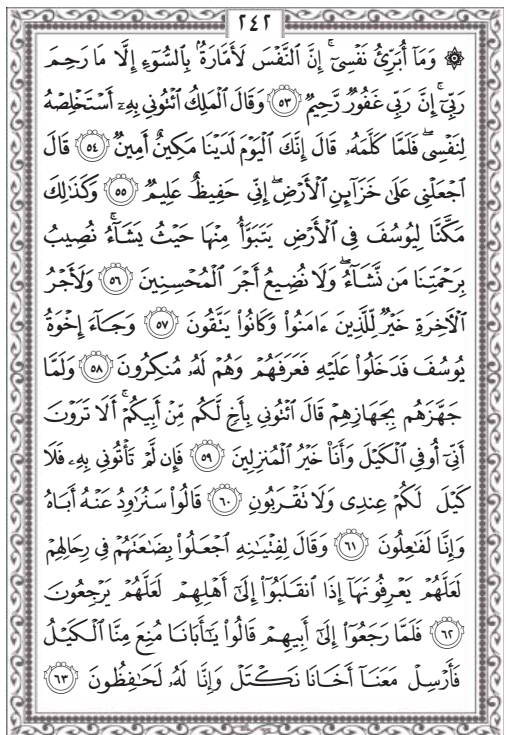
57. Dan sesungguhnya pahala di akhirat itu lebih baik, bagi orang-orang yang beriman dan selalu bertakwa.¹⁴⁹⁰

58. Saudara-saudara Yusuf datang (ke Mesir) lalu mereka masuk ke (tempat) nya. Maka Yusuf mengenal mereka, sedang mereka tidak kenal lagi kepadanya.¹⁴⁹¹

59. Tat kala Yusuf menyiapkan untuk mereka bahan makanannya, ia minta mereka kembali pulang untuk mengambil Bunyamin, ia berkata: “Bawalah kepadaku saudaramu yang seayah dengan kamu (Bunyamin) untuk membuktikan apakah kalian jujur, tidakkah kamu melihat bahwa aku menyempurnakan makanan dan aku adalah sebaik-baik penerima tamu?”

60. Jika kamu tidak membawanya kepadaku, maka kamu tidak akan mendapat makanan lagi daripadaku dan jangan kamu mendekatiku”.

61. Mereka berkata: “Kami akan membujuk ayahnya untuk membawanya kemari dan sesungguhnya kami benar-benar akan melaksanakannya”.



62. Yusuf berkata kepada para pembantunya: “Masukkanlah barang-barang (penukar kepunyaan mereka) ke dalam karung-karung mereka (dalam keadaan mereka tidak mengetahui), supaya mereka mengetahuinya apabila mereka telah kembali kepada keluarganya, mudah-mudahan mereka kembali (lagi membawa barang mereka)”.

63. Maka tat kala mereka telah kembali kepada ayah mereka, Ya'qub, mereka berkata: “Wahai ayah kami, kami tidak akan mendapat makanan lagi, (jika tidak membawa saudara kami), sebab itu biarkanlah saudara kami pergi bersama-sama kami supaya kami mendapat makanan, dan janganlah khawatir sesungguhnya kami benar-benar akan menjaganya”.

1487. Ini semua perkataan istri Al-Aziz bukan perkataan Yusuf menurut pendapat yang paling kuat karena sesuai dengan konteks kalimat.

1488. Yusuf memuji diri sendiri. Dari sini diperbolehkan memuji diri sendiri jika diperlukan dan bila belum dikenal. Jabatan beliau menjaga harta Negara karena beliau mengetahui dengan ta'bir pimpinnya akan terjadi pakeklik panjang sehingga beliau bisa mengatur harta dengan selamat dan hati-hati.

1489. Yakni Allah tidak menyalahkan kesabaran Yusuf menghadapi sikap saudara-saudaranya dan istri menteri kepadanya. Allah mengabarkan bahwa pahala yang ia simpan untuknya di akhirat lebih besar dan mulia dari pada kedudukan di dunia.

1490. Dan sejak saat itu Yusuf menjadi raja Mesir.

1491. Ketika telah selesai masa kemakmuran selama tujuh tahun menyusul masa sulit yang terjadi pada jaman kekuasaan Yusuf. Beliau mengatur perekonomian negeri dengan sebaik-baiknya sehingga Negara mencapai tingkat kemakmuran yang sangat tinggi hingga banyak manusia dari berbagai penjuru negeri dan tak ketinggalan saudara-saudaranya yang berasal dari negeri Kan'an, serta negeri-negeri tetangga mendatangi Mesir untuk mendapatkan bahan makanan. Akan tetapi beliau tidak pernah makan kenyang. Ia pun para pejabatnya tidak pernah makan kecuali sekali dalam sehari sampai beliau dapat memenuhi kebutuhan manusia selama tujuh tahun.

Maksudnya berita tentang raja Mesir yang memberikan bahan makanan dan uang kepada rakyat sampai kepada keluarganya. Mereka bersepuluh mendatangi Yusuf sedangkan Bunyamin, anak yang paling dicintai Ya'qub setelah Yusuf mereka tinggalkan di rumah bersama ayahnya. Ketika mereka menghadapnya, Yusuf mengenal mereka dan mereka tidak mengenalinya karena mereka telah melupakan Yusuf dan tidak mengira sama sekali kalau Yusuf telah menjadi raja.

قَالَ هَلْ ءَامَنُكُمْ عَلَيْهِ إِلَّا كَمَا ءَامَنُتُمْ عَلَىٰ أَخِيهِ مِن قَبْلُ ۗ قَالَ اللَّهُ حَيْرٌ حَفِظًا وَهُوَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ ﴿١٤﴾ وَلَمَّا فَتَحُوا مَتَاعَهُمْ وَجَدُوا بِضْعَتَهُمْ رُدَّتْ إِلَيْهِمْ قَالُوا يَا بَنَاتَنَا مَا نَبَّيْ هَذِهِ ۖ بَضَعْتُنَا رُدَّتْ إِلَيْنَا وَنَمِيرُ أَهْلَنَا وَنَحْفَظُ أَخَانَا وَتَزَادُ كَيْلَ بَعِيرٍ ذَلِكَ كَيْلٌ مِّسِيرٍ ﴿١٥﴾ قَالَ لَنْ أُرْسِلَهُ مَعَكُمْ حَتَّىٰ تُؤْتُونِ مَوْثِقًا مِّنَ اللَّهِ لَتَأْتُنِي بِهِ إِلَّا أَن يُحَاطَ بِكُمْ ۗ فَلَمَّا ءَاتَوْهُ مَوْثِقَهُمْ قَالَ اللَّهُ عَلَىٰ مَا نَقُولُ وَكِيلٌ ﴿١٦﴾ وَقَالَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَنُدْخِلُوهُنَّ مِن بَابٍ وَنَجِدَ وَأَدْخِلُوهُنَّ مِن بَابٍ مِّنْفَرَقَةٍ وَمَا أَغْنَىٰ عَنْكُمْ مِنَ اللَّهِ مِن شَيْءٍ ۗ إِنَّ الْحَاكِمَ إِلَّا لِلَّهِ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَعَلَيْهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُتَوَكِّلُونَ ﴿١٧﴾ وَلَمَّا دَخَلُوا مِنْ حَيْثُ أَمَرَهُمْ أَبُوهُم مَّا كَانَ يُغْنِي عَنْهُمْ مِنَ اللَّهِ مِن شَيْءٍ إِلَّا حَاجَةٌ فِي نَفْسِ يَعْقُوبَ قَضَاهَا وَإِنَّهُ لَدُوٌّ عَلِيمٌ لِّمَا عَلَّمْتَهُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿١٨﴾ وَلَمَّا دَخَلُوا عَلَىٰ يُوسُفَ ءَاوَسَ إِلَيْهِ أَخَاهُ قَالَ إِنَّي أَنَا أَخُوكَ فَلَا تَبْتَئِسْ بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٩﴾

64. Ya'qub berkata: “Bagaimana aku akan mempercayakannya (Bunyamin) kepada kalian, kecuali seperti aku telah mempercayakan saudaranya (Yusuf) kepada kalian dahulu?”. Maka Allah adalah sebaik-baik Penjaga dan Dia adalah Maha Penyayang di antara para penyayang.¹⁴⁹²

65. Tatkala mereka membuka barang-barangnya, mereka menemukan kembali barang-barang yang akan ditukarkan makanan dikembalikan kepada mereka. Mereka berkata: “Wahai ayah kami apa lagi yang kita inginkan. Barang-barang kita dikembalikan kepada kita, kami akan dapat memberi makan keluarga kami bila ayah melepas

saudara kami maka kami akan datang membawa makanan, kami akan memelihara saudara kami dan kami akan mendapat tambahan makanan seberat beban seekor unta. Itu adalah makanan yang ringan (dibanding pengambilan saudara mereka)”.

66. Ya'qub berkata: “Aku sekali-kali tidak akan melepaskannya (pergi) bersama-sama kalian, sebelum kamu memberikan kepadaku janji yang teguh atas nama Allah, bahwa kamu pasti akan membawanya kepadaku kembali, kecuali jika kamu dikepung musuh”. Tatkala mereka memberikan janji mereka, maka Ya'qub berkata: “Allah adalah saksi terhadap apa yang kita ucapkan ini”.¹⁴⁹³

67. (Ketika akan melepaskan anaknya ke Mesir) Ya'qub berkata: “Hai anak-anakku janganlah kalian (bersama-sama) masuk dari satu pintu gerbang, dan masuklah dari pintu-pintu gerbang yang berbeda-beda.¹⁴⁹⁴ Namun usaha yang demikian tidak dapat melepaskan kamu barang sedikit pun daripada takdir Allah. Keputusan menetapkan (sesuatu) hanyalah hak Allah; kepada-Nya-lah aku bertawakkal dan hendaklah kepada-Nya saja orang-orang yang bertawakkal berserah diri”.

68. Tatkala mereka masuk negeri menurut yang diperintahkan ayah mereka, maka (cara yang mereka lakukan itu) tidaklah melepaskan mereka sedikit pun dari takdir Allah, akan tetapi itu hanya suatu keinginan pada diri Ya'qub (keinginan menolak pandangan dengki dan kasih sayang kepada anak-anaknya) yang telah ditetapkannya. Sesungguhnya dia mempunyai pengetahuan, karena Kami telah mengajarkan kepadanya. Akan tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahu.

69. Tatkala mereka masuk ke (tempat) Yusuf, Yusuf membawa saudaranya (Bunyamin) ke tempatnya, Yusuf menceritakan keadaan sebenarnya: “Sesungguhnya aku (ini) adalah saudaramu, maka janganlah kamu berdukacita terhadap apa yang telah mereka kerjakan”.¹⁴⁹⁵

1492. Allah sayang kepadaku, menyayangi masa tua, kelemahanku dan sayangku kepada anakku, aku mengharap kepada-Nya agar mengembalikan anakku kepadaku.

1493. Ya'qub terpaksa melepaskan anaknya dikarenakan ia sangat membutuhkan makanan.

1494. Maksudnya supaya mereka tidak terkena pandangan mata dengki karena mereka memiliki wajah dan penampilan yang menarik.

1495. Yusuf memerintahkannya agar saudaranya tidak memberitahukan apa yang telah diceritakannya kepadanya dan menjanjikan bahwa saudaranya akan tinggal bersama Yusuf dalam keadaan mulia.

70. Maka tatkala telah disiapkan bahan makanan untuk mereka, Yusuf memerintahkan pembantunya untuk memasukkan piala (tempat minum terbuat dari perak) ke dalam karung saudaranya. Kemudian seorang penyeru memanggil: "Hai kafilah, sesungguhnya kamu adalah orang-orang yang mencuri".

71. Mereka menjawab, sambil menghadap kepada penyeru-penyeru itu: "Barang apakah yang hilang dari kamu?"

72. Penyeru-penyeru itu berkata: "Kami kehilangan ukuran takaran raja untuk menakar barang, dan siapa yang dapat mengembalikannya akan memperoleh bahan makanan (seberat) beban unta, dan aku menjamin terhadapnya".

73. Saudara-saudara Yusuf menjawab: "Demikian Allah sesungguhnya kamu mengetahui bahwa kami datang bukan untuk membuat kerusakan di negeri ini dan kami bukanlah para pencuri".

74. Mereka berkata: "Tetapi apa balasannya jikalau kamu betul-betul pendusta?"

75. Mereka menjawab: "Balasannya, ialah pada siapa diketemukan (barang yang hilang) dalam karungnya, maka dia sendirilah yang akan ditangkap. Demikianlah Kami memberi pembalasan kepada orang-orang yang zalim."

76. Maka mulailah Yusuf (memeriksa) karung-karung mereka sebelum (memeriksa) karung saudaranya sendiri, kemudian dia mengeluarkan takaran itu dari karung saudaranya. Demikianlah Kami mempermudah makar untuk (mencapai maksud yang terpuji) bagi Yusuf. Tidaklah patut Yusuf menghukum saudaranya menurut undang-undang raja Mesir,¹⁴⁹⁶ kecuali Allah menghendakinya. Kami tinggikan derajat orang yang Kami kehendaki: dan di atas tiap-tiap orang yang berpengetahuan itu ada lagi yang mengetahui.¹⁴⁹⁷

77. (Ketika saudara-saudara Yusuf melihat takaran dikeluarkan dari karung Bunyamin), mereka berkata: "Jika ia mencuri, maka sesungguhnya saudaranya (Yusuf) sebelum itu pernah mencuri¹⁴⁹⁸ pula".



Maka Yusuf menyembunyikan kejengkelan itu pada dirinya dan tidak menampakkannya kepada mereka. Dia berkata (dalam hatinya): "Kamu lebih buruk kedudukannya (sifat-sifatmu) dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu sebutkan itu".

78. (Ketika Bunyamin telah ditangkap dan tetap tinggal bersama Yusuf) mereka merayu Yusuf: "Wahai Al-Aziz, sesungguhnya ia mempunyai ayah yang sudah lanjut usianya dan sangat mencintainya, lantaran itu ambillah salah seorang di antara kami sebagai gantinya, sesungguhnya kami melihat anda termasuk orang yang adil yang menerima kebaikan".

1496. Yusuf menentukan hukuman kepada saudara yang lainnya karena itulah syariat mereka. Oleh karena itu Allah memujinya dengan: "Kami mengangkat kedudukannya...".

1497. Tiap orang yang alim di atasnya ada orang yang lebih alim daripadanya sampai berhenti kepada Allah.

1498. Ulama masih berselisih pendapat tentang kisah pencurian yang dilakukan Yusuf dan tidak ada riwayat yang shahih yang menjelaskannya.



79. Yusuf menyanggah: "Aku memohon perlindungan kepada Allah daripada menahan seorang, kecuali orang yang kami temukan harta kami padanya (sebagaimana yang kalian akui), jika kami berbuat demikian, maka benar-benarlah kami orang-orang yang zalhim".

80. Maka tat kala mereka berputus asa dari usaha melepaskan Bunyamin dari Yusuf yang mereka telah berjanji akan membawanya pulang, mereka menyendiri sambil berunding dengan berbisik-bisik. Berkatalah yang tertua di

antara mereka: "Tidakkah kamu ketahui bahwa sesungguhnya ayahmu telah mengambil janji dari kamu dengan nama Allah dan sebelum itu kamu telah menyia-nyia kan Yusuf. Sebab itu aku tidak akan meninggalkan negeri Mesir, sampai ayahku mengizinkan kepadaku (untuk kembali), atau Allah memberi keputusan terhadapku. Dan Dia adalah Hakim yang sebaik-baiknya".

81. Kembalilah kepada ayahmu dan katakanlah: "Wahai ayah kami! Sesungguhnya anakmu telah mencuri; dan kami hanya menyaksikan apa yang kami ketahui, dan sekali-kali kami tidak dapat menjaga (mengetahui) perkara yang ghaib.

82. Dan jika ayah ragu tanyalah kepada negeri¹⁴⁹⁹ yang kami berada di situ (Mesir atau lainnya), dan kafilah yang kami datang bersamanya, dan sesungguhnya kami adalah orang-orang yang benar".

83. Ya'qub berkata: "Hanya dirim sendiri lah yang memandang baik perbuatan (yang buruk) itu. Maka kesabaran yang baik itulah (kesabaranku)¹⁵⁰⁰. Mudah-mudahan Allah mendatangkan mereka semuanya (Yusuf, Bunyamin dan saudara tertua yang tertahan di Mesir) kepadaku; sesungguhnya Dia-lah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana".

84. Ya'qub berpaling dari mereka (anak-anaknya) seraya berkata: "Aduhai sedihnya aku terhadap Yusuf", dan kedua matanya menjadi putih karena kesedihan dan dia adalah seorang yang menahan kesedihan yang mendalam.

85. Mereka berkata: "Demi Allah, senantiasa kamu mengingati Yusuf, sehingga ayah menjadi lemah atau jika ayah terus menerus demikian maka kami khawatir ayah akan binasa".

86. Ya'qub menjawab: "Sesungguhnya hanyalah kepada Allah aku mengadukan kesusahan dan kesedihanku, dan aku mengetahui¹⁵⁰¹ /mengharap dari Allah apa yang kamu tiada mengetahuinya".

1499. Bertanya kepada negeri karena beliau seorang nabi maka Allah kuasa untuk menjawabkan melalui negeri itu atau bertanya kepada penduduk negeri. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 863)

1500. Yakni ia bersandar kepada kesabaran yang baik yaitu kesabaran yang tidak dicampuri dengan kemarahan kepada manusia, keluhan dan keresahan.

1501. Mimpi Yusuf akan terjadi.

87. (Nabi Ya'qub memerintah anak-anaknya untuk mencari Yusuf dan Bunyamin): " Hai anak-anakku, pergilah kamu, maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir".

88. Maka ketika mereka masuk ke (tempat) Yusuf, mereka berkata: "Hai Al-Aziz, kami dan keluarga kami telah ditimpa kesengsaraan (kekurangan makan dan paceklik) dan kami datang membawa barang-barang yang tak berharga, maka sempurnakanlah bahan makanan untuk kami, dan bersedekahlah kepada kami, sesungguhnya Allah memberi balasan kepada orang-orang yang bersedekah."

89. (Setelah mendengar cerita yang menyedihkan dari saudaranya), Yusuf (merasa iba dan meneteskan air mata kemudian) berkata: "Apakah kamu mengetahui (kejelekan) apa yang telah kamu lakukan terhadap Yusuf dan saudaranya ketika kamu sedang bodoh?".¹⁵⁰²

90. Mereka bertanya (dengan mengagungkan): "Apakah kamu ini benar-benar Yusuf?" Yusuf menjawab: "Akulah Yusuf dan ini saudaraku. Sesungguhnya Allah telah melimpahkan karunia-Nya kepada kami (setelah berpisah dan beberapa waktu lamanya). Sesungguhnya barangsiapa yang bertakwa dan bersabar, maka sesungguhnya Allah tidak menyalahkan pahala orang-orang yang berbuat baik".

91. Mereka berkata: "Demi Allah, sesungguhnya Allah telah melebihkan kamu atas kami, dan sesungguhnya kami adalah orang-orang yang bersalah (berdosa)".

92. Yusuf berkata: "Pada hari ini tak ada cercaan terhadap kalian, mudah-mudahan Allah mengampuni (kalian), dan Dia adalah Maha Penyayang di antara para penyayang."

93. "Pergilah kamu dengan membawa baju gamisku ini, lalu letakkanlah dia ke wajah ayahku,



nanti ia akan melihat kembali (ia buta karena sering menangis) dan bawalah keluargamu semuanya kepadaku".

94. Tatkala kafilah itu telah keluar (dari negeri Mesir) ayah mereka berkata (kepada salah seorang anaknya yang di rumah): "Sesungguhnya aku mencium bau Yusuf, sekiranya kamu tidak menuduhku lemah akal dan tua (tentu kamu membenarkan aku)".

95. Anak-anaknya berkata: "Demi Allah, sesungguhnya ayah masih dalam kekeliruanmu yang dahulu".¹⁵⁰³

1502. Yakni mengapa kamu memisahkan antara Yusuf dan saudara kandungnya? Setiap perbuatan maksiat disebut kebodohan.

1503. Perkataan yang tidak pantas diucapkan kepada ayah mereka.

فَلَمَّا أَنْ جَاءَ الْبَشِيرُ أَلْقَاهُ عَلَى وَجْهِهِ فَارْتَدَدَ بَصِيرًا قَالَ أَلَمْ أَقُلْ لَكُمْ إِنِّي أَعْلَمُ مِنَ اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٩٦﴾ قَالُوا يَا أَبَانَا اسْتَغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا إِنَّا كُنَّا خَاطِئِينَ ﴿٩٧﴾ قَالَ سَوْفَ أَسْتَغْفِرُ لَكُمْ رَبِّي إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ﴿٩٨﴾ فَلَمَّا دَخَلُوا عَلَى يُوسُفَ ءَاوَىٰ إِلَيْهِ أَبَوَيْهِ وَقَالَ ادْخُلُوا مَعِيَ إِن شَاءَ اللَّهُ ءَامِنِينَ ﴿٩٩﴾ وَرَفَعَ أَبَوَيْهِ عَلَى الْعَرْشِ وَخَرُّوا لَهُ سُجَّدًا وَقَالَ يَا أَبَتِ هَذَا تَأْوِيلُ رُؤْيَايَ مِنْ قَبْلُ قَدْ جَعَلَهَا رَبِّي حَقًّا وَقَدْ أَحْسَنَ بِي إِذْ أَخْرَجَنِي مِنَ السِّجْنِ وَجَاءَ بِكُم مِنَ الْبَدْوِ مِنْ بَعْدِ أَنْ نَزَعَ الشَّيْطَانُ بَيْنِي وَبَيْنَ إِخْوَتِي إِنَّ رَبِّي لَطِيفٌ لِمَا يَشَاءُ إِنَّهُ هُوَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ ﴿١٠٠﴾ رَبِّ قَدْ آتَيْتَنِي مِنَ الْمُلْكِ وَعَلَّمْتَنِي مِنْ تَأْوِيلِ الْأَمْثَالِ فَأَطِرْ أَلْسِنَتِي وَالْأَرْضِ أَنْتَ وَلِيِّ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ تَوْفَئِي مُسْلِمًا وَالْحَقِيقِي بِالصَّلَاحِينَ ﴿١٠١﴾ ذَلِكَ مِنْ أَنْبَاءِ الْغَيْبِ نُوحِيهِ إِلَيْكَ وَمَا كُنْتَ لَدَيْهِمْ إِذْ أَجْمَعُوا أَمْرَهُمْ وَهُمْ يَمْكُرُونَ ﴿١٠٢﴾ وَمَا أَكْذَرُ النَّاسِ وَلَوْ حَرَصْتَ بِمُؤْمِنِينَ ﴿١٠٣﴾

96. Tatkala utusan ayahnya telah tiba, maka ia meletakkan baju gamis itu ke wajah Ya'qub, lalu kembalilah ayahnya dapat melihat. Ya'qub berkata kepada anak-anaknya: "Tidakkah aku katakan kepadamu, bahwa aku mengetahui dari Allah apa yang kamu tidak mengetahuinya (bahwa Yusuf akan kembali kepadaku)".¹⁵⁰⁴

97. Mereka berkata: "Wahai ayah kami, mohonkanlah ampun bagi kami terhadap dosa-dosa kami, sesungguhnya kami adalah orang-orang yang bersalah (berdosa)".

98. Ya'qub berkata: "Aku akan memohonkan ampun bagimu kepada Rabbku. Sesungguhnya Dia-lah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang (bagi orang-orang yang bertaubat)".

99. Maka tatkala mereka masuk ke (tempat) Yusuf: Yusuf merangkul ibu bapaknya dan dia berkata: "Masuklah kamu ke negeri Mesir, insya Allah dalam keadaan aman".

100. Dan ia menaikkan kedua ibu-bapaknya ke atas singgasana. Dan mereka (semuanya) merebahkan diri seraya sujud kepada Yusuf. Yusuf berkata: "Wahai ayahku inilah ta'bir mimpiku yang dahulu itu; sesungguhnya Rabbku telah menjadikannya suatu kenyataan. Dan sesungguhnya Rabbku telah berbuat baik kepadaku, ketika Dia membebaskan aku dari rumah penjara dan ketika membawa kamu dari dusun padang pasir, setelah syaitan merusakkan (hubungan) antaraku dan saudara-saudaraku. Sesungguhnya Allah Maha Lembut¹⁵⁰⁵ terhadap apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

101. Yusuf berdoa: Ya Rabbku, sesungguhnya Engkau telah menganugerahkan kepadaku kerajaan dan telah mengajarkan kepadaku sebahagian ta'bir mimpi. (Ya Rabb) Pencipta langit dan bumi. Engkaulah Pelindungku di dunia dan di akhirat, wafatkanlah aku dalam keadaan Islam dan gabungkanlah aku dengan orang-orang yang shalih.¹⁵⁰⁶

102. (Allah berkata kepada nabinya Muhammad ﷺ: "Demikian itu (adalah) di antara berita-berita yang ghaib yang Kami wahyukan kepadamu (Muhammad); padahal kamu tidak berada pada sisi mereka, ketika mereka memutuskan rencananya (untuk memasukkan Yusuf ke dalam sumur) dan mereka sedang mengatur tipu daya.

103. Sebagian besar manusia tidak akan beriman walaupun kamu sangat menginginkannya.

1504. Dan aku katakan padamu "Aku mencium bau Yusuf".

1505. Menyampaikan kebaikan kepada hamba dalam keadaan mereka tidak merasakannya.

1506. Yusuf berdoa agar kenikmatan yang telah beliau terima di dunia berlanjut sampai akhirat.

104. Kamu sekali-kali tidak meminta upah kepada mereka (terhadap seruanmu ini bahkan mengharap wajah Allah semata), itu tidak lain hanyalah pengajaran bagi semua manusia”.

Kebanyakan Manusia Lalai Dari Memikirkan Ayat-ayat Allah

105. Banyak sekali tanda-tanda (kekuasaan Allah) di langit dan di bumi yang mereka melaluinya, sedang mereka berpaling daripadanya.

106. Sebagian besar dari mereka tidak beriman kepada Allah, dan mereka dalam keadaan mempersekutukan Allah (dengan sembahhan-sembahhan lain).¹⁵⁰⁷

107. Apakah orang-orang musyrik itu merasa aman dari kedatangan siksa Allah yang meliputi mereka, atau kedatangan kiamat kepada mereka secara mendadak, sedang mereka tidak menyadarinya?

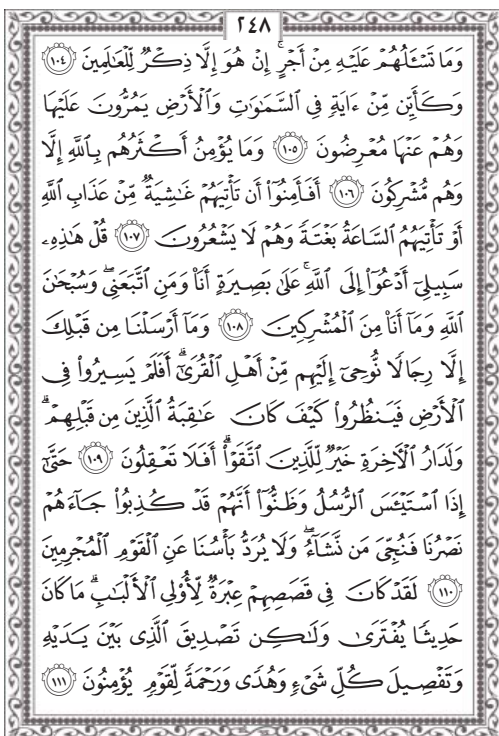
108. Katakanlah (kepada manusia dan jin): “Inilah jalan (agama) ku, aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (kamu) kepada Allah dengan hujjah yang nyata, Maha Suci Allah, dan aku bukanlah termasuk orang-orang yang musyrik”.¹⁵⁰⁸

Tidak Ada Rasul Dari Kalangan Wanita

109. Kami tidak mengutus sebelum kamu, melainkan orang laki-laki yang Kami berikan wahyu kepadanya di antara penduduk negeri (bukan pedalaman).¹⁵⁰⁹ Maka tidakkah orang-orang yang mendustakanmu hai Muhammad bepergian di muka bumi lalu melihat bagaimana kesudahan orang-orang sebelum mereka, (bagaimana Allah membinasakan mereka), dan sesungguhnya kampung akhirat adalah lebih baik bagi orang-orang yang bertakwa.¹⁵¹⁰ Maka tidakkah kamu memikirkannya?

Pertolongan Allah Turun Kepada Para Nabi Pada Waktu Genting

110. Sehingga apabila para rasul tidak mempunyai harapan lagi (tentang keimanan orang-orang yang mendustakan mereka) dan telah meyakini bahwa mereka telah didustakan, pertolongan Kami datang kepada para rasul itu, lalu Kami selamatkan orang-orang yang Kami kehendaki. Dan siksa



Kami tidak dapat ditolak dari orang-orang yang berdosa.¹⁵¹¹

111. Sebenarnya pada kisah-kisah mereka itu (para rasul dan kaumnya) terdapat ibrah¹⁵¹² bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al-Qur'an yang mengabarkan berita ghaib itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, tentang halal dan haram, perintah dan larangan,¹⁵¹³ dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.¹⁵¹⁴

1507. Kata Ibnu Abbas, termasuk keimanan orang-orang musyrik ialah mengakui bahwa Allah satu-satunya pencipta langit-langit dan bumi akan tetapi mereka menyekutukan Allah dalam ibadah dengan berhala-berhala mereka.

1508. Allah memerintahkan kepada Rasulullah ﷺ untuk mengatakan kepada manusia dan jin bahwa dakwah kepada tauhid (mengesakan ibadah hanya kepada Allah) adalah jalan hidup dan sunnahnya. Ia menyeru ke jalan Allah dengan bashirah yaitu keyakinan dan hujjah. Beliau dan semua pengikutnya menyeru manusia ke jalan Allah dengan bashirah dan keyakinan serta hujjah syar'i dan akli.

1509. Karena penduduk pedalaman lebih kasar dan keras hati.

1510. Sebagaimana Kami menyelamatkan orang-orang beriman di dunia, Kami menetapkan mereka selamat di akhirat dari neraka. Dan akhirat lebih baik daripada dunia.

1511. Allah menyebutkan bahwa pertolongan-Nya turun kepada para rasul ketika keadaan mereka terjerip dan sedang menunggu jalan keluar.

1512. Sebagai ibrah bagi orang-orang yang baik dan jelek. Siapa saja melakukan perbuatan seperti perbuatan saudara-saudara Yusuf, mereka mendapatkan kemuliaan atau kehinaan, Allah memiliki sifat-sifat kesempurnaan dan hikmah yang besar dan hanya Allah zat yang pantas diabdikan tidak ada sekutu bagi-Nya. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa' di, 461)

1513. Yang dibutuhkan manusia dalam masalah pokok maupun cabang agama. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa' di, 461)

1514. Disebabkan mereka mendapatkan ilmu dari Al-Qur'an maka orang-orang beriman mendapatkan hidayah dan dengan pahala di dunia mereka mendapatkan rahmat. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa' di, 461)

سُورَةُ الرَّاعِدِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْمَرَّةَ تِلْكَ آيَاتُ الْكِتَابِ ۗ وَالَّذِي أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ الْحَقُّ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿١﴾ اللَّهُ الَّذِي رَفَعَ السَّمَوَاتِ بِغَيْرِ عَمَدٍ تَرَوْنَهَا ۖ ثُمَّ أَسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ وَسَحَّرَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ كُلٌّ يَجْرِي لِأَجَلٍ مُّسَمًّى ۖ يُدِيرُ الْأَمْرَ يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ بِلِقَاءِ رَبِّكُمْ تُوقِنُونَ ﴿٢﴾ وَهُوَ الَّذِي مَدَّ الْأَرْضَ وَجَعَلَ فِيهَا رِوْاسٍ وَأَنْهَارًا ۚ وَمِنْ كُلِّ الشَّجَرِ جَعَلَ فِيهَا زَوْجَيْنِ اثْنَيْنِ يُغْشَى الْآيِلُ النَّهَارِ ۚ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٣﴾ وَفِي الْأَرْضِ قِطْعٌ مُّتَجَاوِرَاتٌ وَجِنتٌ مِنْ عُنَبٍ وَزَرْعٌ وَنَحِيلٌ صِوَانٌ وَغَيْرُ صِوَانٍ يُسْقَى بِمَاءٍ وَاحِدٍ وَنُفِضَ بَعْضُهَا عَلَىٰ بَعْضٍ فِي الْأَكْثَلِ ۚ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿٤﴾ وَإِنْ تَعْجَبْ فَعَجَبٌ قَوْلُهُمْ ۗ أَذَا كُنَّا تَرْبَابًا ۗ إِنَّا لَفِي خَلْقٍ جَدِيدٍ ۗ أُولَئِكَ الَّذِينَ كَفَرُوا بِرَبِّهِمْ وَأُولَئِكَ الْأَعْلَىٰ ۗ فِي أَنْعَافِهِمْ وَأُولَئِكَ أَنْعَبُوا النَّارَ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٥﴾

13. SURAT AR-RA'D

JUZ 13

Makkiyah ¹⁵¹⁵ 43 ayat

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang.

1. *Alif laam miim raa*. Ini adalah ayat-ayat Al-Kitab (Al-Qur'an). Dan Kitab yang diturunkan kepadamu (Muhammad) dari Rabbmu itu adalah benar. Akan tetapi kebanyakan manusia tidak beriman kepadanya (walaupun sangat terang).

Keajaiban Tentang Penciptaan Alam Atas

2. Allahlah Yang meninggikan langit tanpa tiang (dengan izin-Nya) sebagaimana yang kamu lihat, kemudian Dia meninggi di atas 'Arsy, ¹⁵¹⁶ dan menundukkan matahari dan bulan. ¹⁵¹⁷ Masing-masing beredar sampai waktu yang ditentukan (hari kiamat). Allah mengatur urusan (makhluk-Nya), menjelaskan hujjah dan dalil-dalil (bahwa tidak ada ilah yang hak selain Allah) supaya kamu meyakini pertemuan (mu) dengan Rabbmu.

Keajaiban Tentang Penciptaan Alam Bawah

3. Dialah Rabb yang membentangkan bumi, menjadikan gunung-gunung dan sungai-sungai padanya. Dan menjadikan padanya semua buah-buahan berpasang-pasangan, Allah menutupkan malam kepada siang. ¹⁵¹⁸ Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan (ayat-ayat, hikmah dan hujjah-Nya).

4. Di bumi ini terdapat bagian-bagian yang berdampingan, ¹⁵¹⁹ dan kebun-kebun anggur, tanaman-tanaman dan pohon kurma yang bercabang dan yang tidak bercabang, disirami dengan air yang sama. Kami melebihkan sebahagian tanaman itu atas sebahagian yang lain tentang rasanya. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berfikir. ¹⁵²⁰

Sangat Mengherankan: Orang-orang Kafir Tidak Mempercayai Hari Kiamat

5. Jika kamu mengherankan (orang-orang kafir yang mendustakan hari kiamat), maka yang patut lebih mengherankan adalah ucapan mereka: "Apabila kami telah menjadi tanah, apakah kami sesungguhnya akan (dikembalikan) menjadi makhluk yang baru?" ¹⁵²¹ Orang-orang itulah yang kafir kepada Rabb mereka dan orang-orang itulah (yang dilekatkan) belenggu di lehernya (di neraka). Mereka itulah penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.

1515. Ada ulama yang berpendapat surat ini Madaniyah dan pendapat ketiga mengatakan surat ini Madaniyah kecuali dua ayat turun di Mekkah yaitu (وَلَوْ أَنَّ قُرْآنًا سُيِّرَتْ بِهِ الْجِبَالُ) dan (وَلَا تَزَالُ تَطَّلِنُ الْبَيْنَ كَفَرُوا نَصِيبُهُمْ بِمَا صَنَعُوا قَارِعَةً يَوْمَهُمْ) (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 875)

1516. 'Arsy adalah kubah di atas alam, memiliki tiang-tiang dan pemikul (para malaikat) dan tidak menggilingi alam.

1517. Tidak menafikan menundukkan galaxy yang lain karena matahari dan bulan adalah galaxy yang paling nampak dan besar dalam pandangan manusia.

1518. Maksudnya menjadikan masing-masing siang dan malam saling menutupi. Jika siang datang maka malam segera hilang dan jika malam datang maka siang segera hilang.

1519. Maksudnya ada tanah yang subur dan tidak subur, ada yang hitam, merah, putih, kuning...dan sifat-sifat tanah yang lainnya yang menunjukkan pelakunya adalah Allah.

1520. Tumbuhan dan buah-buahan yang bermacam-macam bentuk dan rasanya itu ditumbuhkan dengan satu zat yaitu air. Hal ini menunjukkan kekuasaan Allah bagi orang yang memikirkan.

1521. Padahal penciptaan manusia lebih ringan daripada penciptaan langit-langit dan bumi dan yang memulai mencipta makhluk maka mengembalikan makhluk ke asal lebih mudah bagi-Nya.

6. Orang-orang kafir meminta kepadamu supaya disegerakan (datangnya) siksa, sebelum (mereka meminta) keselamatan. Padahal telah terjadi bermacam-macam contoh siksa sebelum mereka. Sesungguhnya Rabbmu benar-benar mempunyai ampunan (yang luas) bagi manusia sekali pun mereka zalim, dan sesungguhnya Rabbmu benar-benar sangat keras siksa-Nya (terhadap orang-orang yang terus berbuat dosa).
7. Orang-orang yang kafir berkata menentang: "Mengapa tidak diturunkan kepadanya (Muhammad) suatu ayat selain Al-Qur'an dari Rabbnya?" Sesungguhnya kamu hanyalah seorang penyampai risalah dan bagi tiap-tiap kaum ada orang menyeru kepada hidayah.

Allah Maha Mengetahui dan Melihat

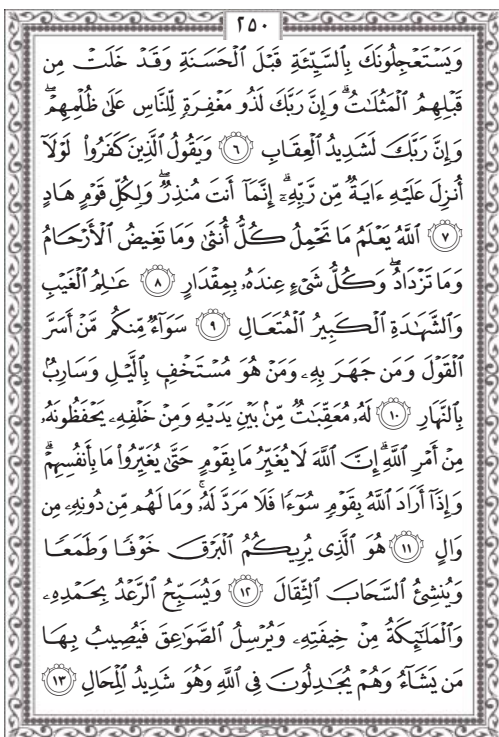
8. Allah mengetahui apa yang dikandung oleh setiap perempuan, dan kandungan rahim yang kurang sempurna dan yang bertambah.¹⁵²² Dan segala sesuatu pada sisi-Nya ada ukurannya.

9. Yang mengetahui semua yang ghaib dan yang nampak; Yang Maha Besar lagi Maha Tinggi.¹⁵²³

10. Sama saja (bagi Allah), siapa di antaramu yang merahasiakan ucapannya, dan siapa yang berterus-terang dengan ucapan itu, la mendengar dan siapa yang bersembunyi di malam hari dan yang berjalan (menampakkan diri) di siang hari, (Allah mengetahuinya).

Malaikat-malaikat Penjaga Manusia

11. Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergantian, di depan dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah.¹⁵²⁴ Sesungguhnya Allah tidak mengubah kenikmatan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah¹⁵²⁵ kenikmatan yang ada pada diri mereka sendiri (menjadi kecelakaan). Dan apabila Allah menghendaki siksaan keras terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.



12. Dia-lah Rabb yang memperlihatkan kilat kepadamu untuk menimbulkan ketakutan dari berbagai kerusakan dan harapan kebaikan dan kemanfaatannya, dan Dia mengadakan awan berat (karena banyak mengandung air).

13. Guruh itu bertasbih¹⁵²⁶ dengan memuji Allah, (demikian pula) para malaikat bertasbih karena takut kepada-Nya, dan Allah melepaskan halilintar (api yang keluar dari awan), lalu menimpakannya kepada siapa yang Dia kehendaki, dan mereka berbantah-bantahan tentang Allah, dan Dia-lah Rabb Yang Maha keras siksa-Nya kepada orang-orang yang zalim.

1522. Di antara wanita yang mengandung 10, 9 bulan dan ada yang kurang dari 9 bulan yang semuanya diketahui Allah.

1523. Maha Tinggi zat dan kekuasaan-Nya.

1524. Manusia dijaga oleh Malaikat di malam dan siang hari dari berbagai macam kejadian buruk, juga dijaga amal-amal mereka di samping kanan yang mencatat amalan baik dan samping kiri mencatat amalan buruk. Jadi manusia dijaga empat malaikat: dua malaikat pada malam dan siang dan dua malaikat malam dan siang. (Dalam HR. Al-Bukhari dan Muslim)

1525. Dengan berpindah dari iman kepada kekafiran, dari ketaatan kepada kemaksiatan, dari syukur kepada tidak bersyukur sehingga Allah mencabut kenikmatan itu. Demikian juga jika berpindah dari kekafiran kepada ketaatan, dari kemaksiatan kepada ketaatan maka Allah akan mengubah kecelakaannya kepada kebahagiaan dan rahmat. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa'di, 469)

1526. Yaitu suara yang mengguruh.